

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KETAATAN MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH MEMBAYAR ZAKAT DI BAITUL MAL KOTA BANDA ACEH



Disusun Oleh:

**Ulfa Mahira
NIM. 180602212**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022M / 1444H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ulfa Mahira

NIM : 180602212

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 06 Desember 2020

Yang Menyatakan



Ulfa Mahira
Ulfa Mahira

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah
Dengan Judul:

**Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan
Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Kota Banda
Aceh Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh**

Disusun Oleh:

Ulfa Mahira
NIM. 180602212

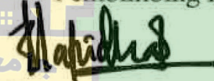
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi
pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Fithriady, Lc., M.A., Ph.D.
NIP. 198008122006041004

Pembimbing II,



Hafidhah, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 2012108203

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 19710317 200801 2007

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

Ulfa Mahira
NIM. 180602212

Dengan Judul:

Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Kota Banda Aceh Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi S1 dalam bidang Ekonomi Syariah

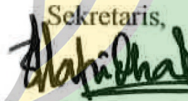
Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 14 Desember 2022 M
20 Jumadil Awal 1444 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,


Fithriady, Lc., M.A., Ph.D.
NIP. 198008122006041004

Sekretaris,


Hafidhah, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 2012108203

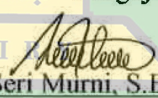
Penguji I,

جامعة الرانيري

Penguji II,


Dr. Nilam Sari, M.Ag.

NIP. 19710317 200801 2007


Seri Murni, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197210112014112001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Hafas Fuzloni, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ulfa Mahira

NIM : 180602212

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 180602212@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi ☐

yang berjudul:

Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Kota Banda Aceh Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 06 Desember 2022

Mengetahui,

Penulis

Ulfa Mahira

NIM: 180602212

Pembimbing I

Fithriah, Lc., M.A., Ph.D.

NIP. 198008122006041004

Pembimbing II

Hafidhah, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN. 2012108203

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Kota Banda Aceh Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Ayumiati, S.E., M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, SP., S. HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Fithriady, Lc., M.A., Ph.D. dan Hafidhah, S.E., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Khairul Amri, SE., M. Si selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Muhammad Nasir dan Ibunda Safriati yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk teman yang sangat istimewa Redha Purnama, Lia Rahmatillah dan Zahra yang telah banyak memberi dukungan moral maupun materil bagi penulis dalam

penyelesaian skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 06 Desember 2022

Penulis,

Ulfa Mahira



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Mistr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Ulfa Mahira
NIM : 180602212
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat, dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Kota Banda Aceh Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Fitriady, Lc., M. A., Ph.D.
Pembimbing II : Hafidhah, S. E., M. Si., Ak., CA

Zakat merupakan salah satu ibadah dalam Islam untuk mencari keridhaan dari Allah SWT. Untuk memberdayakan dana Zakat secara optimal maka diperlukan sebuah lembaga pengelola yang profesional, amanah dan transparan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan tingkat kepercayaan terhadap Ketaatan Masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan penyebaran kuesioner. Hasil dari analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. variabel pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. variabel tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji F variabel tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan tingkat kepercayaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: *Zakat, Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Tingkat Kepercayaan, Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

i

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Manfaat Praktis (Operasional)	15
1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademis)	15
1.5 Sistematika Penulisan	16

BAB II LANDASAN TEORI.....	18
2.1. Ketaatan Membayar Zakat	18
2.2. Tingkat Pendapatan.....	20
2.3. Pengetahuan	25
2.4. Kepercayaan.....	27
2.5. Definisi Zakat.....	31
2.5.1 Zakat Menurut Bahasa dan Istilah	31
2.6. Landasan Hukum Zakat	32
2.6.1 Al-Qur'an	33
2.6.2 Hadits	35
2.6.3 Ijma'	36
2.6.4 Undang-Undang.....	36

2.7 Syarat Wajib Zakat.....	37
2.8 Macam-macam Zakat.....	40
2.8.1 Zakat Fitrah	41
2.8.2 Zakat Mal.....	42
2.9 Mustahik Zakat.....	48
2.10 Prinsip-prinsip Zakat.....	50
2.11 Baitul Mal.....	52
2.12 Variabel Penelitian.....	57
2.13 Penelitian Terkait	59
2.14 Kerangka Berfikir	74
2.14.1 Hubungan tingkat pendapatan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat.....	74
2.14.2 Hubungan tingkat pengetahuan zakat terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat.....	76
2.14.3 Hubungan tingkat kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat.....	78
2.15 Hipotesis Penelitian.....	82
BAB III METODE PENELITIAN	84
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	84
3.1.1 Jenis Penelitian.....	84
3.1.2 Sifat Penelitian	84
3.2 Sumber Data.....	85
3.2.1 Data Primer	85
3.2.2 Data Sekunder.....	86
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	87
3.3.1 Kuesioner.....	87
3.3.2 Dokumentasi	88
3.4 Populasi dan sampel.....	89
3.4.1 Populasi.....	89
3.4.2 Sampel	90
3.5 Operasional dan Pengukuran Variabel.....	92
3.5.1 Variabel Dependen (Y).....	92
3.5.2 Variabel Independen (X)	93
3.6 Analisis Data.....	98
3.7 Pengujian Data	100
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	100

3.7.2 Uji Asumsi Klasik	103
3.7.3 Uji Hipotesis.....	107
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	111
4.1 Gambaran Umum Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	111
4.1.1 Sejarah Singkat Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	111
4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Kota Banda Aceh	112
4.1.3 Struktur Organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh.	113
4.2 Deskriptif Responden	117
4.2.1 Jenis Kelamin Responden	118
4.2.2 Usia Responden.....	119
4.2.3 Pekerjaan Responden	120
4.2.4 Pendidikan Responden.....	121
4.3 Hasil Pengujian Instrumen.....	123
4.3.1 Uji Validitas	123
4.3.2 Uji Reliabilitas	127
4.4 Uji Asumsi Klasik	129
4.4.1 Uji Normalitas.....	129
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	130
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	131
4.5 Uji Hipotesis	133
4.5.1 Teknik Analisis Linier Berganda	133
4.5.2 Uji Simultan (Uji F)	136
4.5.3 Uji Parsial (Uji T).....	137
4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	140
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	142
4.6.1 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	142
4.6.2 Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	145
4.6.3 Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	147

BAB V PENUTUP	151
5.1 Kesimpulan	151
5.2 Saran.....	151
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN	175
RIWAYAT HIDUP.....	203



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	82
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	118
Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	119
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	120
Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	122



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah Muzaki dan Zakat Terhimpun di Baitul Mal Kota Banda Aceh Tahun 2016-2020.....	4
Tabel 2. 1 Definisi Operasional, indikator dan skala pengukuran	58
Tabel 2. 2 Lanjutan.....	59
Tabel 2. 3 Penelitian Terkait.....	68
Tabel 2. 4 Lanjutan.....	69
Tabel 2. 5 Lanjutan.....	70
Tabel 2. 6 Lanjutan.....	71
Tabel 2. 7 Lanjutan.....	72
Tabel 2. 8 Lanjutan.....	73
Tabel 3. 1 Pengukuran Skala Likert	88
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel.....	97
Tabel 3. 3 Lanjutan.....	98
Tabel 4. 1 Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Pendapatan (X1).....	124
Tabel 4. 2 Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan Zakat (X2).....	125
Tabel 4. 3 Validitas kuesioner Variabel Tingkat Kepercayaan (X3).....	126
Tabel 4. 4 Validitas kuesioner Variabel Ketaatan Masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y).....	127
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas.....	128
Tabel 4. 7 Uji Normalitas	130
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	131
Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas.....	132
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	134
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	137
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial (Uji T)	138
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	141

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	175
Lampiran 2 Tabulasi Data	184
Lampiran 3. Hasil Analisis Output	191
Lampiran 4. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas	193
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik.....	200
Lampiran 6. Uji Hipotesis	201



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern sekarang banyak terjadi ketimpangan sosial dan ekonomi yang diakibatkan dari tidak meratanya pendistribusian kekayaan. Akibatnya yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin melarat. Pengentasan kemiskinan dapat dilakukan apa bila pendistribusian kekayaan yang merata. Dalam teori konvensional pengentasan kemiskinan dapat dilakukan dengan kebijakan pajak yang dipungut dari penghasilan dan kekayaan pribadi, dan apa bila bicara dengan teori ekonomi syariah, salah satu instrument pengentasan kemiskinan yaitu kewajiban berzakat atas setiap muslim, baik dari zakat fitrah maupun zakat mal yang telah diatur di dalam Al-Qur'an dan hadits untuk mencapai kesejahteraan yang merata.

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, yang wajib ditunaikan dari setiap harta kekayaan yang telah sampai nisab dan haul nya. Dalam kitab Safinatun Najah, Salim Ibn Sumair al-Hadrami menjelaskan ada enam harta yang wajib dikeluarkan zakat nya yaitu Binatang ternak, emas dan perak, biji-bijian (yang menjadi makanan pokok), harta perniagaan, zakat nya yang wajib dikeluarkan adalah $\frac{4}{10}$ dari harta tersebut, harta yang terkubur, dan hasil tambang. Dalam Fungsinya pada negara moderen zakat

mempunyai peranan tersendiri sebagai suatu cara mendistribusikan atau pemerataan ekonomi dalam menyusun kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera (Satrio & Siswanto, 2016).

Untuk Memaksimalkan Potensi Zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan *mustahiq*, maka diperlukan kesadaran ketaatan masyarakat membayar zakat kepada Lembaga penghimpun zakat. Pengelolaan zakat sekarang ini dilakukan dengan dua cara, yaitu pengelolaan zakat secara konsumtif yaitu pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para *mustahiq* berupa pemberian bahan makanan dan lain-lain secara bersifat Konsumtif secara langsung, namun hal ini masih kurang membantu dalam jangka panjang, sehingga diberdayakan pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat dengan tujuan pemberdayaan dan biasanya dilakukan dengan cara bantuan modal usaha, pembinaan, pendidikan gratis dan lain-lain, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan kepada para *mustahiq* (Soemitra, 2017).

Dalam mengoptimalkan fungsi pengelolaan zakat, diperlukan kesadaran pada ketaatan masyarakat membayar zakat di Lembaga penghimpun zakat, maka dari itu dibentuk lah amil sebagai petugas yang bertanggung jawab mengelola zakat. Secara umum tugas amil dalam sistem pengelolaan zakat adalah mengambil harta zakat dari orang-orang kaya yang memenuhi syarat menjadi muzaki, selanjutnya membagikan harta zakat kepada fakir miskin dan

golongan yang berhak menerima zakat disebut mustahik (Luthfi, 2018).

Dalam pandangan Islam, pemerintah mempunyai andil besar dalam penghimpunan zakat, untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat sebagai mustahiq untuk jaminan perekonomian sosial yang lebih baik. Zakat merupakan sebuah mekanisme distribusi kekayaan dari kaum *aghniya* (golongan kaya) kepada para *dhuafa* yakni golongan fakir dan miskin (Huda, 2016). Dengan adanya zakat, harta tidak menumpuk pada golongan tertentu saja, tetapi mengalir dan beredar di tengah masyarakat sehingga tidak terjadi ketimpangan kekayaan yang besar antara golongan kaya dan miskin.

Sebagai salah satu lembaga zakat di Indonesia, Baitul Mal yang berkedudukan di Provinsi Aceh berupaya menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem tata kelola zakat. Setiap tahun Baitul Mal Kota Banda Aceh menjalankan program sosialisasi zakat, baik melalui media cetak maupun media elektronik (Suriani, 2020). Baitul Mal Kota Banda Aceh juga menerapkan kemajuan teknologi informasi dalam sosialisasi tersebut dalam bentuk penyediaan informasi pengelolaan zakat melalui website dan media sosial. Pada website Baitul Mal Kota Banda Aceh tersedia informasi laporan tahunan pengelolaan zakat dan berita Baitul Mal lainnya. Sedangkan di sosial media yang digunakan diantaranya Twitter dengan akun @baitulmalaceh, Facebook dengan akun Baitul Mal Kota Banda Aceh and Instagram @baitul_mal_aceh (Baitul Mal Directory, 2017). Hasil dari upaya tersebut dapat ditunjukkan bahwa

sejak tahun 2016, penerimaan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh terus mengalami peningkatan. Tabel 1.1 menunjukkan peningkatan jumlah penerimaan zakat seiring dengan meningkatnya jumlah muzaki di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Tabel 1. 1
Jumlah Muzaki dan Zakat Terhimpun di Baitul Mal Kota Banda Aceh Tahun 2016-2020

Tahun	Zakat Terhimpun (Rp)	Realisasi Penyaluran Zakat (Rp)	Jumlah Muzaki
2016	16.725.966.639	16.242.818.150	10.148
2017	13.548.354.592	15.889.228.000	7.747
2018	16.862.905.530	15.024.291.310	7.747
2019	15.150.124.448	16.166.070.520	7.747
2020	15.268.290.474	15.332.281.000	845

Sumber: Data diolah (Baitul Mal Kota Banda Aceh, 2016-2020).

Pada tahun 2016 jumlah muzaki di Baitul Mal Kota Banda Aceh berjumlah 10.148 orang dan zakat yang terhimpun Rp 16.725.966.639 dengan realisasi penyaluran Rp. 16.242.818.150, sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan dengan jumlah muzaki menurun menjadi 7.747 orang dan zakat terhimpun mengalami penurunan Rp 13.548.354.592 dengan realisasi penyaluran menurun sebesar Rp. 15.889.228.000. Selanjutnya tahun 2018 mengalami peningkatan dalam realisasi

penghimpunan zakat Rp. 16.862.905.530 dengan realisasi penyaluran menurun sebesar Rp. 15.024.291.310, di tahun 2019 mengalami penurunan kembali dalam penghimpunan zakat yang terhimpun Rp. 15.150.124.448 dengan realisasi penyaluran meningkat Rp. 16.166.070.520. Namun di tahun 2020 jumlah muzaki menurun signifikan 845 dengan jumlah zakat yang terhimpun meningkat Rp. 15.268.290.474 dengan realisasi zakat Rp. 15.332.281.000.

Potensi zakat di Aceh sangatlah besar dilihat dari proporsi penduduknya yang mayoritas beragama Islam yang dikenal dengan negeri serambi mekah. Maka dari itu tingkat pendapatan masyarakat sangat berpengaruh dalam potensi pengumpulan zakat, Menurut Kepala Baitul Mal Banda Aceh, potensi zakat terbesar yaitu berasal dari PNS dan Pengusaha. Maka disini peran pemerintah sangatlah mempengaruhi ekonomi masyarakat dalam pengumpulan zakat di Aceh yang dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik untuk program pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian akan meningkat pertumbuhan ekonomi dan secara tidak langsung meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat (Suriani, 2020).

Pengelolaan penghimpunan dana yang dilakukan oleh BAZNAS dan LAZ saat ini difokuskan dalam penghimpunan zakat kontemporer, yakni zakat profesi sedangkan wajibnya zakat yang ada sejak zaman Nabi Saw. kurang begitu diperhatikan dalam

pemungutan nya padahal potensi zakat klasik ini memiliki potensi yang cukup besar, khususnya potensi zakat perdagangan. Zakat perdagangan diwajibkan atas setiap muslim yang sudah memenuhi syarat dan rukun zakat. Dalam mengeluarkan zakat sudah seyogyanya harus dibayarkan melalui lembaga amal baik pemerintah maupun swasta sesuai dengan rukun dan syaratnya di dalam syariat (Mufidasar, 2020).

Besarnya jumlah penerimaan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh salah satu bukti penerapan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat telah dapat menarik minat muzaki untuk membayar zakat. Walaupun demikian, realisasi penghimpunan ini sebagian besar berasal dari Aparatur Sipil Negara (ASN). Adapun sebagian masyarakat yang bukan ASN ternyata masih menyalurkan zakat melalui tokoh-tokoh agama ataupun secara langsung kepada orang-orang yang dianggap berhak menerima zakat (mustahik). Bahkan sebagian masyarakat ada juga yang memilih untuk membayar zakat melalui lembaga zakat swasta (LAZ) karena dianggap lebih akuntabel dan profesional. Adanya ketimpangan inilah yang menarik minat peneliti untuk mengetahui persepsi muzaki mengenai transparansi dan akuntabilitas Baitul Mal Kota Banda Aceh (Suriani, 2020).

Dalam penghimpunan zakat juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan zakat. Zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh umat muslim yang hartanya telah mencapai nisab yaitu batasan minimal harta yang wajib untuk

dikeluarkan zakat nya (Zarkasyi, 2015). Sehingga, hukum membayar zakat itu sama halnya dengan shalat yaitu wajib. Zakat termasuk dalam kategori ibadah seperti shalat, haji dan puasa yang telah diatur secara rinci dan pasti berdasarkan al-Qur'an dan al-Sunnah, sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia.

Lingkungan masyarakat terdapat banyak permasalahan yang timbul dan terjadi, ketidaksesuaian antara teori dan praktik memberikan dampak terhadap hukum baik secara individu maupun kelompok, terutama pada pemahaman mereka terhadap nilai prinsip seperti religiusitas dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang terus berkembang cepat sebagai suatu nilai yang dinamakan sebagai nilai kemodernan. Religiusitas diidentikkan dengan keberagamaan. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut nya. Bagi umat muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.

Kesadaran membayar zakat harus sesuai dengan ketentuan, seperti nisab, haul, serta cara mengeluarkannya secara benar menjadi gambaran pengetahuan zakat umat muslim dan merupakan bentuk perwujudan kepatuhan muzaki terhadap perintah kewajiban membayar zakat. Perwujudan dan bentuk kepatuhan merupakan

gambaran perilaku muzaki dalam membayar zakat maal yang dipengaruhi oleh tingkat keyakinan, pemahaman, dan kecenderungan-kecenderungan yang dimiliki oleh muzaki. Hal ini karena kesadaran merupakan proses kesiapan diri untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, menanggapi hal tertentu, dengan didasari oleh pengertian, pemahaman dan pertimbangan-pertimbangan nalar dan moral dengan di sertai kebebasan, sehingga ia dapat memper tanggung jawabkan nya secara sadar (Chalpin, 2017).

Dalam penelitian ini diangkat tema tentang tingkat kepercayaan masyarakat kota Banda Aceh membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh karena permasalahan yang dialami di masyarakat yang kurang kepercayaannya untuk membayar zakat di Lembaga yang telah di atur oleh negara. Dalam tingkat berpengaruh pada kepercayaan muzaki, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat juga berkorelasi dengan kinerja penerimaan zakat. Lembaga pengelola zakat yang menerapkan transparansi dan akuntabilitas mengalami penerimaan zakat yang semakin meningkat setiap tahun. Namun, untuk memastikan tingkat transparansi dan akuntabilitas sebuah lembaga zakat pada saat ini belum ada alat ukur standar yang relevan (BAZNAS, 2019). Penelitian semacam ini telah dilakukan sebelumnya di wilayah penelitian yang berbeda, Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat diukur dengan beragam cara. Nurfadhilah (2019). & Karim (2019), mengukur transparansi dan

akuntabilitas lembaga zakat melalui pengungkapan laporan keuangan melalui website resmi lembaga zakat. Indrarini (2017). Melakukan wawancara kepada muzaki untuk mengetahui tingkat transparansi dan akuntabilitas pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Sedangkan Lilianita (2019). Mengukur transparansi dan akuntabilitas 2 (dua) lembaga zakat di Kota Bogor dengan mendeskripsikan persepsi muzaki melalui pengolahan data kuesioner. Penelitian semacam ini telah dilakukan sebelumnya di wilayah penelitian yang berbeda.

Maka dari peneliti tertarik meneliti terkait pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan dan kepercayaan muzaki membayar zakat pada Lembaga penghimpun dan pengelola zakat. Dimana Provinsi Aceh merupakan provinsi yang memiliki potensi zakat yang baik hal ini dapat dilihat dari besarnya pendapatan masyarakat muslim di Aceh dan Aceh merupakan daerah yang terkenal dengan keagamaan yang kental dan dalam peraturan ke pemerintahannya di atur dalam regulasi qanun 10/2018 pasal 21. Akan tetapi pengumpulan zakat masih kurang optimal. Berkaca pada data realisasi tahun anggaran 2019 Baitul Mal kota Banda Aceh hanya mampu mengumpulkan Rp16,4 M Zakat, infak dan Shadaqah (ZIS). Dari keseluruhan jumlah tersebut zakat penghasilan berjumlah Rp13, 9 M sedangkan zakat perniagaan atau perdagangan Rp1,1 M. Deretan angka pengumpulan zakat tersebut cukup jelas memperlihatkan bahwa banyak potensi di sektor perdagangan yang belum tergarap dengan baik dan maksimal. Menjadi catatan disini zakat penghasilan

berjumlah Rp13, 9 M lebih banyak terakomodir dari zakat gaji pegawai Pemerintah Kota Banda Aceh yang dipotong langsung Lembaga terkait tanpa memerlukan kerja ekstra dari amil. Sedikit kita melihat realisasi penerimaan zakat tahun 2020 sampai dengan November 2020 masih dengan ritme yang hampir sama dengan tahun 2019. Dari data yang ada sampai dengan pertengahan November 2020 zakat perdagangan misalnya masih berkisar Rp1,1 M. dengan target yang diharapkan Rp4,5 M (Syawaluddin, Membedah Potensi Zakat Kota Banda Aceh, 2021). Uraian di atas menjabarkan bahwa banyak potensi yang belum tergarap secara maksimal di kota Banda Aceh, terutama zakat perdagangan dan zakat penghasilan karyawan yang bekerja pada lembaga non Pemerintah Kota Banda Aceh.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebabnya yaitu: *pertama*; Pemahaman masyarakat tentang zakat khususnya tentang zakat mal dan zakat profesi yang masih kurang. Saat ini masyarakat memahami zakat hanya sebatas pada zakat fitrah, padahal masih banyak harta-harta lain yang merupakan obyek zakat, serta wajib dikeluarkan zakat atasnya, namun belum dipahami oleh masyarakat. *Kedua*; Kesadaran masyarakat untuk berzakat yang masih rendah. *Ketiga*; Rendahnya kepercayaan masyarakat kepada lembaga pengelolaan zakat, yang menyebabkan masyarakat enggan membayar zakat ke Baitul Mall Aceh sehingga data pengumpulan zakat yang ada tidak menggambarkan kondisi pembayaran zakat yang sebenarnya.

Keempat; Belum sempurna nya regulasi yang diatur pemerintah, antara lain terlihat dari belum diaturnya kewajiban muslim untuk membayar dalam peraturan perundang-undangan (Riyaldi & Yusra, 2020).

Sejak lahirnya Qanun 10/2018 pasal 21 terkait pengelolaan zakat dan Baitul Mal di Aceh, jumlah muzaki di Baitul Mal Kota Banda Aceh semakin meningkat. Baitul Mal Kota Banda Aceh terus melakukan sosialisasi pentingnya menunaikan zakat bagi masyarakat, terutama mereka yang memiliki penghasilan mencapai nisab zakat (muzaki). Sebagian besar muzaki tersebut ialah aparatur sipil di instansi pemerintah, baik pada tingkat pusat maupun daerah yang terdapat di provinsi Aceh. Selain itu, TNI, POLRI dan para pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga menjadi muzaki Baitul Mal Kota Banda Aceh. Dapat dikatakan bahwa para muzaki di Baitul Mal Kota Banda Aceh membayar zakat karena telah terikat dengan regulasi yang diberlakukan di Aceh. Regulasi mengharuskan pendapatan mereka yang telah mencapai nisab zakat dipotong sejumlah 2,5 persen oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang dibentuk oleh masing-masing instansi. Kemudian UPZ tersebut menyetorkan zakat yang terkumpul ke Baitul Mal Kota Banda Aceh. Sebagian lainnya merupakan muzaki individu yang menyerahkan zakat nya secara langsung ke Baitul Mal Kota Banda Aceh tanpa melalui UPZ. Jumlah muzaki individu juga terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan mereka yang

semakin baik (Riyaldi & Yusra, Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh, 2020).

Ketaatan masyarakat membayar zakat itu sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat dikarenakan dalam menyalurkan zakat diperlukan pengetahuan masyarakat kapan zakat itu wajib dikeluarkan (Nasution & dkk, 2020), dan dalam mengeluarkan zakat ada ketentuan syarat-syarat mengeluarkan zakat. Ketika masyarakat memiliki kemampuan dalam mengeluarkan zakat maka pemerintah mempunyai andil besar dalam menghimpun dan mengelola zakat supaya zakat disalurkan tepat sasaran. Dengan demikian tujuan dari zakat terhadap pengentasan kemiskinan akan tercapai dan terciptanya kesejahteraan. Dalam menghimpun zakat dan mengelola zakat pihak pengelola zakat haruslah terbuka supaya para muzaki merasa puas atas apa yang mereka inginkan dapat terealisasi dengan baik, dengan demikian akan terciptanya hubungan baik antar masyarakat dan pemerintah dalam kepercayaan mengelola zakat dengan baik (Pertiwi I. S., 2018).

Penelitian ini merupakan eksistensi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Inayah & Muanisah, 2018). Mereka meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzaki. Namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada belum ditemukan kajian yang menganalisis tingkat kepercayaan muzaki kepada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Sedangkan kepercayaan merupakan salah satu hal positif yang perlu dibangun diantara muzaki dan institusi zakat dalam upaya optimalisasi

pengumpulan zakat (Zainal & AA, 2016). Dalam pemaparan di atas kepercayaan adalah katalis antara dua belah pihak untuk mewujudkan kepuasan dan kepercayaan satu sama lain. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka penulis merasa tertarik untuk meneliti pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat kota Banda Aceh membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Penelitian dilakukan di kota Banda Aceh karena mayoritas warga kota Banda Aceh memiliki kemampuan secara finansial dalam membayar zakat serta kental dengan beragama Islam. Periode penelitian pada tahun 2022 dan menggunakan metode analisis linier berganda Oleh sebab itu penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat, dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Kota Banda Aceh Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pendapatan, pengetahuan Zakat dan tingkat kepercayaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap ketaatan masyarakat Kota Banda Aceh membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh?

2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap ketaatan masyarakat kota Banda Aceh membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh?
3. Apakah Pengetahuan zakat berpengaruh dan signifikan terhadap ketaatan masyarakat Kota Banda Aceh membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh?
4. Apakah tingkat kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap ketaatan masyarakat Kota Banda Aceh membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji dan menganalisis:

1. Pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan Zakat dan tingkat kepercayaan secara simultan terhadap ketaatan masyarakat Kota Banda Aceh membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh
2. Pengaruh tingkat pendapatan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.
3. Pengaruh pengetahuan zakat terhadap ketaatan masyarakat Kota Banda Aceh membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.
4. Pengaruh tingkat kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat Kota Banda Aceh membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis (Operasional)

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang membangun bagi pemerintah dalam mengatasi masalah ketaatan masyarakat membayar zakat, termasuk mengelola zakat dengan baik dengan demikian meningkatkan taraf hidup masyarakat yang baik yang dari penerima zakat diharapkan ke depannya bisa berzakat pula.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat mengenai pentingnya mengetahui kewajiban dalam menunaikan zakat dan tujuan dari zakat tersebut.

1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademis)

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi atau literatur ilmiah untuk penelitian selanjutnya pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari tiap-tiap bab secara terperinci, singkat, dan jelas. Hal ini diharapkan dapat mempermudah dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan penelitian akan diuraikan dibawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai pendahuluan yang merupakan gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan kerangka teori dan landasan teori serta pengembangan hipotesis yang terdiri dari teori, penelitian terkait, keterkaitan antar variabel, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian desain penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik pengukuran, uji coba instrument dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil dan pembahasan yang akan menjelaskan deskripsi temuan dan pembahasan data hasil penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Ketaatan Membayar Zakat

Kata “ketaatan” berasal dari kata dasar “taat” yang memiliki arti suka menurut perintah, patuh pada perintah, berdisiplin. Sehingga dengan penambahan imbuhan „ke dan an memiliki arti sifat patuh, berperilaku taat, berperilaku disiplin. Ketaatan berarti melakukan sesuatu yang positif dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Taylor ketaatan adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan berdasarkan keinginan orang lain, ketaatan mengacu pada perilaku yang terjadi sebagai respon terhadap permintaan langsung dan berasal dari pihak lain (Nahdilah, 2018).

Ketaatan merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku, dan ketaatan juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang melakukan apa yang mereka lakukan (Husein, 2015). Menurut Blass mengungkapkan bahwa ketaatan adalah menerima perintah-perintah dari orang lain dalam bentuk apapun selama individu tersebut menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang. Berdasarkan pengertian di atas secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa ketaatan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Dalam konteks ini, dapat memberi pengertian bahwa ketaatan merupakan kepatuhan, tunduk dan patuh melaksanakan

ketentuan ibadah zakat. Jadi, muzaki yang taat adalah muzaki yang patuh dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat. Menurut Niven faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketaatan cukup beragam. Bila ditransformasikan ke dalam konteks penelitian ini adalah:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan klien dapat meningkatkan kepatuhan, sepanjang bahwa pendidikan tersebut merupakan pendidikan yang aktif.

2. Akomodasi

Suatu usaha harus dilakukan untuk memahami ciri kepribadian muzaki yang dapat mempengaruhi kepatuhan seorang muzaki.

3. Lingkungan Sosial

Hal ini berarti membangun dukungan sosial dari keluarga dan teman-teman, kelompok-kelompok pendukung dapat dibentuk untuk membantu kepatuhan terhadap program. Lingkungan yang harmonis dan positif akan membawa

dampak yang positif kebalikannya lingkungan negatif akan membawa dampak buruk pada kepatuhan.

4. Transparansi

Meningkatkan interaksi profesional adalah suatu hal penting untuk memberikan umpan balik berupa informasi pada Muzaki setelah membayarkan zakat nya.

5. Pemahaman

Pemahaman merupakan hasil dari proses sesuatu yang dipelajari menjadi kemampuan lebih mengerti betul dibanding hanya sekedar mengetahui.

6. Usia

Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja.

2.2. Tingkat Pendapatan

Pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/ upah dan keuntungan (Satrio E. , 2016). Menurut teori Gregory Mankiw yaitu laba dapat dikategorikan sebagai pendapatan yaitu sesuatu yang diperoleh dari laba adalah hasil pengurangan pendapatan total dikurangi biaya total. Pendapatan total adalah (*total*

revenue) adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan produk (Huda, 2019). Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan sebelumnya. Pendapatan seseorang juga didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu (Reksoprayitno, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi I. S., 2018) menunjukan tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat, namun apabila nilai kepercayaan masyarakat meningkat maka tingkat pendapatan akan berpengaruh positif terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat. Pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi seperti: tanah akan memperoleh balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa gaji/ upah dan keahlian termasuk para entrepreneur akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba (Nasution & dkk, 2020). Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima seorang pegawai yang memberikan sumbangan dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan upah merupakan kata

lain dari gaji yang seringkali ditujukan kepada pegawai tertentu, biasanya pegawai bagian operasi. Pendapatan merupakan keseluruhan imbalan yang diterima oleh karyawan sebagai penghargaan atas kontribusi yang diberikan baik yang bersifat finansial maupun non finansial (Supriyadi, 2015).

Dari beberapa pendapat di atas mengenai makna pendapatan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan merupakan hasil dari usaha ataupun berupa materi yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Kadariyah, pendapatan seseorang terdiri dari penghasilan berupa upah/gaji, bunga sewa, dividen, keuntungan, dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam suatu jangka waktu, umpamanya seminggu, sebulan atau setahun (Kadariyah, 2016). Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/ upah dan keuntungan. Sebagaimana Mursyidi yang mengemukakan bahwa laba (profit) atau keuntungan dapat dikategorikan sebagai pendapatan.

Dalam nilai Islam terdapat dua cara untuk mendistribusikan pendapatan, yaitu iuran wajib (zakat) dan iuran sukarela (infak) Muflih mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan maka tingkat sedekahnya makin kuat. Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan. Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga pendapatan dari hasil pekerjaan bebas, termasuk

di dalamnya gaji/ upah, honorarium dan hasil-hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha. Untuk seseorang yang pendapatannya telah memenuhi syarat-syarat mengeluarkan zakat (nisab dan haul), maka wajib baginya untuk mengeluarkan zakat (Singarimbun & dkk, 2015). Dengan demikian, pendapatan dapat mempengaruhi seseorang untuk mengeluarkan zakat. Dengan pendapatan dapat dilihat apakah telah mencapai nisab, dari pendapatan tersebut juga dapat mempengaruhi jumlah zakat yang dikeluarkan. Sebagaimana dalam penelitian Kanji yang menyebutkan bahwa tingkat pendapatan selain mendorong masyarakat untuk mengeluarkan zakat juga berpengaruh terhadap nilai zakat yang dikeluarkan (Singarimbun & dkk, 2015).

a. Faktor- Faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah:

- a. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia maka berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari pekerjaan tersebut
- b. Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan
- c. Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya pula terdapat penghasilan.

- d. Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- b. Macam-macam Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:
 - a. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.
 - b. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.

Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan. Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga pendapatan dari hasil pekerjaan bebas, termasuk di dalamnya gaji/ upah, honorarium dan hasil-hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha. Dengan demikian, pendapatan seseorang sangat mempengaruhi untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nisab atau belum,

disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh muzaki.

2.3. Pengetahuan

Menurut Glock dan Stark pengetahuan agama menyangkut pengetahuan minimal dasar yang harus dimiliki seseorang tentang agamanya. Misalnya dalam ibadah paling tidak mengetahui rukun islam, rukun iman, kewajiban solat dan berzakat (Glock & Strak, 2018). Menurut Aristoteles pengetahuan adalah sesuatu yang dapat dihindari dan dapat merangsang budi seseorang (Soelaeman, 2019). Kemudian menurut teori Phyro mengatakan bahwa tidak ada kepastian tentang pengetahuan. Dari berbagai macam pandangan tentang pengetahuan diperoleh sumber-sumber pengetahuan berupa ide, kenyataan, kegiatan akal budi, pengalaman, sintesis, budi atau meragukan karena tak adanya sarana untuk mencapai pengetahuan yang pasti. Secara umum pengetahuan adalah informasi yang disimpan dalam ingatan (Syafitri, 2015). Jadi pengetahuan merupakan sesuatu yang sudah diklarifikasi, diorganisasi, sistematisasi dan diinterpretasi menghasilkan kebenaran objektif, sudah diuji kebenarannya dan dapat diuji ulang secara ilmiah. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengetahuan zakat adalah pemahaman atas konsep yang dipelajari yakni konsep zakat secara umum.

Secara etimologi kata pengetahuan di dalam Al-Qur'an berarti kejelasan. Oleh karena itu kata pengetahuan dengan segala akar kata dan bentuknya mempunyai ciri dan kejelasan. Hal ini termuat dalam Al-Qur'an 854 kali yaitu yang dimaksud ilmu dalam arti proses mencapai suatu pengetahuan atau objek pengetahuan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi I. S., 2018) menunjukkan bahwa apa bila tingkat kepercayaan meningkat maka akan mempengaruhi pengetahuan dalam membayar zakat, dengan demikian pengetahuan berpengaruh positif terhadap masyarakat dalam ketaatan membayar zakat. Dalam kaitannya dengan variabel pemahaman zakat, peneliti hendak mengukur pemahaman zakat dengan indikator: mengetahui pengertian zakat, mengetahui fungsi dan tujuan zakat, mengetahui sistem pembayaran zakat, mengetahui hukum zakat, mampu menghitung zakat yang wajib dikeluarkan, mengetahui harta yang wajib di zakat kan, mengetahui jenis-jenis zakat, mengetahui sasaran zakat. Untuk mencapai suatu pengetahuan yang ilmiah dan objektif diperlukan sikap yang bersifat ilmiah yang mendukung tujuan ilmu itu sendiri. Sehingga benar-benar objektif, terlepas dari prasangka pribadi yang bersifat subjektif. Sikap yang ilmiah itu ada 4 hal (Soelaeman, 2019):

- a. Tidak adanya perasaan yang bersifat pamrih sehingga mencapai pengetahuan ilmiah yang objektif.
- b. Selektif, artinya mengadakan pemilihan terhadap problema yang dihadapi supaya didukung oleh fakta dan gejala, dan mengadakan pemilihan hipotesis yang ada

- c. Kepercayaan yang layak terhadap kenyataan yang tak dapat diubah maupun terhadap alat indera dan budi yang digunakan untuk mencapai ilmu.

2.4. Kepercayaan

Kepercayaan (*trust* atau *belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman (Satrio & Siswanto, 2016). Mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan juga merupakan sekumpulan keyakinan spesifik terhadap *Integritas* (kejujuran pihak yang dipercaya), *Benevolence* (perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka), *Competency* (kemampuan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai) dan *Predictability* (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya) (Winardi, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi I. S., 2018) menunjukkan kepercayaan berpengaruh positif terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat. Kepercayaan merupakan penilaian atas kredibilitas pihak yang akan dipercaya atas kemampuan pihak yang

dipercaya dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya. Sedangkan kepuasan adalah suatu ungkapan yang bernada positif yang berasal dari penilaian semua aspek hubungan Kerjasama antara pihak satu dengan pihak lain. Kepuasan tersebut berdasarkan sejauh mana manfaat sebuah produk/jasa yang dirasakan sesuai dengan yang diharapkan.

Model kepercayaan organisasional memasukkan sifat kepribadian yang disebut kecenderungan untuk percaya (*propensity to trust*). Kecenderungan (*propensity*) dapat dianggap sebagai keinginan umum untuk mempercayai orang lain. Kecenderungan akan mempengaruhi seberapa banyak kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk orang yang dipercaya. Kepercayaan melibatkan loncatan kognitif melampaui harapan-harapan yang dijamin dasar pemikiran dan pengalaman. Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh *core values*, yaitu sebagai berikut (Winardi, 2020).

1. Keterbukaan

Kerahasiaan dan kurangnya transparan di dalam menjalankan sesuatu akan mengganggu trust building. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya antara satu sama lain.

2. Kompeten

Adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran. Yakni

sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.

3. Kejujuran

Kejujuran merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang bersifat merugikan yang lain. Jujur bermakna keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Dengan kata lain jujur adalah berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran. Dalam penerapannya, secara hukum tingkat kejujuran seseorang biasanya dinilai dari ketepatan pengakuan atau apa yang dibicarakan dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi

4. Integritas

Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik. Orang yang berintegritas tinggi mempunyai sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada lingkungannya atau orang lain. Akuntabilitas sekiranya dapat diukur dengan pertanyaan-pertanyaan tentang seberapa besar motivasi menyelesaikan pekerjaan dan seberapa besar usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tersebut

6. Sharing

Sharing adalah sebuah pengakuan atau pengungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk meringankan sebuah masalah. Sharing merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan karena mempunyai manfaat nilai psikologis yakni membantu membangun hubungan yang lebih baik antara satu sama lain. Termasuk di dalamnya sharing informasi, ketrampilan, pengalaman dan keahlian.

7. Penghargaan

Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat respek saling menghargai antara satu sama lain. Fenomena keyakinan informan muzaki dalam membayar zakat yang didorong oleh kekuatan spiritual, humanistik, ekonomi, dan moral (yang semuanya berpangkal pada motivasi ketundukan kepada perintah agama), memberikan pembuktian bahwa

tidak semua aktivitas mengkonsumsi barang/jasa yang dilakukan oleh seseorang ditentukan oleh faktor sosial, ekonomi, dan budaya, seperti dikemukakan dalam ekonomi konvensional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor ketaatan terhadap agama. Informan selain melakukan aktivitas konsumsi (pengalokasian pendapatan) selain dimotivasi oleh kekuatan sosial, ekonomi, dan budaya, juga dimotivasi oleh kekuatan ketaatan terhadap agama. Mengacu pada sintesis yang dibangun dari fenomena keyakinan informan (muzaki) dalam membayar zakat mal, dan teori pola konsumsi yang menyatakan faktor yang mempengaruhi konsumsi adalah faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan budaya (Bachmid & dkk, 2015).

2.5. Definisi Zakat

2.5.1 Zakat Menurut Bahasa dan Istilah

Menurut bahasa, kata “zakat” berarti tumbuh, berkembang, subur atau bertambah. Dengan demikian zakat yaitu membersihkan dan menyucikan harta sehingga pahalanya bertambah dan hartanya berkembang. Hubungan antara pengertian zakat secara bahasa sangat erat kaitannya yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakat nya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang, bertambah dan juga suci (Hafidhuddin, 2018). Dalam Al-Quran disebutkan Q.S At-Taubah: 9: 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ

سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. (Q.S At-Taubah (9): 103.

Zakat dari segi istilah *fikih* berarti “sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak” (Qordhawi, 2016). Meskipun para ulama mengemukakan pengertian zakat dengan redaksi yang berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula (Asnaini, 2017).

2.6. Landasan Hukum Zakat

Dalam ajaran Islam disebutkan bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam dan juga menjadi kewajiban bagi umat Islam dalam rangka pelaksanaan dua kalimat syahadat. Dalam Al-Qur'an

disebutkan, kata zakat dan shalat selalu digandengkan disebut sebanyak 82 kali. Ini menunjukkan hukum dasar zakat yang sangat kuat (At-Tuwarijry, 2017).

2.6.1 Al-Qur'an

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Baqoroh (2): 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “*dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.* (Al-Baqoroh (2): 43.

Berdasarkan tafsir Quraish Shihab QS Al-Baqoroh (2): 43 “Terimalah ajakan untuk beriman, lalu kerjakanlah salat dengan rukun yang benar dan berikanlah zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Salat lah berjamaah dengan orang-orang Muslim agar kalian mendapatkan pahala salat dan pahala jamaah. Hal ini menuntut kalian untuk menjadi orang-orang Muslim”.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an QS. At-Taubah (9):

34:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ
بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُوهَا
فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya se bahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.* (QS. At-Taubah (9): 34.

Berdasarkan tafsir Quraish Shihab QS At-Taubah (9): 34 “Wahai orang-orang Mukmin, ketahuilah bahwa banyak di antara orang alim dari kalangan Yahudi dan rahib-rahib Nasrani yang menghalalkan harta orang secara tidak benar, menyalahgunakan kepercayaan dan ketundukan orang lain kepada mereka dalam setiap perkataan mereka, dan menghalang-halangi orang untuk masuk Islam. Wahai Nabi, orang-orang yang menguasai dan menyimpan harta benda berupa

emas maupun perak, dan tidak menunaikan zakat nya, ingatkanlah mereka akan siksa yang sangat pedih”.

2.6.2 Hadits

Selain dari Al- Qur'an dasar hukum wajibnya zakat dijelaskan dalam beberapa hadis Nabi Saw diantaranya:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Artinya: “Dari Abdullah bin Umar -semoga Allah meridhainya- ia berkata: Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda: Islam dibangun di atas 5 syahadat Laa Ilaha Illallah Muhammad Rasulullah, mendirikan shalat, membayar zakat, haji, puasa ramadan (HR. Bukhari, No 47).

Dalam syarah hadits Ar Ba’in karangan syaikh Utsaimin, menjelaskan bahwa Islam itu dibangun atas dasar lima pondasi yaitu kesaksian bahwa tuhan selain Allah SWT dan Muhammad utusan Allah, mendirikan solat, menunaikan zakat, melaksanakan haji dan berpuasa di bulan ramadan. Jadi kewajiban membayar zakat merupakan, salah satu dari pilar pondasi agama Islam.

2.6.3 Ijma'

Kaum Muslimin diseluruh dunia sepakat bahwa zakat merupakan suatu kewajiban yang wajib dikeluarkan oleh orang-orang yang mampu. Selain itu, Para sahabat juga telah sepakat untuk memerangi orang-orang yang tidak ingin mengeluarkan zakat (Shihab, 2015). Sepeninggal Nabi SAW dan tampuk pemerintahan dipegang Abu Bakar, timbul kemelut seputar keengganan membayar zakat sehingga terjadi peristiwa “pre riddah”. Kebulatan tekad Abu Bakar sebagai khalifah terhadap penetapan kewajiban zakat didukung oleh para sahabat yang kemudian menjadi ijma (Abbas, 2017).

2.6.4 Undang-Undang

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang bertujuan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat (BAZNAS, 2015).

Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 tanggal 17 Januari 2008 tentang Baitul Mal sebagai turunan dari UUPA dimana di dalam pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa Baitul Mal adalah lembaga Daerah Non Struktural yang dalam melaksanakan

tugasnya bersifat independen sesuai dengan ketentuan syariat dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Adapun fungsi dan kewenangan Baitul Mal tercantum dalam Qanun Nomor 10 Tahun 2007 pasal 8 ayat 1 yaitu (Aceh, 2020):

- 1) Mengurus dan mengelola zakat, wakaf dan harta agama
- 2) Melakukan pengumpulan, penyaluran dan pemberdayagunaan zakat;
- 3) Melakukan sosialisasi zakat, wakaf, dan harta agama lainnya;
- 4) Menjadi wali terhadap anak yang tidak mempunyai lagi wali nasab, wali pengawas terhadap wali nasab, dan wali pengampu terhadap orang dewasa yang tidak cakap melakukan perbuatan hukum;
- 5) Menjadi pengelola terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan putusan Mahkamah Syariah; dan
- 6) Membuat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat berdasarkan prinsip saling menguntungkan.

2.7. Syarat Wajib Zakat

Adapun syarat wajib zakat adalah (Abbas, 2017) :

1. Muslim

Semua muslim wajib menunaikan zakat sampai ada ketentuan yang membatalkan kewajiban tersebut. Adapun

syarat Islam, karena orang kafir tidak wajib membayar zakat dan tidak akan diterima darinya meskipun ia mengeluarkan atas nama zakat (Al-Utsaimin, 2017). Allah berfirman: QS. At Taubah 54

وَمَا مَنَعَهُمْ أَنْ تُقْبَلَ مِنْهُمْ نَفَقَاتُهُمْ إِلَّا أَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَلَا يَأْتُونَ
الصَّلَاةَ إِلَّا وَهُمْ كُسَالَى وَلَا يُنْفِقُونَ إِلَّا وَهُمْ كَارِهُونَ

Artinya: “dan tidak ada yang menghalangi mereka untuk diterima dari mereka nafkah-nafkahnya melainkan karena mereka kafir kepada Allah dan RasulNya dan mereka tidak mengerjakan sembahyang, melainkan dengan malas dan tidak (pula) menafkahkan (harta) mereka, melainkan dengan rasa enggan”. (QS. At Taubah (10):54.

2. Merdeka

Seorang muslim yang berstatus sebagai budak tidak diwajibkan untuk membayar zakat, kecuali zakat fitrah (Afifi & Ika, 2016). Nabi bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ عَلَى
الْمُسْلِمِ صَدَقَةٌ فِي عَبْدِهِ وَلَا فِي فَرَسِهِ

Artinya: Abu Hurairah r.a berkata, “Nabi SAW, “*Tidak ada kewajiban zakat bagi seseorang muslim pada kuda dan budaknya.*” (HR. Al Bukhari, No 1371).

3. Berakal

Seperti hanya kewajiban membayar zakat tidak dikenakan kepada orang yang mengalami gangguan kejiwaan. Kewajiban ini gugur, sebagaimana kewajiban solat, puasa, haji dan lain-lain.

4. Baliqh

Selain zakat fitrah, seorang muslim yang telah terkena kewajiban membayar zakat adalah mereka yang memasuki usia baligh, sedangkan zakat fitrah wajib bagi seluruh umat Islam tanpa ada batasan umur (Afifi & Ika, 2016).

5. Bersih dari Hutang

Harta yang dimiliki seseorang itu bersih dari hutang, baik hutang kepada Allah SWT maupun hutang kepada manusia (Afifi & Ika, 2016). Jika terdapat hutang tunai (Hutang yang jatuh tempo pada saat itu) maka harus dipotong dari harta yang wajib dikeluarkan. Apabila pemilik memiliki hutang yang lebih banyak dari harta yang dimilikinya, atau jika harta tersebut digunakan untuk membayar hutangnya dapat mengurangi hartanya dan kurang dari nishabnya, maka ia tidak wajib membayar zakat.

6. Mencapai Nishab

Artinya harta harus mencapai jumlah minimal yang harus dikeluarkan Zakat nya, bila seseorang memiliki harta yang telah mencapai nishab yang telah ditentukan syariat. Masing-masing harta memiliki nishab tertentu. Jika seseorang memiliki harta yang tidak mencapai nishab maka ia tidak wajib zakat. Sebab hartanya sedikit dan tidak memungkinkan membantu orang lain.

7. Mencapai Haul

Artinya harta harus mencapai waktu tertentu pengeluaran zakat, biasanya 12 bulan. Kewajiban zakat pada sebelum haul akan memberatkan orang-orang kaya dan sebaliknya kewajiban zakat dengan masa haul terlalu lama akan memberatkan orang-orang fakir.

2.8. Macam-macam Zakat

Secara umum zakat dibagi menjadi 2 macam yaitu zakat mal dan zakat fitrah (Rizal Q, 2016). Untuk lebih jelasnya berikut akan dijelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kedua macam zakat tersebut.

2.8.1 Zakat Fitrah

Zakat Fitrah merupakan zakat untuk menyucikan diri. Dikeluarkan dan disalurkan kepada yang berhak pada bulan ramadan sebelum tanggal 1 Syawal (hari raya Idul fitri) (Rizal Q. , Pengamalan Fikih, 2016): 112. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al- A'la ayat 14 dan 15:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى. وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى

Artinya: *“Sesungguhnya beruntung lah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan Dia ingat nama Tuhannya, lalu Dia sembahyang.”* (Q.S Al- A'la (30): 14-15.

Adapun jumlah dan jenis zakat ini adalah 1 *sha'* tamar atau satu *Sha'* gandum tergantung jenis makanan pokok yang terdapat di daerah tertentu. Mengenai besarnya masing- masing Negara dapat menentukan sendiri. Di Indonesia umumnya menggunakan beras sebesar 2,5 kg untuk satu orang (Shalehuddin, 2015). Dalam Islam, zakat fitrah juga dimaksud sebagai sarana untuk menyucikan diri dari dosa-dosa yang pernah dilakukan selama puasa Ramadhan, Sehingga dengan mengeluarkan zakat fitrah maka dosa- dosa yang telah diperbuat akan diampuni oleh Allah SWT. Tujuan adanya zakat fitrah adalah agar orang –orang yang mengeluarkan zakat fitrah saat Idul fitri benar-benar menjadi orang yang kembali ke keadaan suci (*fitrah*) seperti bayi yang baru dilahirkan, dan juga untuk

menggembirakan hati fikir miskin pada hari raya Idul fitri. Adapun syarat-syarat diwajibkan zakat fitrah, yaitu beragama Islam, menjumpai dua waktu (2 waktu ialah akhir bulan Ramadhan dan malam Idul fitri), memiliki kemampuan.

2.8.2 Zakat Mal

Zakat mal adalah zakat yang dikeluarkan untuk menyucikan harta, Apabila harta itu telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat (Madani, 2015). Zakat mal disyariatkan berdasarkan firman Allah SWT dalam surat Al-baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَمِيدٌ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata*

terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”. (Q.S Al-baqarah (2) :267.

Zakat mal yang wajib dikeluarkan zakat nya ada beberapa macam yaitu:

1. Zakat Emas dan Perak

Emas dan perak wajib dikenakan zakat. Allah mengancam terhadap orang-orang yang tidak mau membayar zakat nya. Allah SWT berfirman: Dalam QS. At-taubah (10): 34

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya se bahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkan nya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih,” (QS. At-taubah (10): 34.

Nisab emas adalah 85 gram (sama dengan 20 dinar). Maka jika seseorang memiliki simpanan emas sebanyak 85-gram atau lebih, dan telah cukup haul-nya (Yakni satu tahun menurut kalender Hijriah), Wajiblah ia mengeluarkan zakat nya, sebanyak 2,5 % (dua setengah persen) dari jumlah emas miliknya itu. Selanjutnya, Apabila emas tersebut masih ada padanya sampai setahun kemudian, wajiblah ia mengeluarkan lagi zakat nya sebanyak 2,5 % dari sisa yang dimilikinya dan begitulah seterusnya. Sedangkan Nisab Perak ialah 200 dirham (atau kira-kira 595 gram). Maka jika seseorang memiliki perak sebanyak 595-gram atau lebih, dan telah cukup haul-nya wajiblah ia mengeluarkan zakat nya sebanyak 2,5 % (dua Setengah persen) Dari jumlah perak yang dimilikinya sejak setahun yang lalu itu (Abbas, 2017).

2. Zakat Perdagangan

Zakat perdagangan Harta perdagangan adalah harta yang ditawarkan untuk dijualbelikan dengan niat berniaga. Ciri harta perdagangan adalah berkembang secara terus menerus. Alasan inilah yang digunakan para ulama untuk menandai wajibnya mengeluarkan zakat perdagangan (Syubhat, 2016). Allah swt berfirman dalam QS Al-Baqoroh (2): 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا
فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”. (QS Al-Baqoroh (2): 267

Syarat-syarat Harta dagangan yaitu:

1. Harta didapat dari transaksi jual beli, harta benda tidak serta merta menjadi harta dagangan kecuali jika dimiliki melalui transaksi jual beli. Adapun jika dimiliki dengan cara warisan, wasiat, hibah ini bukan termasuk harta dagangan, kecuali jika setelah memperoleh barang atau benda tersebut, pemiliknya memperjualbelikan.
2. Niat memperjualbelikan harta benda, harta benda tidak serta merta menjadi harta dagangan, melainkan jika

pemilikinya memang saat memilikinya berniat untuk memperdagangkannya. Ia memperlakukan harta bendanya untuk diperjualbelikan. Ketika harta benda itu diperdagangkan maka hukumnya akan tetap menjadi barang dagangan.

3. Mencapai Nisab, nisab yang diberlakukan pada harta ini ialah 20dinar atau 85gram emas atau 200-gram perak. Pada saat ini, nisab ditentukan dengan kurs masing-masing negara dan tetap memperhatikan hak-hak fakir miskin.
4. Sempurna satu haul, disyaratkan sempurna satu haul untuk zakat harta benda perdagangan. Haulnya bermula sejak dimilikinya harta benda dagangan melalui transaksi. Jika telah sempurna haulnya dan harta dagangan mencukupi nisab maka diwajibkan zakat. Jika tidak mencukupi nisab dan pemilik harta tersebut tidak memiliki harta perdagangan lainnya untuk mencukupi nisab tersebut, maka ia tidak diwajibkan menunaikan zakat (Mardani, 2015).

3. Zakat Profesi

Zakat Profesi menurut fatwa Majelis Ulama Indonesia nomor 3 tahun 2017 adalah zakat yang dikeluarkan dari setiap pendapatan, seperti gaji, Honorarium yang diperoleh dengan cara yang halal baik rutin maupun tidak rutin (Putri M. , 2016). Jadi, harta Profesi adalah

kekayaan yang diperoleh seseorang muslim melalui bentuk usaha baru sesuai syariat agama. Contoh profesinya adalah dokter, pengacara dll. Para ulama sepakat bahwa harta pendapatan wajib dikeluarkan zakat nya apabila mencapai batas nisab. Nisab nya sama dengan nisab uang dengan kadar zakat 2,5 % (Rizal Q, 2016).

4. Zakat Investasi

Hasil investasi seperti sewa gedung, pabrik, taksi dan busa wajib dikeluarkan zakat nya (Wahab, 2015). Para ulama berbeda pandangan mengeluarkan zakat nya yakni apakah harus diperlakukan sebagai modal perdagangan yang harus dihitung setelah satu tahun dan dipungut zakat nya sebesar 2,5 % dari keseluruhan atau hanya dibatasi atas hasil investasi dan keuntungan saja jika nilainya cukup satu nisab. Nisab zakat investasi sama dengan nisab uang yakni 85-gram emas.

Ada 3 pendapat ulama yakni:

1. Pendapat pertama, pemilik harta profesi diperlakukan sama seperti pemilik barang dagang. Dengan demikian, Gedung itu harus dinilai harganya setiap tahun lalu ditambah keuntungan yang ada dan kemudian dikeluarkan zakat nya 2,5 %.

2. Pendapat kedua zakat tidak dipungut dari keseluruhan harta setiap tahun tetapi dipungut berdasarkan keuntungan investasi. Kadar zakat nya 2,5 % mensyaratkan satu tahun.
3. Pendapat ketiga, Zakat dikenakan berdasarkan hasilnya bukan berdasarkan modalnya dengan kadar zakat sebesar 10 % dari hasil bersih biaya-biaya dikeluarkan. Akan tetapi hasil bersih tidak dapat diketahui, zakat nya dikenakan berdasarkan seluruh hasil dengan kadar zakat 5 % (Rizal Q, 2016).

2.9. Mustahik Zakat

Para ulama dan ahli hukum Islam ketika membahas mengenai orang-orang yang berhak menerima zakat selalu merujuk pada surat at- Taubah ayat 60 yang menjelaskan mengenai delapan kategori yang berhak menerima zakat (As-siddik, 2018). Seperti yang ditegaskan dalam Al-Qur'an surah At Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْعَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak,

orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana". (Q.S At Taubah (10): 60.

1. Fakir

Fakir adalah orang yang secara ekonomi berada pada garis yang paling bawah. Orang yang sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi hidupnya. Fakir ini tidak ada penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dalam sehari-hari (As-siddik, 2018).

2. Miskin

Miskin adalah orang yang mempunyai pekerjaan tetapi hasil yang diperoleh tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Secara keseluruhan ia tergolong orang-orang yang masih tetap kerepotan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya (Darwati, 2016).

3. Amil

Amil adalah orang yang mendapatkan amanah untuk pengumpulan dan pembagian zakat (As-siddik, 2018).

4. Muallaf

Muallaf adalah orang kafir yang ada harapan masuk Islam, dan orang yang baru masuk Islam akan tetapi imannya masih lemah (As-siddik, 2018).

5. Riqab

Riqab artinya adalah orang dengan status budak. Dalam pengertian ini dana zakat untuk kategori riqab berarti dana untuk usaha memerdekakan orang atau kelompok yang sedang tertindas dan kehilangan haknya untuk menentukan arah hidupnya sendiri (Ascarya, 2019).

6. Gharimin

Gharimin adalah orang yang tertindih hutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya (As-siddik, 2018).

7. Fisabilillah

Fi Sabilillah yaitu orang yang berjuang di jalan Allah (untuk kepentingan membela agama Islam) (As-siddik, 2018).

8. Ibnu Sabil

Ibnu Sabil yaitu orang yang kehabisan perbekalan ketika dalam perjalanan, yang mana berpergian nya bukan untuk melakukan maksiat (As-siddik, 2018).

2.10. Prinsip-prinsip Zakat

Zakat mempunyai enam prinsip, yaitu (1) prinsip keyakinan keagamaan (faith), (2) prinsip pemerataan (equity) dan keadilan, (3) prinsip produktivitas (productivity) dan kematangan, (4) prinsip

nalar (reason), (5) prinsip kebebasan (freedom), (6) prinsip etik (ethic) dan kewajiban (An-Nabhani, 2019).

1. Prinsip Keyakinan

Menyatakan bahwa orang yang membayar zakat yakin bahwa pembayaran tersebut merupakan salah satu manifestasi keyakinan agamanya, sehingga kalau orang yang bersangkutan belum menunaikan zakat nya, belum merasa sempurna ibadahnya.

2. Prinsip Pemerataan

Cukup jelas men gambarnya tujuan zakat yaitu membagi lebih adil kekayaan yang telah diberikan Allah SWT kepada umat manusia. Menjelaskan bahwa zakat yang hanya dibayar oleh orang yang bebas dan sehat jasmani serta rohaninya, yang merasa mempunyai tanggung jawab untuk membayar zakat demi kepentingan bersama. Zakat tidak dipungut dari orang yang sedang dihukum atau orang yang menderita sakit jiwa.

3. Prinsip Produktivitas

Menekankan bahwa zakat memang wajar harus dibayar karena milik tertentu telah menghasilkan produk tertentu. Dan hasil tersebut hanya dapat dipungut setelah lewat jangka waktu satu tahun yang merupakan ukuran normal memperoleh hasil tertentu.

Adapun dalam prinsip produktivitas (1) Nalar, maksudnya hal ini sangatlah rasional bahwa zakat harta menghasilkan itu harus dikeluarkan (2) Kebebasan, zakat hanya dibayarkan oleh orang yang bebas atau merdeka. (3) Etik, menyatakan bahwa Zakat tidak akan diminta secara semata-mata tanpa memperhatikan akibat yang ditimbulkan. Zakat tidak mungkin dipungut, kalau hanya pungutan itu orang yang membayar justru menderita (Kurnia & A. Hidayat, 2019).

2.11. Baitul Mal

1. Sejarah Baitul Mal

Pada masa Rasulullah SAW Baitul Mal sudah dibentuk dengan struktur konsepnya sebagai pihak (*al-jihat*), yaitu sebagai pihak yang menangani setiap harta umat (*amanah*) dan harta rampasan perang (*ghanimah*), yang dialokasikan untuk kepentingan umum dan kepada yang berhak menerimanya. Namun secara kongkrit kelembagaan Bait Mal dikembangkan Dimasa ke-khalifan Umar bin Al-khatab. Lembaga Baitul mal tersebut berpusat di ibu kota madinah dan memiliki cabang di setiap wilayah provinsi kaum muslimin.

Rintisan awal pembentukan lembaga formal pengelola zakat di Aceh dimulai tahun 1973 melalui Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh No. 5/1973 tentang Pembentukan Badan Penertiban Harta Agama (BPHA). BPHA

ini kemudian dirubah dalam tahun 1975 menjadi Badan Harta Agama (BHA). Sehubungan dengan adanya Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tahun 1991 tentang Pembentukan BAZIS (Badan Amil Zakat, Infak dan Shadaqah). Perubahan BHA menjadi BAZIS di Aceh dilakukan dalam tahun 1998, dengan struktur yang agak sedikit berbeda dengan BAZIS di daerah lain secara nasional, yaitu mulai BAZIS Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan. Sedangkan BAZIS Aceh terdiri dari Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Gampong/Kelurahan. Perubahan BAZIS menjadi Badan Baitul Mal Prov. NAD dilakukan melalui Keputusan Gubernur No. 18/2003 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Baitul Mal Prov. Aceh, yang mulai beroperasi pada bulan Januari 2004 (Aceh, 2020).

Selanjutnya pada tahun 2007, lahirnya Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 tanggal 17 Januari 2008 tentang Baitul Mal sebagai turunan dari UUPA dimana di dalam pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa Baitul Mal adalah lembaga Daerah Non Struktural yang dalam melaksanakan tugasnya bersifat independen sesuai dengan ketentuan syariat dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Adapun fungsi dan kewenangan Baitul Mal tercantum dalam Qanun Nomor 10 Tahun 2007 pasal 8 ayat 1 yaitu (Aceh, 2020):

1. Mengurus dan mengelola zakat, wakaf dan harta agama

2. Melakukan pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat;
3. Melakukan sosialisasi zakat, wakaf, dan harta agama lainnya;
4. Menjadi wali terhadap anak yang tidak mempunyai lagi wali nasab, wali pengawas terhadap wali nasab, dan wali pengampu terhadap orang dewasa yang tidak cakap melakukan perbuatan hukum;
5. Menjadi pengelola terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan putusan Mahkamah Syariah; dan
6. Membuat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat berdasarkan prinsip saling menguntungkan.

2. Pengertian Baitul Mal

Secara Bahasa baitul mal dibentuk dengan mengidhhafah-kan kata bait yang artinya ‘rumah’ kepada al-mal yang artinya ‘harta’. Kata al-mal mencakup semua jenis harta. Menurut jumhur ulama, al-mal adalah benda berharga, seperti emas dan perak yang kemudian digunakan untuk menyebut segala yang dimiliki. Sesuatu yang sudah diketahui menurut perkataan orang Arab serta apas aja yang dikumpulkan dan dimiliki juga disebut dengan mal. Menurut Ibn alatsir, mal asalnya adalah emas dan perak yang dimiliki, lalu dimutlakkan untuk menyebut semua benda yang berharga yang dikumpulkan

dan dimiliki. Dengan demikian, secara harfiah baitul mal artinya ‘rumah harta’, yaitu rumah untuk menyimpan harta berupa semua jenis benda berharga yang dikumpulkan dan dimiliki. Adapun secara terminologi, sebagaimana uraian Abdul Qadir Zallum, baitul mal adalah lembaga atau pihak yang mempunyai tugas khusus mengenai segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara (Huda & dkk,2016).

Baitul Mal adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan sebuah konsep bagi hasil, mengembangkan bisnis usaha mikro yang bertujuan mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin dan golongan orang tidak mampu (Rianto , 2015). Baitul Mal adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bait al-mal wa at-tamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil-bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Selain itu, BMT juga bias menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, lalu menyalurkan nya sesuai dengan peraturan dan amanat (Huda, 2016).

3. Prinsip Dasar Baitul Mal

Saat ini potensi-potensi ekonomi mulai semakin dikembangkan dan secara perlahan masyarakat mulai menata

dirinya agar lebih survive lagi. Hal yang paling mendasar adalah perlunya pemerataan kepada masyarakat kepada masyarakat yang tidak terbatas di kota-kota saja atau pesisir pantai tetapi juga bisa masuk ke agrobisnis pertanian sebagai negara agraris, Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Selain itu, dengan prinsip dasar ini, menunjukkan bahwasanya eksistensi Baitul mal lebih menatap ke depan, terlebih lagi pada era pasar bebas ini, dan hendaknya sudah mulai dengan memperbaiki segala pengelolaan yang ada serta menambah produk-produk syariah lainnya agar menarik minat masyarakat untuk lebih banyak lagi menggunakan lembaga keuangan syariah (Harahab & Ghazali, 2020).

4. Badan Hukum Baitul Mal

Aceh merupakan provinsi di Indonesia yang diberi kewenangan khusus untuk mengatur serta mengurus sistem pemerintahan nya secara mandiri yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 44 tahun 1999 dan Undang-Undang Pemerintahan Aceh Nomor 11 Tahun 2006, Pasal 180 ayat (1) huruf d, memasukkan zakat sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Atas dasar itu dibentuk sebuah badan yang termasuk di dalamnya Baitul Mal dalam rangka mengelola dana zakat. Serta dalam Qanun Nomor 10 tahun 2018 bab 1 pasal 1 ayat (11) Baitul Mal adalah lembaga keistimewaan dan kekhususan pada Pemerintah Aceh dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang dalam melaksanakan tugasnya bersifat

independen berwenang untuk menjaga, memelihara, mengelola dan mengembangkan zakat, infak, harta wakaf, dan harta keagamaan lainnya, dan pengawasan perwalian berdasarkan syariat Islam.

5. Landasan, Asas dan Tujuan Baitul Mal

Landasan Baitul Mal Kota Banda Aceh adalah Al-Quran dan As-Sunnah serta tidak bertabrakan dengan ideologi pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 yaitu memajukan kesejahteraan umum, serta berdasarkan asas kekeluargaan. Maka dari itu baitul mal merupakan wujud dari ekonomi pancasila, hal ini terlihat pada landasan Baitul Mal berasas kesejahteraan umum dan ketuhanan. Keberadaan Baitul Mal diharapkan menjadi solusi atas pengentasan problematika kemiskinan dan sosial masyarakat.

Sebagai wujud dari pembangunan ekonomi pancasila, Baitul mal memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat secara umum serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang makmur, adil, dan memiliki rasa sosial yang tinggi.

2.12. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian. Obyek penelitian yang dimaksud adalah Ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda

Aceh (BMA). Dalam Penelitian ini Operasional Variable dan pengukuran variable dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1

Definisi Operasional, indikator dan skala pengukuran

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Tingkat Pendapatan (X1)	Tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. (Eko & Siswanto, 2016). Definisi operasionalnya adalah penghasilan yang diterima seseorang atas usahanya atau pekerjaannya.	Upah - gaji - Keuntungan - penghasilan - tabungan - Intensif - konsumsi (Eko & Siswanto, 2016).	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala Likert
Pengetahuan Zakat (X2)	Pengetahuan dan pemahaman akan peraturan adalah proses dimana seseorang mengetahui tentang pengetahuan tersebut dan mengaplikasikannya (Ali, 2017). Definisi Operasional pemahaman zakat adalah pemahaman atas konsep yang dipelajari yakni konsep zakat.	Mengetahui pengertian zakat, -Mengetahui fungsi dan tujuan zakat, -Mengetahui sistem pembayaran zakat, -Mengetahui hukum zakat, - mengetahui cara menghitung zakat yang wajib dikeluarkan, -Mengetahui jenis-jenis zakat -mengetahui sasaran zakat (Ali, 2017).	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala Likert

Sumber: Data Diolah Penulis (2022).

Tabel 2. 2

Lanjutan

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Tingkat Kepercayaan (X3)	Kepercayaan (trust atau belief) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka (Eko & Siswanto, 2016). Definisi Operasional: Kemampuan Baitul mal dalam melaksanakan dan menjaga amanah muzaki	-Keterbukaan - Kompeten - Kejujuran - Integritas - Akuntabilitas - Sharing - Penghargaan (Eko & Siswanto, 2016).	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala Likert
Ketaatan Masyarakat membayar zakat di BAZNAS (Y)	ketaatan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan (Nahdilah, 2018). Definisi Operasional: merupakan kepatuhan, tunduk dan patuh melaksanakan ketentuan ibadah zakat	-dorongan dalam diri - pendidikan - akomodasi - lingkungan dam sosial -transparansi -pemahaman -usia (Nahdilah, 2018).	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala liker

Sumber: *Data Diolah Penulis (2022).*

2.13. Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul “**Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat Pada Baitul Mall Aceh**” diantaranya sebagai berikut:

- a. Fenny Final Putri (2017), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Religuitas, Tingkat Pendapatan, dan Layanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat Mal pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus pada Muzaki Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember)”. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan dan layanan terhadap minat muzaki untuk membayar zakat maal pada lembaga amil zakat. Potensi zakat di Indonesia yang sangat besar tetapi tidak diikuti dengan jumlah zakat yang diperoleh dan dikelola oleh lembaga amil zakat. Karena itu penulis menganggap perlu melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat muzaki membayar zakat nya di lembaga amil zakat Nurul Hayat Jember. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan kriteria-kriteria responden yang telah ditetapkan. Kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 40 kuesioner. Analisis yang digunakan oleh penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan dan layanan terhadap minat muzaki untuk membayar zakat mal pada lembaga amil zakat menunjukkan hubungan yang positif signifikan.
- b. (Darma, Sarong, & Jauhari, 2017), melakukan penelitian dengan judul “Kewenangan Baitul Mal Kota Banda Aceh

Dalam Pendistribusian Zakat”. Aceh adalah provinsi di Indonesia yang diberi kewenangan khusus untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan. Salah satu kewenangan khusus yang diberikan adalah memasukkan zakat sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Lembaga Baitul Mal dibentuk dengan qanun untuk melakukan pengelolaan dana zakat tersebut. Mengenai tata cara pengelolaan zakat sebagai pendapatan asli daerah yang dikelola Baitul Mal diatur dalam qanun dan peraturan gubernur. Pembelanjaan atau penyaluran zakat disesuaikan dengan tuntunan syariat Islam, yaitu hanya boleh bagian yang ditentukan dalam al-Quran, tidak boleh untuk yang lainnya. Salah satu bentuk pendistribusian zakat yang dilakukan adalah pemberian modal usaha kepada penerima zakat produktif melalui Unit Pengelola Zakat Produktif. Wujud pendistribusian dilakukan dalam bentuk pinjaman tanpa bunga. Hal ini sedikit berbeda karena zakat harus dibagi secara habis tanpa perlu dikembalikan lagi. Meskipun pinjaman tanpa bunga ini bersifat legal namun membutuhkan penjelasan lebih lanjut untuk menghindari pandangan negatif dari pihak lain. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Baitul Mal Kota Banda Aceh untuk tahun 2013, 2014 dan 2015, terdapat kelebihan dana zakat. Hal tersebut membutuhkan penanganan yang cermat sehingga tidak menimbulkan masalah di kemudian hari.

- c. (Izati, 2019), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial dan simultan bagaimana tingkat pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil berjumlah 96 responden, dengan menggunakan teknik nonprobability sampling. Berdasarkan hasil pengujian variabel independen tingkat pengetahuan (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin dan hasil uji untuk variabel independen kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.
- d. (Hamidah N. D., 2020), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Penegtahuan Zakat dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat (Studi Masyarakat Kota Malang)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling purposive sampling bagi

muzakki yang pernah membayar zakat di LAZ Kota Malang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendapatan, pengetahuan, dan kualitas layanan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan muzakki di Kota Malang dalam membayar zakat melalui LAZ.

- e. (Mufidasar, 2020), melakukan penelitian dengan judul “Interpretasi pedagang tentang zakat perdagangan sebagai pengurang pajak penghasilan di pasar Ampel Surabaya”. penelitian yang bertujuan untuk menjawab bagaimana interpretasi pedagang tentang kewajiban zakat perdagangan melalui lembaga pengelola zakat dan zakat pengurang pajak penghasilan di Pasar Ampel Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan survei pendahuluan, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pedagang Pasar Ampel, Ta'mir Masjid Ampel, Kepala Bidang Administrasi dan Umum BAZNAS, serta Kepala Seksi Ekstensifikasi Pajak KPP Pratama Simokerto. Hasil penelitian mengenai interpretasi pedagang mengenai zakat perdagangan sebagai pengurang pajak penghasilan di Pasar Ampel Surabaya masih sangat kurang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis yang mengategorikan

interpreter dalam 4 tingkat, yakni: Tidak paham dengan adanya aturan tersebut; Meragukan adanya informasi mengenai aturan tersebut; Belum mengetahui mengenai adanya aturan tersebut; Paham dengan aturan tersebut namun berasumsi bahwa aturan tersebut merupakan cara pemerintah mempermainkan masyarakat dalam hal zakat dan pajak. Keterbatasan pengetahuan interpreter disebabkan karena dari pihak Direktorat Jenderal Pajak belum pernah melakukan sosialisasi secara khusus kepada pedagang mengenai aturan zakat perdagangan sebagai pengurang pajak. Selain itu, dari pihak amil zakat sendiri, yakni BAZNAS belum pernah mensosialisasikan diri dikalangan pedagang sedangkan di Masjid Ampel sampai saat ini masih belum terbentuk suatu lembaga pengelola zakat. Adapun saran dari peneliti diharapkan LAZ di Masjid Ampel Surabaya dapat terbentuk, selanjutnya sosialisasi mengenai zakat perdagangan dan peran penting lembaga pengelola zakat perlu dimaksimalkan dan digencarkan oleh lembaga pengelola zakat secara komprehensif. Perihal zakat sebagai pengurang pajak penghasilan, peneliti berharap dari pihak Direktorat Jenderal Pajak perlu ikut serta dan berperan aktif dalam mensosialisasikan mengenai hal tersebut agar perolehan pajak dapat ditingkatkan khususnya di pedagang Pasar Ampel Surabaya.

f. Shofiyatul Muthi'ah (2021), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat (Studi pada BAZNAS DKI Jakarta)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara melalui kuesioner dengan orang – orang yang menjadi subjek penelitian. Poin – poin pertanyaan sudah tercantum dalam lembar kuesioner yang sudah disusun oleh peneliti. Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya adalah Profil, visi dan misi, tujuan dan kebijakan mutu BAZNAS, Laporan Muthiah S, Beik IS & Endri, (2021). keuangan BAZNAS tahun 2010 – 2017, Profil kemiskinan di Indonesia menurut BPS, Total muzaki di Indonesia dan lain sebagainya. Dari hasil analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Faktor keimanan, kepedulian sosial, balasan, pujian, pendapatan dan pendidikan diketahui tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat. Sedangkan faktor tingkat pemahaman agama, kepuasan diri, dan organisasi diketahui berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat. Pada variabel organisasi, hasil nilai odds menunjukkan angka yang tinggi dimana hasilnya memberikan pengaruh yang positif. Hasil ini menunjukkan bahwa organisasi lembaga zakat

memberikan peranan yang penting bagi muzaki. Jika dilihat dari hasil kuesioner, mayoritas responden muzaki BAZNAS menyatakan setuju terhadap pernyataan – pernyataan yang diberikan di dalam kuesioner. Maka dapat disimpulkan bahwa yang memengaruhi individu membayarkan zakat nya melalui BAZNAS adalah semua faktor yang disebutkan dalam kuesioner, yaitu faktor kenyamanan, tingkat kecakapan lembaga zakat, transparansi lembaga zakat dalam mempublikasikan laporan pengumpulan dan pendistribusian zakat, sosialisasi baik melalui media cetak maupun elektronik, dan zakat yang dihimpun dikelola secara professional oleh lembaga zakat.

- g. Frank Aligarh (2021), melakukan penelitian dengan judul “Survei Tentang Faktor-faktor Penentu Kepatuhan Membayar Zakat di Masa Pandemi”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor penentu seorang muzaki dalam kaitannya dengan kepatuhan membayar zakat. Penelitian ini menggunakan variabel religiusitas, kepercayaan, pendapatan, dan gender sebagai variabel-variabel penentu kepatuhan membayar zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Hipotesis selanjutnya memberikan hasil bahwa kepercayaan terhadap lembaga amil zakat yang semakin tinggi memberikan

pengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Sementara itu peneliti juga menggunakan variabel demografis yaitu pendapatan dan gender. Hasil menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan gender berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya tidak memisahkan responden berdasarkan lembaga amil zakat tempat muzaki dalam membayar zakat. Lebih lanjut, penelitian ini tidak menggunakan pengujian yang mendalam seperti menggunakan analisis statistik SEM berbasis kovarian yang menggunakan asumsi-asumsi dalam pengujian nya. Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara praktis maupun teoritis. Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangsih model penelitian baru dalam menjelaskan penentu muzaki dalam kaitannya dengan kepatuhan membayar zakat. Secara praktis atau kebijakan penelitian akan memberikan kontribusi kepada Lembaga Amil Zakat untuk mengambil kebijakan dalam pengumpulan zakat dengan pendekatan-pendekatan yang sifatnya individual.

Tabel 2. 3
Penelitian Terkait

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Fenny Final Putri (2017)	Sampel: Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember Metode Penelitian: kuantitatif dengan menggunakan data primer Metode Analisis: Regresi linear berganda	Peneliti Menemukan: Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh religiositas, tingkat pendapatan dan layanan terhadap minat muzaki untuk membayar zakat maal pada lembaga amil zakat menunjukkan hubungan yang positif signifikan.	Variabel Dependen: kepatuhan membayar zakat Variabel Independen: -Religiositas (pengetahuan zakat) -Pendapatan Metode Analisis: regresi linear berganda	Lokasi Penelitian: Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember Variabel Independen: Kepercayaan terhadap lembaga

Sumber: Data Diolah Penulis (2022).

Tabel 2. 4

Lanjutan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
2	(Darma, Sarong, & Jauhari, 2017)	Sampel: Aceh Metode Penelitian: kualitatif Metode Analisis: Variabel Dependen: pendistribusian zakat Variabel Independen: kewenangan dalam pendistribusian zakat	Salah satu bentuk pendistribusian zakat yang dilakukan adalah pemberian modal usaha kepada penerima zakat produktif melalui Unit Pengelola Zakat Produktif. Wujud pendistribusian dilakukan dalam bentuk pinjaman tanpa bunga. Hal ini sedikit berbeda karena zakat harus dibagi secara habis tanpa perlu dikembalikan lagi. Meskipun pinjaman tanpa bunga ini bersifat legal namun membutuhkan penjelasan lebih lanjut untuk menghindari pandangan negatif dari pihak lain. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Baitul Mal Aceh untuk tahun 2013, 2014 dan 2015, terdapat kelebihan dana zakat. Hal tersebut membutuhkan penanganan yang cermat sehingga tidak menimbulkan masalah di kemudian hari.	Variabel Dependen: - Variabel Independen: -	Lokasi Penelitian: Provinsi Aceh

Sumber: Data Diolah Penulis (2022).

Tabel 2. 5

Lanjutan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
3	(Izati, 2019)	Sampel: Banjar Masin Metode Penelitian: kuantitatif Variabel Dependen: -pengetahuan -kepercayaan Variabel Independen: minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.	Berdasarkan hasil pengujian variabel independen tingkat pengetahuan (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin dan hasil uji untuk variabel independen kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.	Variabel Dependen: -pengetahuan -kepercayaan Variabel Independen:	Lokasi Penelitian: Banjar Masin
4	(Hamidah D. N., 2020)	Sampel: Masyarakat Kota Malang Metode Penelitian: Kuantitatif menggunakan data sekunder Metode Analisis: regresi linear berganda Variabel Dependen: -pendapatan -pengetahuan -kualitas layanan Variabel Independen: Keputusan muzaki di kota malang membayar zakat	Peneliti Menemukan: Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendapatan, pengetahuan, dan kualitas layanan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan muzakki di Kota Malang dalam membayar zakat melalui LAZ.	Variabel Dependen: -pendapatan -pengetahuan Metode Analisis: regresi linear berganda	Lokasi Penelitian: Masyarakat Kota Malang Variabel Dependen: -kualitas layanan

Sumber: *Data Diolah Penulis (2022).*

Tabel 2. 6

Lanjutan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
6	(Mufidasar, 2020)	Sampel: Metode Penelitian: kualitatif deskriptif Variabel Dependen: zakat perdagangan Variabel Independen: "Interpretasi Pedagang Tentang Zakat Pengurang Pajak Penghasilan Di Pasar Ampel Surabaya	Hasil penelitian mengenai interpretasi pedagang mengenai zakat perdagangan sebagai pengurang pajak penghasilan di Pasar Ampel Surabaya masih sangat kurang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis yang mengategorikan interpreter dalam 4 tingkat, yakni: Tidak paham dengan adanya aturan tersebut; Meragukan adanya informasi mengenai aturan tersebut; Belum mengetahui mengenai adanya aturan tersebut; Paham dengan aturan tersebut namun berasumsi bahwa aturan tersebut merupakan cara pemerintah memperlakukan masyarakat dalam hal zakat dan pajak. Keterbatasan pengetahuan interpreter disebabkan karena dari pihak Direktorat Jenderal Pajak belum pernah melakukan sosialisasi secara khusus kepada pedagang mengenai aturan zakat perdagangan sebagai pengurang pajak. Selain itu, dari pihak amil zakat sendiri, yakni BAZNAS belum pernah mensosialisasikan diri dikalangan pedagang sedangkan di Masjid Ampel sampai saat ini masih belum terbentuk suatu lembaga pengelola zakat.	Metode Penelitian: kualitatif deskriptif	Lokasi Penelitian: Surabaya

Sumber: Data Diolah Penulis (2022).

Tabel 2. 7

Lanjutan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
7	Shofiyatul Muthi'ah (2021)	Sampel: DKI Jakarta Metode Penelitian: kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder Metode Analisis: regresi linear berganda Variabel Dependen: kepatuhan membayar zakat Variabel Independen: -keimanan, -kepedulian social, -balasan, -pujian, -pendapatan -pendidikan	Peneliti Menemukan: Dari hasil analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Faktor keimanan, kepedulian social, balasan, pujian, pendapatan dan pendidikan diketahui tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat. Sedangkan faktor tingkat pemahaman agama, kepuasan diri, dan organisasi diketahui berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat. Pada variabel organisasi, hasil nilai odds menunjukkan angka yang tinggi dimana hasilnya memberikan pengaruh yang positif. Hasil ini menunjukkan bahwa organisasi lembaga zakat memberikan peranan yang penting bagi muzaki. Jika dilihat dari hasil kuesioner, mayoritas responden muzaki BAZNAS menyatakan setuju terhadap pernyataan – pernyataan yang diberikan di dalam kuesioner. Maka dapat disimpulkan bahwa yang memengaruhi individu	Variabel Dependen: ketaatan membayar zakat Variabel Independen: -Keimanan (pengetahuan zakat) -pendapatan Metode Analisis: regresi linear berganda Metode penelitian: kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder	Lokasi Penelitian: DKI Jakarta Variabel Independen: -kepedulian Social -balasan -pujian -pendidikan

Sumber: Data Diolah Penulis (2022).

Tabel 2. 8

Lanjutan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Frank Aligarh (2021)	Sampel: Kota Surakarta Metode Penelitian: kuantitatif menggunakan Data Primer Metode Analisis: analisis regresi linear berganda Variabel Dependen: kepatuhan membayar zakat Dimasa pandemic Variabel Independen: -religiusitas -kepercayaan -pendapatan -gender	Peneliti Menemukan: Hasil penelitian menunjukan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Hipotesis selanjutnya memberikan hasil bahwa kepercayaan terhadap lembaga amil zakat yang semakin tinggi memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Sementara itu peneliti juga menggunakan variabel demografis yaitu pendapatan dan gender. Hasil menunjukan bahwa variabel pendapatan dan gender berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya tidak memisahkan responden berdasarkan lembaga amil zakat tempat muzaki dalam membayar zakat	Variabel Dependen: Ketaatan membayar zakat Variabel Independen: -Religious (pengetahuan zakat) - kepercayaan - Pendapatan Metode analisis: regresi linear berganda Metode penelitian: Menggunakan Data Primer	Lokasi Penelitian: Kota Surakarta Variabel Independen: gender

Sumber: *Data Diolah Penulis (2022).*

2.14 Kerangka Berfikir

2.14.1 Hubungan tingkat pendapatan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat

(Damanhur & Nurainiah, 2017) menyatakan bahwa “setiap kegiatan seseorang mengharapkan imbalan atau pendapatan, pendapatan yang dimaksud disini adalah pendapatan yang diterima dari hasil kerja dan hasil usaha yang dilakukan secara maksimal dalam suatu pekerjaan”. Pendapatan merupakan sebagai hasil dari penjualan barang atau pemberian jasa yang dibebankan kepada langganan, atau mereka yang menerima jasa”. “Pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan. Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga pendapatan dari hasil pekerjaan bebas, termasuk di dalamnya gaji/upah, honorarium dan hasil-hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha Pendapatan (*income*) menurut PSAK 23 peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Berdasarkan

beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan atau output sejumlah uang yang didapatkan dari usaha seseorang dalam berkerja keras (Murhaban & Merawati, 2018).Pendapatan akan mempengaruhi ketaatan masyarakat membayar zakat. Dikarenakan jika pendapatan masyarakat meningkat maka akan lebih banyak harta masyarakat yang mencapai nisab dan haul, dengan demikian maka akan lebih banyak masyarakat yang menyalurkan zakat nya.

Hasil penelitian dari (Putri F. F., 2017) menyatakan bahwa, hasil pengujian regresi linier berganda atas pengaruh tingkat pendapatan untuk membayar zakat mal pada lembaga amil zakat menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Murhaban & Merawati, 2018), pada tahun 2018 menyatakan selama tahun 2012-2016 dana zakat yang diterima oleh Baitul Mal Kabupaten Bireuen selalu mengalami kenaikan dengan nilai yang cukup besar. Terjadi peningkatan besar artinya berpengaruh positif pada tahun 2016 jika dibandingkan dengan penerimaan zakat pada tahun 2012. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Tho'in & Mrimin, 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat. Pada penelitian yang dilakukan (Kartika, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat di

BAZNAS Sala tiga. Pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui kesadaran sebagai variabel intervening ada pengaruh mediasi, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat kesadaran muzaki terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Sala tiga. Masyarakat yang memiliki pendapatan lebih tinggi akan lebih sadar untuk kewajiban yang seharusnya dilaksanakannya. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh (Aligarh, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, oleh (Putri F. F., 2017), (Kartika, 2020) dan (Aligarh, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat, sedangkan (Tho'in & Mrimin, 2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat.

2.14.2 Hubungan tingkat pengetahuan zakat terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat

Pengetahuan zakat sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahik zakat. Pengetahuan zakat memiliki nilai yang penting dalam konteks pemberdayaan zakat. Sebab pengetahuan seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya. Dalam filsafat fenomenologi dikemukakan bahwa tingkah laku manusia

merupakan konsekwensi dari sejumlah pandangan atau doktrin yang hidup dikepala manusia yang bersangkutan. Sebagai contoh membayar zakat secara langsung kepada mustahik (penerima zakat) dan membayar zakat melalui Lembaga (Lusiana, 2017).

Hasil penelitian dari (Putri F. F., 2017) menyatakan bahwa Hasil pengujian regresi linier berganda atas pengaruh religiositas untuk membayar zakat mal pada lembaga amil zakat menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Siregar S. , 2015), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan zakat, berpengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat profesi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Riskawati, 2019) hasil penelitian ini merumuskan bahwa tingkat pemahaman berhubungan secara signifikan dan positif terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian maka kepatuhan dalam menunaikan zakat pertanian juga ikut meningkat. Masyarakat Desa Tole tidak paham tentang zakat pertanian dan juga tidak patuh dalam menunaikan zakat pertanian. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2019) Hasil analisis menunjukan bahwa pemahaman zakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. pada penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah N. D., 2020)

hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Aligarh, 2021) hasil penelitian menunjukan bahwa variabel pengetahuan tentang zakat berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan (Putri F. F., 2017), (Siregar D. A., 2018), (Riskawati, 2019), (Gunawan, 2019) dan (Aligarh, 2021) menunjukan bahwa variabel pengetahuan tentang zakat berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat. Namun dalam penelitian lain menunjukan ada yang tidak berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat di Lembaga Amil zakat yaitu seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah N. D., 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat.

2.14.3 Hubungan tingkat kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa penyedia jasa dapat menggunakannya sebagai alat untuk menjalin hubungan jangka panjang dengan nasabah yang akan dilayani. Kepercayaan adalah “suatu kemauan atau keyakinan mitra pertukaran untuk menjalin hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja

yang positif. Kepercayaan adalah “ekspektasi yang dipegang oleh individu bahwa ucapan seseorang dapat diandalkan.” Kelompok terpercaya perlu memiliki integritas tinggi dan dapat dipercaya, yang diasosiasikan, dengan kualitas yaitu: konsisten, kompeten, jujur, adil, bertanggungjawab, suka membantu dan baik (Winahyuningsih, 2017).

Kepercayaan (*trust* atau *belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman (Amir, Dinamika pemasaran). Melalui tindakan dan proses belajar, orang akan mendapatkan kepercayaan dan sikap yang kemudian mempengaruhi perilaku pembeli. Kepercayaan adalah suatu pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang tentang sesuatu (Simamora, 2019). Kepercayaan terjadi ketika pihak yang memiliki persepsi tertentu yang menguntungkan satu sama lain yang memungkinkan hubungan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Seseorang mempercayai, kelompok atau lembaga akan terbebas dari kekhawatiran dan kebutuhan untuk memonitor perilaku pihak lain, sebagian atau seluruhnya (Nawawi J. , 2019).

Kepercayaan masyarakat sangat lah penting bahwasanya amanah atau kepercayaan sangat diperlukan agar masyarakat tidak ragu mengeluarkan zakat nya kepada orang yang salah atau tidak tepat menerimanya. Kepercayaan terhadap lembaga zakat didefinisikan sebagai kemauan dan atau minat muzaki untuk menggunakan lembaga zakat yang dituju dalam penyaluran zakat terhadap mustahik karena dengan lembaga yang tepat dan dipercayai menimbulkan rasa kepercayaan untuk menunaikan zakat pada lembaga zakat tersebut karena muzaki yakin lembaga tersebut professional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap masyarakat, dana zakat yang terkumpul dan tersalurkan akan semakin meningkat dan optimal dalam pemanfaatannya. Dengan demikian masyarakat akan berminat dan berkeinginan berzakat pada lembaga amil zakat.

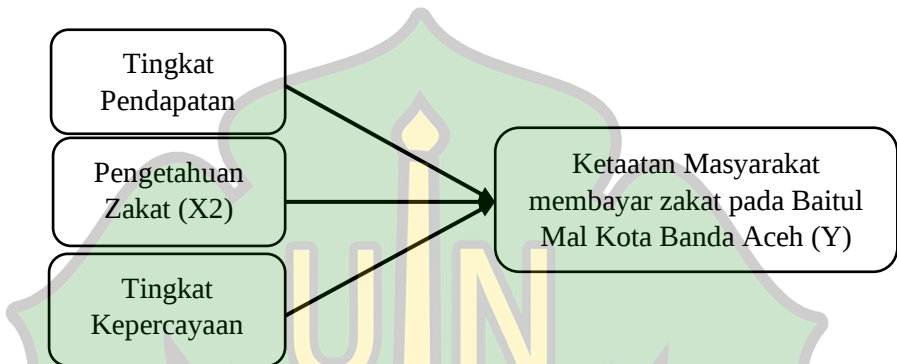
Penelitian yang dilakukan (Putri F. F., 2017), bahwa Hasil pengujian regresi linier berganda atas pengaruh tingkat kepercayaan untuk membayar zakat mal pada lembaga amil zakat menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi I. S., 2018). Berdasarkan Hasil Penelitiannya persamaan regresi Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Tingkat kepercayaan (X1) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu $b = 0,06$ yang berarti bahwa apabila tingkat kepercayaan mengalami peningkatan 1 % maka Ketaatan

membayar zakat akan meningkat sebesar 6 %. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fahad, 2019), tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Yani, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nawawi M. F., 2021) berdasarkan variabel kepercayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan sebesar 41.9% terhadap minat membayar zakat. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Darwis, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T hitung sebesar 2,692 dan T tabel sebesar 1.995 atau $2,692 > 1,995$ dan nilai signifikan kepercayaan muzaki $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat di artikan bahwa kepercayaan muzaki berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat yaitu sebesar 0,487 atau 48,7%.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Putri F. F., 2017), (Pertiwi I. S., 2018), (Fahad, 2019), (Nawawi M. F., 2021) menyatakan bahwa pengaruh tingkat kepercayaan untuk membayar zakat pada lembaga amil zakat menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan, dan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yani, 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat. Adapun

skema kerangka pemikiran penelitian ini ditampilkan pada gambar 2.1.

Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir



Sumber: Data diolah (2022).

2.15 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tingkat Pendapatan tidak berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

H_1 = Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

H_0 = Pengetahuan Zakat tidak berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

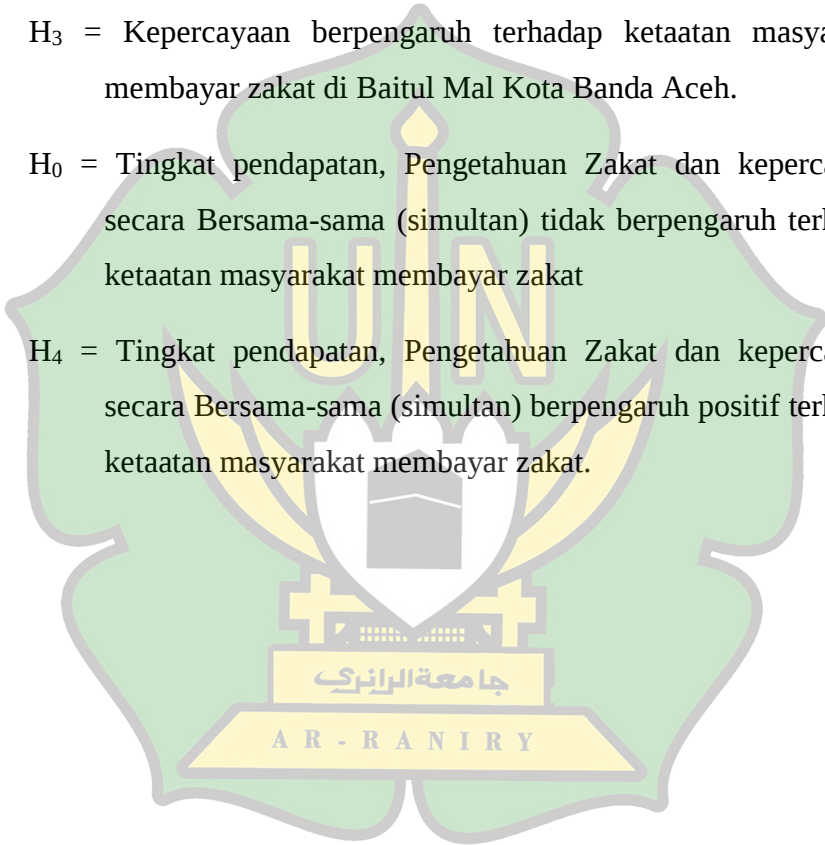
H_2 = Pengetahuan Zakat berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

H_0 = Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

H_3 = Kepercayaan berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

H_0 = Tingkat pendapatan, Pengetahuan Zakat dan kepercayaan secara Bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat

H_4 = Tingkat pendapatan, Pengetahuan Zakat dan kepercayaan secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mencari sumber-sumber data langsung di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian yaitu yang berkenaan dengan ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Penelitian ini juga menggunakan penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu bertujuan untuk mengumpulkan data yang terdapat di ruangan perpustakaan seperti: buku-buku, majalah, dan tulisan lainnya yang mengenai pembahasan materi yang sesuai dengan skripsi ini (Kartono, 2006).

3.1.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menginterpretasikan variabel independen dan variabel dependen (Meleonng, 2017). Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-

data (Siregar S. , 2015). Berdasarkan pengertian diatas, maka pengertian deskriptif yang penulis maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan apa adanya dalam hal ini tentang Ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal kota Banda Aceh.

3.2 Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan data sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan (Hasan, 2016). (Umar, 2017) mendefinisikan data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

(Situmorang, 2017) berpendapat bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan. Data primer penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner di masyarakat kota Banda Aceh atau pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh selaku objek penelitian.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. (Pantiyasa, 2018) mendefinisikan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil mengumpulkan dan mengolah sendiri. (Situmorang, 2017) mengatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain, biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi, literatur, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner adalah metode penelitian yang dilakukan dengan menyebar angket, sehingga dalam waktu relatif singkat dapat menjangkau banyak responden. Secara garis besar ada dua cara penggunaan kuesioner, yaitu disebarkan kemudian diisi oleh respons dan digunakan sebagai pedoman wawancara dengan responden (Mamang & Sopiah, 2018). Dalam penelitian ini kuesioner ditujukan kepada masyarakat Kota Banda Aceh.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, dimana sub variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Pada Skala Likers dilakukan dengan menghitung responden kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu. Artinya pertanyaan yang disusun memiliki kategori positif dan negatif (Wiratna, 2015).

Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 3. 1
Pengukuran Skala Likert

No	Keterangan (Jawaban)	Skor
1	SS = Sangat setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2021).

3.3.2 Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, dimana dokumentasi adalah istilah yang berasal dari bahasa Belanda dan bahasa Inggris yaitu *document*. *Document* merupakan kelompok kata benda yang berarti informasi, data yang direkam untuk keperluan belajar, penelitian, kesaksian, dan sebagainya. Sementara itu, *to document* berarti menyediakan suatu dokumen atau membuktikan ada dokumen. (Sugiyono, 2021) mendefinisikan bahwa dokumentasi adalah sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang

berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan adalah untuk mengumpulkan data yang kemudian akan ditelaah.

Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Adapun dokumentasi yang didapat dari Baitul Mal Kota Banda Aceh yaitu, Sejarah, data struktur kepengurusan, visi-misi dan Strategi dalam merangkul masyarakat.

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu population, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. (Bungin,, 2017). (Sugiyono, 2021) juga mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan nya. Populasi penelitian ini adalah masyarakat kota banda Aceh.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Probability Sampling*, menurut (Canada, 2022) probability sampling merupakan pemilihan sampel dari suatu populasi secara kompleks dan acak. Pengambilan sampel yang kompleks membuat *probability sampling* lebih memakan waktu karena adanya probabilitas pemilihan setiap unit yang dapat dihitung dan diperkirakan sebagai sebuah kesimpulan statistik terhadap suatu populasi. *Probability sampling* secara umum merupakan metode pengambilan sampel di mana setiap anggota dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih sebagai sampel. Metode ini umum digunakan dalam penelitian kuantitatif. Metode *probability sampling* digunakan untuk memvalidasi sampel yang dapat mewakili seluruh populasi. Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Dalam konteks ini populasi yang diambil adalah masyarakat Kota Banda Aceh yang memiliki kriteria sebagai muzaki zakat. Total dari populasi adalah 265.111 orang dengan kepadatan 43 jiwa/ Ha (BPS Kota Banda Aceh, 2021).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik

populasi juga dimiliki oleh sampel. Penulis menggunakan Teknik pengambilan Simple random sampling yaitu teknik penentuan lokasi dan sampel secara acak dengan menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, memberikan nomor urut pada semua satuan sampel yang diambil serta dapat mewakili wilayah penelitian dalam pengambilan sampel secara keseluruhan (Sugiyono, 2021), *Simple random sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel. Seluruh anggota populasi menjadi anggota dari kerangka sampel. *Simple random sampling* biasa digunakan jika populasi bersifat homogen. Cara pengambilan sampel bisa dilakukan dengan acak yaitu, memilih individu sampel dan lokasi yang akan digunakan secara acak untuk mewakili populasi dan wilayah secara keseluruhan (Harahap & Sulardiono, 2018). Untuk menggunakan ukuran sampel, penulis menggunakan teknik pengambilan sampling probability sampling (Sugiyono, 2021). Yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Rumus sampel dalam penelitian ini adalah rumus solven.

Dengan Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah elemen anggota sampel

N = Jumlah elemen anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1).

Taraf kesalahan yang digunakan peneliti adalah 10%
Maka jumlah sampel nya adalah

$$n = \frac{265.111}{1 + 265.111(10\%)^2}$$

$$n = 99,96$$

Dengan demikian sampel untuk 265.111 orang adalah
99,96 orang dibulatkan menjadi 100 orang.

3.5 Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini variabel dependen nya adalah Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat di Baitul Mal Banda Aceh (Y).

Ketaatan merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku, dan ketaatan juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang melakukan apa yang mereka lakukan (Husein, 2015). Berdasarkan pengertian di atas secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa ketaatan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Dalam konteks ini, dapat memberi pengertian bahwa ketaatan merupakan kepatuhan, tunduk dan patuh melaksanakan ketentuan ibadah zakat. Jadi, muzaki yang taat adalah muzaki yang patuh dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat. Indikator yang mempengaruhi tingkat pendapatan dalam ketaatan membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh adalah:

1. Dorongan dalam diri
2. Pendidikan
3. Akomodasi
4. Lingkungan dan Sosial
5. Transparansi
6. Pemahaman
7. Usia

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel - variabel

lain, bahkan variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini variabel independen nya adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Pendapatan (X1)

Pendapatan dapat mempengaruhi seseorang untuk mengeluarkan zakat. Dengan pendapatan dapat dilihat apakah telah mencapai nishab, dari pendapatan tersebut juga dapat mempengaruhi jumlah zakat yang dikeluarkan. Sebagaimana dalam penelitian Kanji yang menyebutkan bahwa tingkat pendapatan selain mendorong masyarakat untuk mengeluarkan zakat juga berpengaruh terhadap nilai zakat yang dikeluarkan (Singarimbun & dkk, 2015). Indikator tingkat pendapatan dalam mempengaruhi muzakki membayar zakat adalah:

1. Upah
2. Gaji
3. Keuntungan
4. Penghasilan
5. Tabungan
6. Intensif
7. Konsumsi

b. Pengetahuan (X2)

Teori Phyro mengatakan bahwa tidak ada kepastian tentang pengetahuan. Dari berbagai macam pandangan tentang pengetahuan diperoleh sumber-sumber pengetahuan berupa ide, kenyataan, kegiatan akal budi, pengalaman, sintesis, budi atau meragukan karena tak adanya sarana untuk mencapai pengetahuan yang pasti. Secara umum pengetahuan adalah informasi yang disimpan dalam ingatan (Syafitri, 2015). Jadi pengetahuan merupakan sesuatu yang sudah diklarifikasi, diorganisasi, disitematisasi dan diinterpretasi menghasilkan kebenaran objektif, sudah diuji kebenarannya dan dapat diuji ulang secara ilmiah. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengetahuan zakat adalah pemahaman atas konsep yang dipelajari yakni konsep zakat secara umum. Indikator pengetahuan muzakki dalam ketataan membayar zakat adalah:

1. Mengetahui pengetian zakat
2. Mengetahui fungsi dan tujuan zakat
3. Mengetahui sistem pembayaran zakat
4. Mengetahui hukum zakat

5. Mengetahui cara menghitung zakat yang wajib dikeluarkan
6. Mengetahui jenis-jenis zakat
7. Mengetahui sasaran zakat

c. Kepercayaan (X3)

Model kepercayaan organisasional memasukkan sifat kepribadian yang disebut kecenderungan untuk percaya (*propensity to trust*). Kecenderungan (*propensity*) dapat dianggap sebagai keinginan umum untuk mempercayai orang lain. Kecenderungan akan mempengaruhi seberapa banyak kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk orang yang dipercaya. Kepercayaan melibatkan loncatan kognitif melampaui harapan-harapan yang dijamin dasar pemikiran dan pengalaman. Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh *core values*, indikator kepercayaan sebagai berikut (Winardi, 2020).

1. Keterbukaan
2. Kompeten
3. Kejujuran
4. Integritas
5. Akuntabilitas
6. Sharing

7. Penghargaan

Tabel 3. 2

Operasionalisasi Variabel

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Tingkat Pendapatan (X1)	Tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. (Eko & Siswanto, 2016). Definisi operasionalnya adalah penghasilan yang diterima seseorang atas usahanya atau pekerjaannya.	Upah - gaji - Keuntungan - penghasilan - tabungan - Intensif - konsumsi (Eko & Siswanto, 2016).	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert
Pengetahuan Zakat (X2)	Pengetahuan dan pemahaman akan peraturan adalah proses dimana seseorang mengetahui tentang pengetahuan tersebut dan mengaplikasikannya (Ali, 2017). Definisi Operasional pemahaman zakat adalah pemahaman atas konsep yang dipelajari yakni konsep zakat.	Mengetahui pengertian zakat, -Mengetahui fungsi dan tujuan zakat, -Mengetahui sistem pembayaran zakat, -Mengetahui hukum zakat, - mengetahui cara menghitung zakat yang wajib dikeluarkan, -Mengetahui jenis-jenis zakat -mengetahui sasaran zakat (Ali, 2017).	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert

Sumber: *Data Diolah Penulis, (2022).*

Tabel 3. 3

Lanjutan

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Tingkat Kepercayaan (X 3)	Kepercayaan (trust atau belief) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka (Eko & Siswanto, 2016). Definisi Operasional: Kemampuan Baitul mal dalam melaksanakan dan menjaga amanah muzzaki	-Keterbukaan - Kompeten - Kejujuran - Integritas -Akuntabilitas - Sharing - Penghargaan (Eko & Siswanto, 2016).	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert
Ketaatan Masyarakat membayar zakat di BAZNAS (Y)	ketaatan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan (Nahdilah, 2018). Definisi Operasional: merupakan kepatuhan, tunduk dan patuh melaksanakan ketentuan ibadah zakat	-dorongan dalam diri - pendidikan -akomodasi lingkungan dan sosial -transparansi pemahaman -usia (Nahdilah, 2018).	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala Likert

Sumber: *Data Diolah Penulis, (2022).*

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,

menjabarkan nya ke dalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Wijaya, 2018).

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2021). Metode penelitian yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis mengenai beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Priadana & Muis, 2018). Sehingga dapat membedakan antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut. Dimana dalam penelitian ini pengaruh pendapatan, pengetahuan zakat dan kepercayaan sebagai variabel independen akan dianalisis pengaruhnya terhadap ketaatan masyarakat kota Banda Aceh membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh yang merupakan variabel dependen.

3.7 Pengujian Data

Menguji metode analisis data, perlu mengadakan uji coba validitas dan rehabilitasi. Uji ini dilakukan untuk meninjau seberapa valid suatu butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada responden atau dikenal uji validitas, serta mengukur tingkat reliabilitas suatu jawaban responden dari suatu instrument pertanyaan dengan metode uji reliabilitas. Adapun untuk lebih jelasnya penulis akan paparkan penafsiran definisi validitas dan rehabilitasi berikut ini.

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya ingin diukur (Mustafa, 2019). (Bungin, 2020) juga menjelaskan bahwa validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun yang dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Validitas alat ukur sama pentingnya dengan reliabilitas alat ukur itu sendiri. Ini artinya bahwa alat ukur harus memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data

yang diinginkan peneliti. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Oleh karena itu, uji validitas digunakan untuk melihat apakah kuesioner yang disusun dapat mengukur objek yang diteliti.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaliknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitas nya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel, dimana $df = n-k$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid. Dalam melakukan uji validitas ini penulis akan menggunakan metode komputerisasi SPSS 20 dengan teknik pengujian dengan rumus *product moment* dari Karel Pearson.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \cdot 1$$

Keterangan:

AR - R A N I R Y

r_{xy} : Korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum$: Jumlah skor distribusi X

$\sum$: Jumlah skor distribusi

$\sum Y$: Jumlah perkalian antara skor X dengan skor

$\sum Y$: Jumlah kuadrat skor distribusi

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi

$\sum Y$: Jumlah responden yang mengisi kuesioner

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mencapai tingkat kepekaan dan tingkat reliabilitas alat ukur yang diharapkan, maka perlu sebelumnya mengetahui apa yang akan diukur dan metode pengumpulan data apa yang digunakan (Bungin, 2020). (Mustafa, 2019) menjelaskan juga bahwa uji reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur.

(Santoso, A 2018) menjelaskan bahwa uji reliabilitas, mengandung pengertian bahwa jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maka suatu angket/kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal. Pengujian kehandalan variabel berdasarkan pengambilan keputusan:

1. Jika $r_{\text{Alpha Positif}}$ dan $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variable tersebut reliabel.
2. Jika $r_{\text{Alpha Positif}}$ dan $r_{\text{Alpha}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variable tersebut tidak reliabel.

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment. Atau bisa menggunakan batasan dengan kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel jika *Cronbach alpha* hitung $> 0,60$ (Sudarmanto, 2017). Atau dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara $0,70-0,90$ maka reliabilitas tinggi
3. Jika α antara $0,50-0,70$ maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk mengolah data hasil penelitian. Untuk mengolah data hasil penelitian penulis menggunakan program SPSS dengan bantuan metode analisis regresi linear berganda, namun sebelum itu perlu adanya uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang

digunakan untuk menganalisis dalam penelitian telah memenuhi beberapa asumsi klasik, maka akan diperoleh perkiraan yang tidak biasa serta efisien (Ghozali, 2016).

3.7.2.1 Uji Normalitas

Pengertian uji normalitas adalah metode pengujian statistika yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sampel kelompok data (variabel) apakah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas memiliki fungsi sebagai media uji dalam menentukan apakah model regresi, variabel pengganggu maupun residual terdistribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak mendekati normal.

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan melihat nilai signifikan di bagian *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* dari dalam tabel *Test of Normality*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikan di bagian *Kolmogorov-Smirnov* karena data yang diuji lebih besar dari pada

50, jika data yang diuji lebih kecil dari pada 50 peneliti menggunakan nilai signifikan di *Shapiro-Wilk* (Sarjano & Julianita, 2020). menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Angka signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* signifikan $> 0,05$ menunjukkan data ber distribusi normal.
2. Angka signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* signifikan $< 0,05$ menunjukkan data tidak ber distribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variable independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat (Sujerweni, 2016). Pendeteksian multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas apabila nilai toleransi < 0.10 dan nilai VIF > 10 . Penelitian ini akan

dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai (VIF) pada model regresi.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians tabel tidak sama untuk semua pengamat. Jika varians residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedasitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarjano & Julianita, 2020). Metode uji yang digunakan adalah metode Glejser. Metode tersebut dilakukan dengan cara meregresi kan variabel independent dengan nilai absolut residualnya (e) dimana:

1. nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas
2. nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) Variabel Dependen. Bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (di naik turunkan) nilainya. Regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi keadaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap jumlah variabel yang tidak bebas (Siregar S. , 2016). Teknik analisa data menggunakan statistik dengan program SPSS. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel dependen yang diprediksi

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

X = Variabel Independen

X_1 = Tingkat Pendapatan

X_2 = Pengetahuan zakat

X_3 = Tingkat kepercayaan.

3.7.3.2 Uji F (Uji Simultan)

(Ghozali, 2016) Uji Simultan ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = n-k-1 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23 dan memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
2. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

3.7.3.3 Uji T (Uji Parsial)

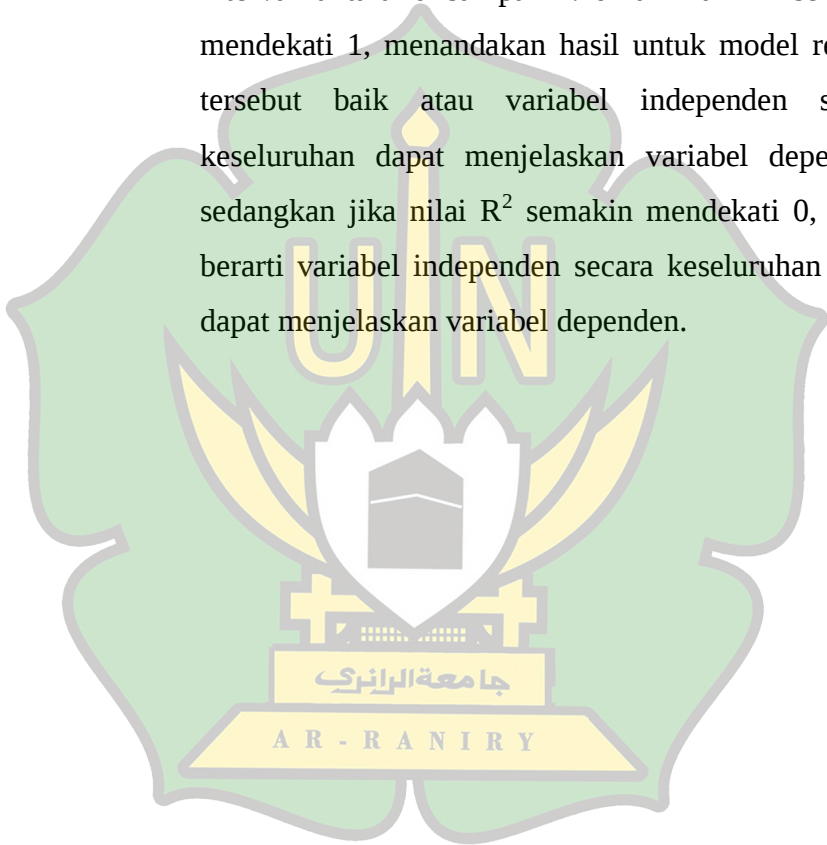
Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji parsial atau uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung terhadap nilai t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas (signifikansi) $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.3.4 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen, sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0, maka berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Baitul Mal Kota Banda Aceh

4.1.1 Sejarah Singkat Baitul Mal Kota Banda Aceh

Baitul Mal Kota Banda Aceh merupakan lembaga resmi pemerintah Kota Banda Aceh dimana tugasnya melakukan pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah serta harta agama lainnya dalam wilayah Kota Banda Aceh. Awal pembentukan Baitul Mal Kota Banda Aceh yakni berdasarkan keputusan Walikota Banda Aceh No. 154 Tahun 2004 pada Tanggal 30 Juni 2004. kesamaan Syariat Islam dan mengoptimalkan pendayagunaan zakat, wakaf, dan harta agama sebagai potensi ekonomi umat Islam. Hal ini tertuang dalam Qanun Pemerintah Aceh No. 10 Tahun 2007. Baitul Mal Kota Banda Aceh mempunyai tugas untuk melaksanakan wewenang dibidang pengelolaan zakat, infaq, shadaqah dan harta agama berdasarkan Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2010 pada Tanggal 08 Januari 2010 mengenai susunan organisasi dan tata kerja Badan Pelaksana Baitul Mal Kota Banda Aceh untuk menyelenggarakan fungsinya.

Lembaga Baitul Mal Kota Banda Aceh sendiri berlokasi di Jl. Malem Dagang No. 40 Gampong Keudah, Kecamatan Kuta Raja, Kota Banda Aceh. Disebelah utara berbatasan dengan Gampong Jawa, disebelah Barat berbatasan dengan Gampong Peulanggahan, disebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuta Alam dan disebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Merduati.

4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Kota Banda Aceh

Visi Baitul Mal Kota Banda Aceh:

Mewujudkan umat yang sadar zakat, pengelola uang amanah dan mustahiq yang sejahtera.

Misi Baitul Mal Kota Banda Aceh:

1. Memberikan pelayanan yang prima kepada muzakki dan mustahiq
2. Memberikan sistem pengelola zakat yang transparan dan akuntabilitas;
3. Memberikan konsultasi dan advokasi bidang zakat dan harta agama lainnya bagi yang membutuhkan;
4. Memberdayakan harta agama untuk kesejahteraan umat, khusus dhuafa;
5. Meningkatkan kesadaran umat dalam melaksanakan kewajiban zakat;
6. Melakukan pembinaan yang kontinyu terhadap para pengelola zakat dan harta agama lainnya.

4.1.3 Struktur Organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh

Pada struktur organisasi, Baitul Mal Kota Banda Aceh yang berfungsi sebagai cabang dari Baitul Mal tidak mempunyai hubungan hirarki dengan Baitul Mal Provinsi. Dalam hal ini, Baitul Mal Provinsi hanya sebagai pembina dan pembimbing terhadap Baitul Mal Kota Banda Aceh. Dengan demikian, Baitul Mal Kota Banda Aceh merupakan lembaga otonom yang berarti dapat mengurus sendiri dana-dana zakat yang terdapat di dalam lingkungan Kota Banda Aceh. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka gambaran hubungan antara fungsi-fungsi dan bagian-bagian dari suatu lembaga yang mencerminkan kedudukan, tugas, dan wewenang masing-masing fungsi dan bagian-bagian dalam lembaga tersebut.

Baitul Mal Kota Banda Aceh merupakan lembaga yang menangani zakat di kota Banda Aceh berdasarkan ketentuan Qanun Aceh nomor 10 tahun 2007 pasal 5 ayat 8 memiliki struktur organisasi dan tata kerja pelaksanaan yang diatur dengan peraturan Walikota Banda Aceh. Walikota Banda Aceh. Di dalam lembaga Baitul Mal Kota Banda Aceh, terdapat susunan organisasi kepengurusan yang telah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun susunan organisasi kepengurusan lembaga Baitul Mal Kota Banda Aceh sebagai berikut:

1. Pengurus Baitul Mal Kota Banda Aceh Struktur pengurus Baitul Mal Kota Banda Aceh terdiri dari Ketua 1 orang, Kepala Bidang 4 orang dan Kepala Sub Bagian 8 orang. Pimpinan mempunyai tugas memimpin Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada bawahannya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Sementara bidang-bidangnya terdiri dari:

- 1) Bidang Pengumpulan

Bidang ini mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pendataan muzakki, penetapan jumlah zakat yang harus dipungut berdasarkan Fatwa MPU dan penyelenggaraan administrasi pembukuan dan pelaporan.

Dalam Bidang Pengumpulan terdapat dua Sub bidang, yaitu:

- a. Sub Bidang Inventarisasi
- b. Sub Bidang Pembukuan dan Pelaporan

- 2) Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

Bidang ini mempunyai tugas melakukan penyaluran dan pendayagunaan zakat sesuai dengan asnaf yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan Syariat Islam. Dalam bidang

pendistribusian dan pendayagunaan terdapat dua Sub bidang, yaitu:

- a. Sub Bidang Pendistribusian
- b. Sub Bidang Pendayagunaan

3) Bidang Sosialisasi dan Pembinaan

Bidang ini mempunyai tugas melakukan sosialisasi, pembinaan, penyuluhan dalam rangka menjaga, memelihara, mengatur dan mengurus harta agama dan memasyarakatkan kewajiban membayar zakat serta menjalin kerjasama antara Ulama, Umara, Muzakki dan pelaporan secara berkala. Dalam bidang sosialisasi dan pembinaan terdapat dua Sub bidang, yaitu:

- a. Sub Bidang Sosialisasi
- b. Sub Bidang Pembinaan

4) Bidang Perwakilan

Bidang ini mempunyai tugas menjadi wali pengasuh bagi anak-anak yang tidak ada orang tua atau ahli waris dan wali pengasuh bagi orang yang tidak cakap untuk melakukan suatu perbuatan hukum serta melakukan pengelolaan harta agama dan harta yang tidak diketahui pemilik dan ahli waris sesuai dengan kewenangan dan ketentuan perundangundangan. Dalam bidang ini terdapat dua sub bagian, yaitu:

- a. Sub Bidang Perwakilan
- b. Sub Bidang Harta Agama

2. Sekretariat

Sekretariat terdiri dari Kepala Sekterariat 1 orang, Kasubbag Umum 1 orang, Kasubbag Keuangan 1 orang dan Kasubbag Pengembangan Informasi dan Teknologi 1 orang.

3. Dewan Pengawas

Baitul Mal Kota Banda Aceh memiliki garis koordinasi dengan Dewan Pengawas Baitul Mal Kota Banda Aceh yang diangkat dan bertanggung jawab langsung pada Walikota Banda Aceh. Dewan pengawas terdiri dari Ketua 1 orang, Wakil Ketua 1 orang, Sekretaris 1 orang dan Anggota 5 orang. Dewan Pengawas mempunyai tugas memberi pengawasan, pembinaan dan pertimbangan syar'i kepada Pelaksana Baitul Mal Kota dalam melakukan penerimaan pengelolaan zakat, wakaf, infak dan shadaqah serta harta agama lainnya. Dewan pengawas menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan pemberian pengawasan syar'i kepada Baitul Mal Kota.
- 2) Pelaksanaan pertimbangan dan nasihat (muwashi) baik asistensi maupun advokasi syar'i

yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Baitul Mal Kota.

- 3) Pelaksanaan penetapan pendayagunaan zakat, infak, shadaqah dan wakaf serta harta agama lainnya.
- 4) Pelaksanaan pengawasan administrasi dan keuangan dalam pengelolaan zakat, infak, shadaqah dan wakaf serta harta agama lainnya.
- 5) Pelaksanaan pemberian rekomendasi kepada Bupati/walikota terhadap kinerja Baitul Mal Kota Banda Aceh. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut dewan pengawas memiliki kewenangan merumuskan kebijakan umum, pembinaan dan pengawasan di bidang pengelolaan zakat, infak, shadaqah dan wakaf serta harta agama lainnya (Struktur organisasi berdasarkan dari data Baitul Mal Kota Banda Aceh).

4.2 Deskriptif Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan tingkat kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang ada

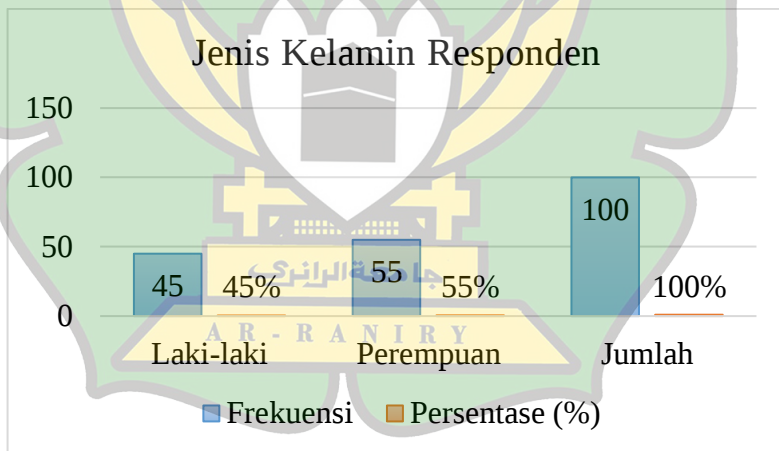
di wilayah Kota Banda Aceh yang berjumlah 100 Orang. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan masyarakat yang ada di Kota Banda Aceh. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Gambar 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data primer yang diolah 2022

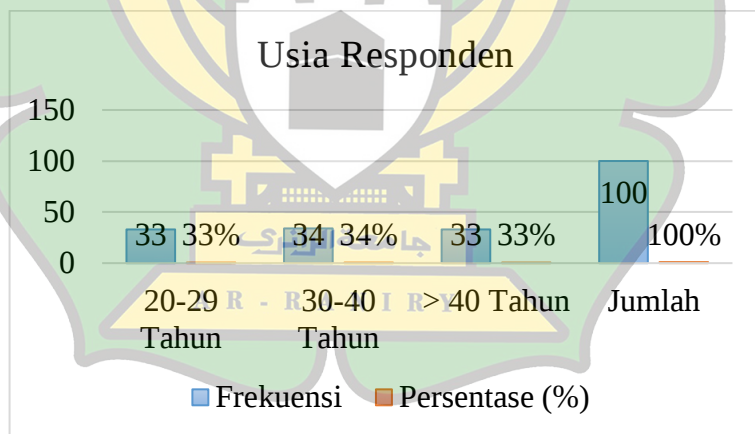
Berdasarkan gambar 4. 1 di atas menunjukkan bahwa masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang, atau sebesar (45%), dan masyarakat Kota Banda Aceh

yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang, atau sebesar (55%), maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang paling dominan adalah yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang, atau sebesar (55%).

4.2.2 Usia Responden

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel berikut ini:

Gambar 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data primer yang diolah 2022.

Berdasarkan gambar 4. 2 di atas menunjukkan bahwa masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berusia antara 20-29 tahun yakni sebanyak

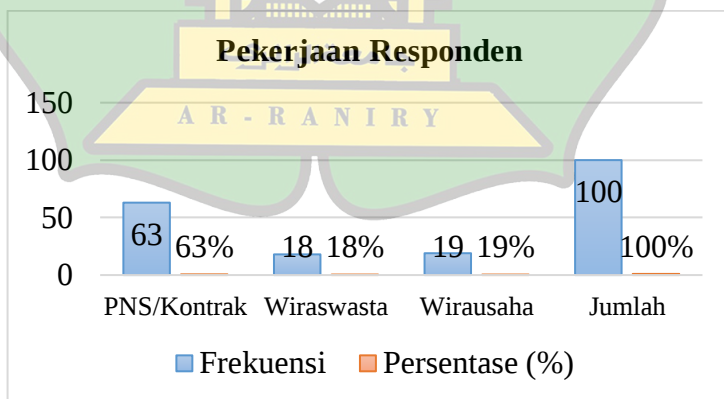
33 orang, atau sebesar (33%), masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berusia antara 30-40 tahun yakni sebanyak 34 orang, atau sebesar (34%), dan masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berusia lebih dari 40 tahun yakni sebanyak 33 orang, atau sebesar (33%), maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang paling dominan adalah berusia 30-40 tahun, atau sebesar (34%).

4.2.3 Pekerjaan Responden

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada tabel berikut ini:

Gambar 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Sumber: Data primer yang diolah 2022.

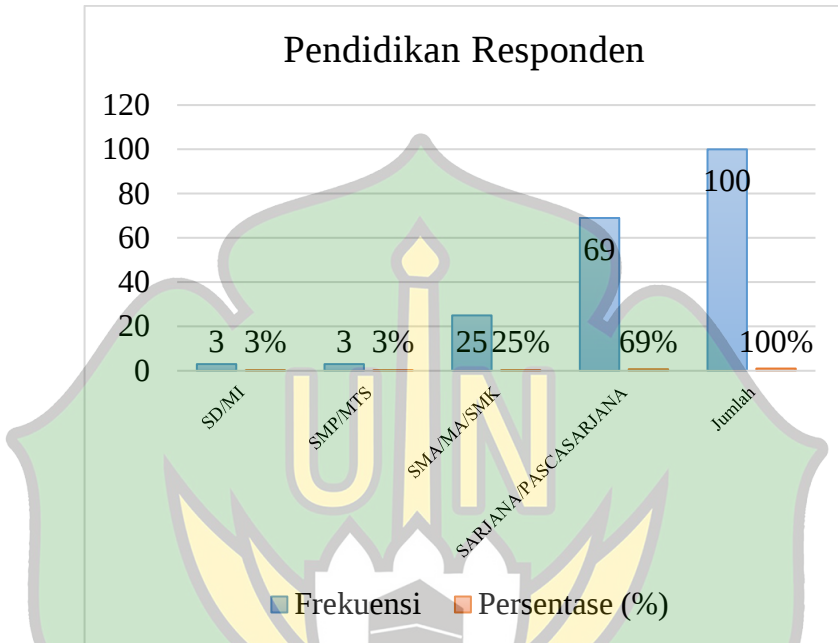
Berdasarkan gambar 4. 3 di atas menunjukkan bahwa masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berstatus sebagai PNS/Kontrak sebanyak 63 orang, atau sebesar (63%), masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berstatus sebagai wiraswasta sebanyak 18 orang, atau sebesar (18%), dan masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berstatus sebagai wirausaha sebanyak 19 orang, atau sebesar (19%), maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang paling dominan adalah bekerja sebagai PNS/Kontrak sebanyak 63 orang, atau sebesar(63%).

4.2.4 Pendidikan Responden

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel berikut ini:

Gambar 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Sumber: Data primer yang diolah 2022.

Berdasarkan gambar 4. 4 di atas menunjukkan bahwa masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berpendidikan SD/MI sebanyak 3 orang, atau sebesar (3%), masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berpendidikan SMP/MTS sebanyak 3 orang, atau sebesar (3%), masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berpendidikan SMA/MA/SMK sebanyak 25 orang, atau sebesar (25%), dan masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang berpendidikan

Sarjana/Pascasarjana sebanyak 63 orang, atau sebesar (63%), maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini yang paling dominan adalah berpendidikan Sarjana/Pascasarjana sebanyak 63 orang, atau sebesar (63%).

4.3 Hasil Pengujian Instrumen

Dalam pengumpulan data penelitian, ditemukan berbagai macam jawaban yang beragam dari setiap responden dan telah dikategorikan seperti yang telah di dipaparkan pada bab sebelumnya. Pada bab ini peneliti akan menjabarkan hasil olahan data yang dihitung melalui SPSS dan akan dibahas keseluruhan temuan hasil penelitian secara deskriptif. Sebelum membahas data lebih jauh, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas butir kuesioner dalam penelitian ini. Maka dari itu hasil uji point pertama akan dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah bagian dari uji untuk mengukur apakah butir kuesioner dari tiap variabel sudah valid atau belum. Butir kuesioner dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r table. Sebelumnya dalam uji validitas ini akan memulai dengan mencari nilai r hitung, dengan cara sebagai berikut:

$$d(f) = n - 2$$

$$d(f) = 100 - 2$$

$$d(f) = 98$$

Keterangan:

$d(f)$ = degree of freedom (r tabel)

n = jumlah responden

Dari perhitungan mencari nilai r tabel diatas, didapatkan hasil dari r tabel 98 yang menunjukkan angka 0,196. Hal itu berarti data akan dinyatakan valid jika hasil perhitungannya lebih dari 0,196. Berikut adalah hasil perbandingan r hitung dengan r tabel butir kuesioner penelitian.

Tabel 4. 1

Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Pendapatan (X1)

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Tingkat Pendapatan (X1)	X1_1	0,754	0,196	VALID
	X1_2	0,743	0,196	VALID
	X1_3	0,746	0,196	VALID
	X1_4	0,773	0,196	VALID
	X1_5	0,812	0,196	VALID
	X1_6	0,690	0,196	VALID
	X1_7	0,544	0,196	VALID

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4. 1 diatas menunjukan hasil perhitungan uji validitas variabel pertama berupa Tingkat

Pendapatan (X1) dinyatakan valid karena hasil dari r hitung > r tabel (r tabel, 0,196 dengan jumlah n = 98). Oleh sebab itu dalam kuesioner penelitian data X1 sebanyak 7 pertanyaan tersebut valid.

Tabel 4. 2
Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan Zakat (X2)

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Zakat (X2)	X2_1	0,708	0,196	VALID
	X2_2	0,665	0,196	VALID
	X2_3	0,737	0,196	VALID
	X2_4	0,622	0,196	VALID
	X2_5	0.633	0,196	VALID
	X2_6	0,668	0,196	VALID
	X2_7	0,674	0,196	VALID
	X2_8	0,765	0,196	VALID
	X2_9	0,653	0,196	VALID

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4. 2 diatas menunjukan hasil perhitungan uji validitas variabel kedua berupa Pengetahuan Zakat (X2) dinyatakan valid karena hasil dari r hitung > r tabel (r tabel, 0,196 dengan jumlah n = 98). Oleh sebab itu dalam kuesioner penelitian pada variabel X2 ini 9 pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4. 3

Validitas kuesioner Variabel Tingkat Kepercayaan (X3)

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Tingkat Kepercayaan (X3)	X1_1	0,656	0,196	VALID
	X3_2	0,718	0,196	VALID
	X3_3	0,801	0,196	VALID
	X3_4	0,858	0,196	VALID
	X3_5	0,820	0,196	VALID
	X3_6	0,875	0,196	VALID
	X3_7	0,870	0,196	VALID
	X3_8	0,854	0,196	VALID
	X3_9	0,881	0,196	VALID
	X3_10	0,707	0,196	VALID
	X3_11	0,884	0,196	VALID
	X3_12	0,841	0,196	VALID
	X3_13	0,832	0,196	VALID
	X3_14	0,869	0,196	VALID

Sumber: Data primer yang diolah 2022.

Berdasarkan tabel 4. 3 diatas menunjukan hasil perhitungan uji validitas variabel kedua berupa Tingkat Kepercayaan (X3) dinyatakan valid karena hasil dari r hitung > r tabel (r tabel, 0,196 dengan jumlah n = 98). Oleh sebab itu dalam kuesioner penelitian pada variabel X3 ini 14 pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4. 4

Validitas kuesioner Variabel Ketaatan Masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y)

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Ketaatan Masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y)	1	0,835	0,196	VALID
	2	0,767	0,196	VALID
	3	0,592	0,196	VALID
	4	0,661	0,196	VALID
	5	0,805	0,196	VALID
	6	0,772	0,196	VALID
	7	0,859	0,196	VALID
	8	0,795	0,196	VALID
	9	0,501	0,196	VALID
	10	0,841	0,196	VALID
	11	0,646	0,196	VALID
	12	0,758	0,196	VALID
	13	0,682	0,196	VALID

Sumber: Data primer yang diolah 2022.

Berdasarkan tabel 4. 4 dan 4. 5 diatas menunjukan hasil perhitungan uji validitas variabel keempat berupa Ketaatan Masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y) dinyatakan valid karena hasil dari $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($r \text{ tabel}, 0,196$ dengan jumlah $n = 98$). Oleh sebab itu dalam kuesioner penelitian pada variabel Y ini 13 pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, dalam penelitian ini juga menguji reliabilitas data. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah data

berjalan konsisten atau reliabel untuk dilanjutkan ke perhitungan selanjutnya. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Crobach	Batas Kritis	Keterangan
Tingkat Pendapatan (X1)	0,874	0,7	Reliabel
Pengetahuan Zakat (X2)	0,851	0,7	Reliabel
Tingkat Kepercayaan (X3)	0,962	0,7	Reliabel
Ketaatan Masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y)	0,928	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2022.

Berdasarkan tabel 4. 6 diatas menunjukan hasil olahan data realibilitas, dinyatakan bahwa data yang di uji memiliki nilai variabel realibilitas sempurna karena keseluruhan nilai Cronbach's Alpha menunjukan hasil yang lebih besar dari batas kritis yang ditentukan yaitu 0,7. Dari hasil pada tabel diatas dapat dilihat nilai realibelitas variabel Tingkat Pendapatan (X1) sebesar 0,874, nilai realibilitas dari Pengetahuan Zakat (X2) sebesar 0,851, dan realibilitas dari

Tingkat Kepercayaan (X_3) sebesar 0,962, serta nilai realibilitas dari variabel Ketaatan Masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y) sebesar 0,928.

Dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum kuesioner yang telah dibuat sudah memenuhi aturan dan asumsi valid dan reliabel, artinya pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom Uji Reliabilitas tepat untuk digunakan dalam meneliti pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat kota Banda Aceh membayar zakat pada baitul mal kota Banda Aceh.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan bagian dari model regresi linear yang masuk ke dalam uji asumsi klasik. Adapun beberapa data yang diuji adalah uji normalitas data, uji linearitas serta uji heterokedastisitas yang masingmasing memiliki syarat agar data dapat dikatakan memenuhi ketiga uji asumsi klasik ini. Adapun hasil yang didapatkan ada

lah sebagai berikut:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi

normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 6

Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,052
------------------------	-------

Sumber: Data diolah, 2022.

Dari hasil Tabel 4.7 Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,112 dan nilai signifikan sebesar 0,052 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan ber distribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi diantara variabel bebas (independent) pada model regresi yang ditentukan. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel. Suatu model regresi

dikatakan multikolinearitas apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,624	1,603
X2	0,698	1,433
X3	0,611	1,637

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh nilai *tolerance* $> 0,10$ (dengan X1 = 0,624 ; X2 = 0,698 ; X3 = 0,611) maka dapat dikatakan diantara variabel tidak terjadinya multikolinearitas. Jika dilihat dari hasil perhitungan VIF, bahwa nilai VIF pada semua variabel X < 10 (dengan X1 = 1,603 ; X2 = 1,433 ; X3 = 1,637). Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians tabel tidak sama untuk semua pengamat. Jika varians residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah terjadi

homokedasitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarjano & Julianita, 2020).

Metode uji yang digunakan adalah metode Glejser. Metode tersebut dilakukan dengan cara meregresi kan variabel independent dengan nilai absolut residual Nya (e) dimana:

1. nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas
2. nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 4. 8
Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig
X1	0,458
X2	0,071
X3	0,071

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu variabel Tingkat Pendapatan (X1) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,458 > 0,05$, variabel Pengetahuan Zakat (X2 mempunyai nilai signifikan sebesar $0,071 > 0,05$ dan variabel Tingkat Kepercayaan (X3) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,071 > 0,05$. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Teknik Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) Variabel Dependen. Bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (di naik turunkan) nilainya. Regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi keadaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap jumlah variabel yang tidak bebas (Siregar S, 2016). Hasil pengolahan data analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 22 ditunjukkan dalam Tabel 4.10:

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Coeffecient	T	Sig.
Constant	-0,006	-0,016	0,987
Tingkat Pendapatan (X1)	0,248	2,995	0,003
Pengetahuan Zakat (X2)	0,267	2,801	0,006
Tingkat Kepercayaan (X3)	0,459	6,118	0,000

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.10 yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,006 + 0,248 X_1 + 0,267 X_2 + 0,459 X_3 + e$$

Model persamaan pada Tabel 4.15 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Analisis terhadap persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar -0,006. Hal tersebut berarti, apabila kondisi semua variabel Tingkat Pendapatan (X1), Pengetahuan Zakat (X2) dan Tingkat Kepercayaan (X3)

dianggap konstan, maka jumlah Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y) menurun sebesar -0,006.

2. Berdasarkan persamaan regresi di atas variabel Tingkat Pendapatan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,248 yaitu positif. Dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, apabila variabel Tingkat Pendapatan (X1) naik satu satuan, maka jumlah Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y) yang dihasilkan adalah sebesar 0,248.
3. Berdasarkan persamaan regresi di atas variabel realisasi Pengetahuan Zakat (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,267 yaitu positif. Dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, apabila variabel Pengetahuan Zakat (X2) naik satu satuan, maka jumlah Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y) yang dihasilkan adalah sebesar 0,267.
4. Berdasarkan persamaan regresi di atas variabel Tingkat Kepercayaan (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,459 yaitu positif. Dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, apabila variabel Tingkat Kepercayaan (X3) naik satu satuan maka jumlah Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y) yang dihasilkan adalah sebesar 0,459.

4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah variabel kesadaran merek dan kualitas produk secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen, variabel independent dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel Tingkat Pendapatan (X_1), Pengetahuan Zakat (X_2) dan Tingkat Kepercayaan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y). Sebaliknya, apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel Tingkat Pendapatan (X_1), Pengetahuan Zakat (X_2) dan Tingkat Kepercayaan (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y). Hasil dari uji simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Simultan (Uji F)

F	Sig
52,968	0,000

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.11 ditampilkan hasil Uji F yang dapat dipergunakan untuk memprediksi aspek-aspek variabel Tingkat Pendapatan(X1), Pengetahuan Zakat (X2) dan Tingkat Kepercayaan (X3) terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y). Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} didapat hasil $52,968 > 2,699$, yang diperoleh dari $df = K-1$ maka $df_1 = 4-1=3$ dan $df_2 = n-k$ maka $100-4=96$ (dimana k adalah jumlah variabel bebas maupun terikat dan n adalah jumlah sampel). Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($52,968 > 2,699$) dan besarnya sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel Tingkat Pendapatan(X1), Pengetahuan Zakat (X2) dan Tingkat Kepercayaan (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y).

4.5.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji parsial atau uji T pada dasarnya

menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung terhadap nilai t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat secara individual.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T	Sig
X1	2,995	0,003
X2	2,801	0,006
X3	6,118	0,000

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan pada Tabel 4.12 diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Pendapatan (X1) Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui nilai signifikan sebesar 0,003 yang berarti $0,003 < 0,05$, T_{hitung} Tingkat Pendapatan (X1) sebesar 2,995 dan T_{tabel} sebesar 1,986, maka perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} didapatkan hasil $2,995 > 1,986$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$. Jadi $X1 = H_0$ ditolak dan H_a diterima yang berarti Tingkat Pendapatan (X1) berpengaruh terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y)

2. Pengaruh Pengetahuan Zakat (X2) Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui nilai signifikan sebesar 0,006 yang berarti $0,006 < 0,05$, T_{hitung} Pengetahuan Zakat (X2) sebesar 2,801 dan T_{tabel} sebesar 1,986, maka perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} didapatkan hasil $2,801 > 1,986$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$. Jadi $X2 = H_0$ ditolak dan H_a diterima yang berarti

Pengetahuan Zakat (X2) berpengaruh terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y)

3. Pengaruh Tingkat Kepercayaan (X3) Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$, T_{hitung} Tingkat Kepercayaan (X3) sebesar 6,118 dan T_{tabel} sebesar 1,986, maka perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} didapatkan hasil $6,118 > 1,986$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$. Jadi $X3 = H_0$ ditolak dan H_a diterima yang berarti Tingkat Kepercayaan (X3) berpengaruh terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y).

4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang

memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen, sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0, maka berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	0,790	0,623	0,612	0,36683

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat, dan Tingkat Kepercayaan terhadap Ketaatan Masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,623 atau sebesar 62,3 %. Hal ini menunjukan bahwa 62,3 % perubahan Ketaatan Masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat, dan Tingkat Kepercayaan, sedangkan sisanya sebesar 37,7 % dipengaruhi

oleh variabel dependen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh sebesar 0,248 terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal kota banda Aceh. Hal ini berarti jika tingkat pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan diperkirakan akan meningkatkan ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh sebesar 0,248 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh berpengaruh positif.

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa Tingkat Pendapatan memiliki nilai T_{hitung} sebesar 2,995 yang lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1,984 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,003 < 0,05$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah D. N., 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat. Jadi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan pada masyarakat berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Fenny Final Putri, 2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal. Begitu juga hasil penelitian dari (Putri F. F., 2017) menyatakan bahwa, hasil pengujian regresi linier berganda atas pengaruh tingkat pendapatan untuk membayar zakat mal pada lembaga amal zakat menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan.

(Damanhur & Nurainiah, 2017) menyatakan bahwa “setiap kegiatan seseorang mengharapakan imbalan atau pendapatan, pendapatan yang dimaksud disini adalah pendapatan yang diterima dari hasil kerja dan hasil usaha yang dilakukan secara maksimal dalam suatu pekerjaan”. Pendapatan merupakan sebagai hasil dari penjualan barang atau pemberian jasa yang dibebankan kepada langganan, atau mereka yang menerima jasa”. “Pendapatan ialah tambahan harta yang

diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan. Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga pendapatan dari hasil pekerjaan bebas, termasuk di dalamnya gaji/upah, honorarium dan hasil-hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha. Pendapatan (*income*) menurut PSAK 23 peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan atau output sejumlah uang yang didapatkan dari usaha seseorang dalam berkerja keras (Murhaban & Merawati, 2018). Pendapatan akan mempengaruhi ketaatan masyarakat membayar zakat. Dikarenakan jika pendapatan masyarakat meningkat maka akan lebih banyak harta masyarakat yang mencapai nisab dan haul, dengan demikian maka akan lebih banyak masyarakat yang menyalurkan zakat nya.

4.6.2 Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh sebesar 0,267 terhadap pengetahuan zakat dalam membayar zakat pada Baitul Mal kota banda Aceh. Hal ini berarti jika pengetahuan zakat mengalami peningkatan sebesar 1 satuan diperkirakan akan meningkatkan ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh sebesar 0,267 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh berpengaruh positif.

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pengetahuan zakat memiliki nilai T hitung sebesar 2,801 yang lebih besar dari T tabel sebesar 1,984 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,006 < 0,05$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah D. N., 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat. Jadi

dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan zakat pada masyarakat berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Riskawati, 2019) hasil penelitian ini merumuskan bahwa tingkat pemahaman berhubungan secara signifikan dan positif terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian maka kepatuhan dalam menunaikan zakat pertanian juga ikut meningkat. Masyarakat Desa Tole tidak paham tentang zakat pertanian dan juga tidak patuh dalam menunaikan zakat pertanian. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2019) Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman zakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Pengetahuan zakat sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahik zakat. Pengetahuan zakat memiliki nilai yang penting dalam konteks pemberdayaan zakat. Sebab pengetahuan seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya. Dalam filsafat fenomenologi dikemukakan bahwa tingkah laku manusia merupakan konsekwensi dari sejumlah pandangan atau doktrin yang hidup dikepala manusia yang bersangkutan. Sebagai contoh membayar zakat secara langsung kepada mustahik

(penerima zakat) dan membayar zakat melalui Lembaga (Lusiana, 2017).

4.6.3 Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh sebesar 0,459 terhadap tingkat kepercayaan dalam membayar zakat pada Baitul Mal kota banda Aceh. Hal ini berarti jika tingkat kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan diperkirakan akan meningkatkan ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh sebesar 0,459 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh berpengaruh positif.

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pengetahuan zakat memiliki nilai T hitung sebesar 6,118 yang lebih besar dari T tabel sebesar 1,984 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

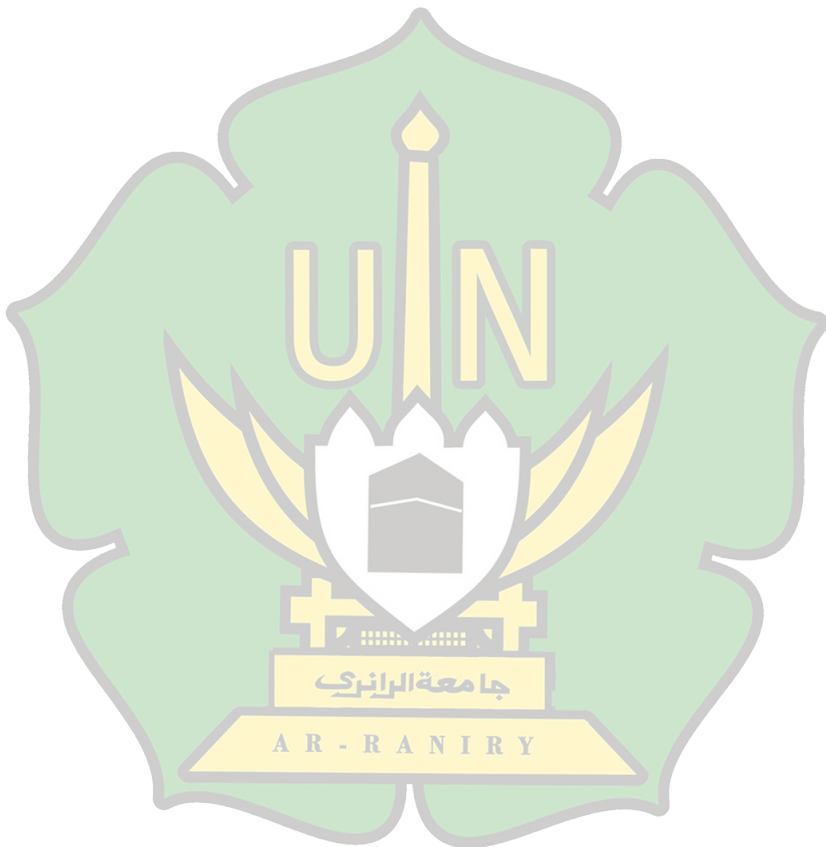
Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Izati, 2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat. Jadi dalam penelitian ini menunjukan bahwa kepercayaan pada masyarakat berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Pada penelitian yang dilakukan (Putri F. F., 2017), bahwa Hasil pengujian regresi linier berganda atas pengaruh tingkat kepercayaan untuk membayar zakat mal pada lembaga amal zakat menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fahad, 2019), tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Yani, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nawawi M. F., 2021) berdasarkan variabel kepercayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan sebesar 41.9% terhadap minat membayar zakat.

Kepercayaan (*trust* atau *belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah

keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman (Amir, Dinamika pemasaran). Melalui tindakan dan proses belajar, orang akan mendapatkan kepercayaan dan sikap yang kemudian mempengaruhi perilaku pembeli. Kepercayaan adalah suatu pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang tentang sesuatu (Simamora, 2019). Kepercayaan terjadi ketika pihak yang memiliki persepsi tertentu yang menguntungkan satu sama lain yang memungkinkan hubungan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Seseorang mempercayai, kelompok atau lembaga akan terbebas dari kekhawatiran dan kebutuhan untuk memonitor perilaku pihak lain, sebagian atau seluruhnya (Nawawi J. , 2019).

Kepercayaan masyarakat sangat lah penting bahwasanya amanah atau kepercayaan sangat diperlukan agar masyarakat tidak ragu mengeluarkan zakat nya kepada orang yang salah atau tidak tepat menerimanya. Kepercayaan terhadap lembaga zakat didefinisikan sebagai kemauan dan atau minat muzaki untuk menggunakan lembaga zakat yang dituju dalam penyaluran zakat terhadap mustahik karena dengan lembaga yang tepat dan dipercayai menimbulkan rasa kepercayaan untuk menunaikan zakat pada lembaga zakat tersebut karena muzaki yakin lembaga tersebut professional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan

terhadap masyarakat, dana zakat yang terkumpul dan tersalurkan akan semakin meningkat dan optimal dalam pemanfaatannya. Dengan demikian masyarakat akan berminat dan berkeinginan berzakat pada lembaga amil zakat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diajukan sebuah kesimpulan, dimana hal ini merupakan jawaban dari perumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal kota Banda Aceh.
2. Tingkat Pendapatan berpengaruh persial terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal kota Banda Aceh.
3. Pengetahuan Zakat berpengaruh persial terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal kota Banda Aceh.
4. Kepercayaan berpengaruh persial terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal kota Banda Aceh.

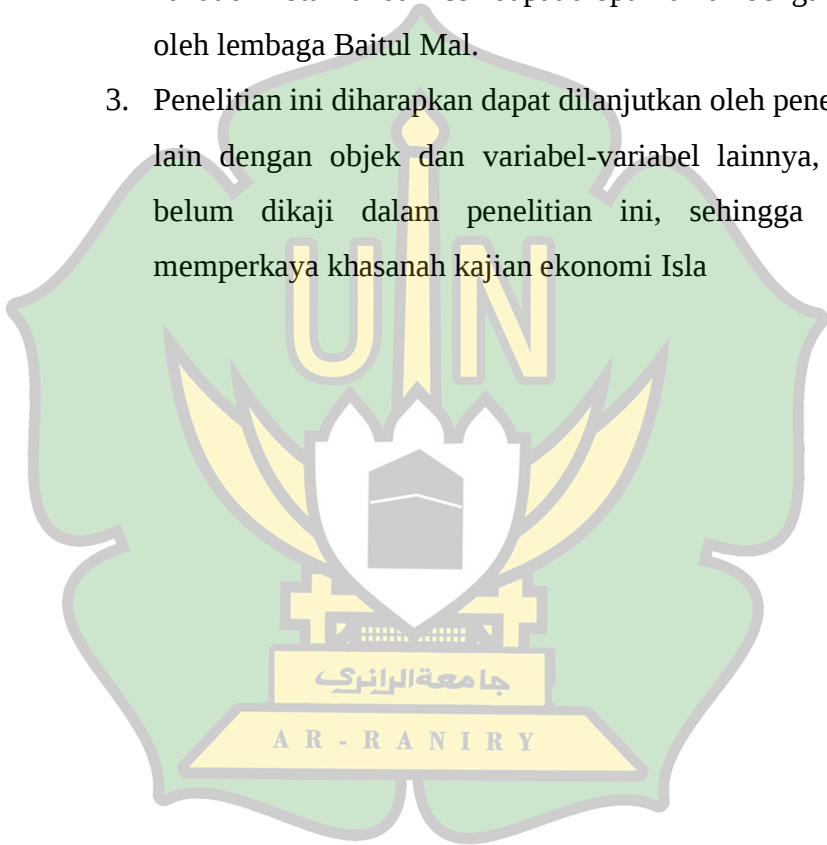
5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh agar untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Baitul Mal dengan cara transparansi atau lebih

terbuka dan juga dalam pendistribusian agar lebih dipercepat dan tepat sasaran.

2. Diharapkan kepada masyarakat agar mereka untuk lebih membuka diri kepada pihak Baitul Mal, supaya potensi zakat di Kota Banda Aceh dapat dioptimalkan dengan baik oleh lembaga Baitul Mal.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh penelitian lain dengan objek dan variabel-variabel lainnya, yang belum dikaji dalam penelitian ini, sehingga dapat memperkaya khasanah kajian ekonomi Isla



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. S. (2017). *Zakat Ketentuan dan Pengelolaanya*. Bogor: Cv. Anugrah Berkah Sentosa.
- Aceh, B. M. (2020). *Sejarah Baitul Mal Aceh*. Retrieved Mei 17, 2021, from [baitulmal.acehprov.go.id: https://baitulmal.acehprov.go.id/sejarah/#top](https://baitulmal.acehprov.go.id/sejarah/#top)
- Afifi, A., & Ika, S. (2016). *Kekuatan zakat : Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Jakarta: Pustaka Albana.
- Afifi, A., & Ika, S. (2016). *Kekuatan zakat : Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Jakarta: Pustaka Albana.
- Al bukhari Al Ja'f'iy, I. (n.d.). *Shahih Bakhari*. Beirut: Dar al-fikr.
- Ali, Z. (2017). *Pendidikan Agama Islam*. Palu: Bumi Aksara.
- Aligarh, F. (2021). *Survei Faktor-faktor Penentu Kepatuhan Membayar Zakat di Masa Pandemi*. Skripsi.
- Al-Utsaimin, M. (2017). *Ensiklopedia Zakat (Kumpulan Fatwa Syaikh Muhammad Bin shalih AL-Utsaimin)*. Jakarta: Pustaka as-sunah.
- Amir, T. (2018). *Dinamika pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amir, T. (n.d.). *Dinamika pemasaran*.
- An-Nabhani, T. (2019). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Ascarya. (2019). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Asnaini. (2017). *Zakat Produktif Dalam Perspektif hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- As-siddik, T. M. (2018). *Pedoman Zakat*. Semarang: pustaka riski putra.
- At-Tuwarijry, M. (2017). *Makna islam dan Iman*. Jakarta: Abu ziyad.
- BAZNAS. (2015). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat*. Retrieved from BAZNAS: <https://baznas.go.id/bayarzakat>
- Bachmid, G. (2015). Prilaku muzakki membayar zakat mal. *Jurnal aplikasi menejemen*, 10(2), 452.
- BPS Kota Banda Aceh. (2021, 8 11). *Badan Pusat Stasitik Kota Banda Aceh*. Retrieved from BPS Kota Banda Aceh: <https://bandaacehkota.bps.go.id/statictable/2020/06/19/33/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-di-kota-banda-aceh-2015-2019.html>
- Budi. (2016). *Pengelolaan Zakat Oleh Badan Amil Zakat*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Bungin. (2020). *Motodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada edia Grup.
- Bungin,, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Canada, S. (2022). Apa Itu Probability Sampling? Definisi, Jenis, dan 4 Contohnya. *Statistiks Canada*. Retrieved from <https://www150.statcan.gc.ca/n1/edu/power-pouvoir/ch13/prob/5214899-eng.htm>
- Chalpin, J. P. (2017). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damanhur, & Nurainiah. (2017). Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Viosioner dan Strategi*, 5(1), 83-96.
- Darwati, D. (2016). *Potensi Pengumpulan zakat dan permasalahannya*. Purbalingga: Al Tiraj.

- Darma, S., Sarong, H., & Jauhari, I. (2017). Kewenangan Baitul Mal Aceh dalam Pendistribusian Zakat. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 19(2), 193-214.
- Darwis, N. (2021). pengaruh kepercayaan muzaki terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS. *IAIN Palopo*.
- dodik, S. (2016). *Analisis Faktor pendapatan, Kepercayaan dan Religiuitas dalam mempengaruhi minat muzaki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amal zakat*. Lampung: simpium Nasional Akuntansi XIX.
- Eko, S., & Siswanto, D. (2016). *Analisis faktor kepercayaan, pendapatan pada minat muzaki untuk membayar zakat penghasilan pada amal zakat*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fahad, M. A. (2019). Pengaruh kepercayaan terhadap BAZNAS pendapatan, pengetahuan zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat mal kabupaten pujonogoro. *UIN Pujonogoro*.
- Fakhrudin. (2019). *Fiqih dan manajemen zakat di indonesia*. Malang: Uin malang Press.
- Ghazali, M., Saad, R., & Wahab, M. (2016). A Conceptual Framework for Examining Trust towards Zakat Institution. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S7).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Diponogoro.
- Glock, & Strak. (2018). *Psikologi terapan mengupas dinamika kehidupan umat manusia*. Yogyakarta: Darusalam.
- Gunawan, L. A. (2019). pengaruh pemahaman zakat terhadap kepatuhan membayar zakat di BAZNAS pada Kalangan ASN dikantor balai kota yogyakarta. *UII Yogyakarta*.
- Hafidhuddin, D. (2018). *Hafidhuddin Zakat dalam perekonomian modern*. Jakarta: Gema isnani.

- Hamidah, N. D. (2020). pengaruh pendapatan, pengetahuan zakat dan kualitas pelayanan terhadap keputusan muzaki dalam membayar zakat dilembaga amil zakat. *Universitas Brawijaya Malang*.
- Harahab, S. A., & Ghozali, M. (2020). Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat. *HUMAN FALAH*, 7, 18-29.
- Harahap, M., & Sulardiono, B. (2018). Analisi Tingkat Kematangan Gonad teripang keling (*Holothuria atra*) di Perairan Menjangan Kecil, Karimun jawa. *Jurnal of Maquares*, 263-269.
- Hasan, I. (2016). *Analisis data dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi aksara.
- Hasrina, C., & Yusri, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Humaniora*, 2(1).
- Hidayatullah, S. (2016). *Ekslopedia rukun islam ibadah tanpa khilafah : Zakat*. Jakarta: Al kausar Prima.
- Huda , N. (2016). *Baitul Maal Wa Tamwil, Sebuah Tinjauan Teoritis*. Jakarta: AMZAS.
- Huda , N., & dkk. (2016). *Baitul Maal Wa Tamwil, Sebuah Tinjauan Teoritis* . Jakarta: AMZAH.
- Huda, N. (2019). *Ekonomi Makro islam*. Jakarta: Prenada Nadia Group.
- Husein, U. (2015). *Menejemen riset Pemsaran*. Jakarta: PT gramedia pustaka.
- Inayah, N., & Muanisah, Z. (2018). Hubungan Kepercayaan,Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2).

- Kadariyah. (2016). *Analisa Pendapatan Nasional*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kartika, I. (2020). pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat dengan kesadaran sebagai variabel intervening (studi kasus di BAZNAS salatiga). *jurnal ilmiah ekonomi islam*, 6(1).
- Kartono, K. (2006). *Pengantar Metodologi Riset Social*. Bandung: Alumni.
- Kurnia, H., & A. Hidayat. (2019). *Panduan Buku Pintar*. Jakarta: Quantum media.
- Lusiana, K. (2017). *Faktor determinan motifasi membayar zakat. sulawesi selatan: mediati*.
- Madani, E. (2015). *Yogyakarta*. Yogyakarta: Diva press.
- Mahardika , I. S. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan zakat Terhadap ketaatna masyarakat membayar zakat*. Jakarta: UIN Syarifuddin.
- Mamang , E. S., & Sopiah. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Mardani, E. (2015). *Fiqih Zakat lengkap*. Yogyakarta: Diva press.
- Meleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufidasar, A. (2020). Interpretasi Pedagang Tentang Zakat Perdagangan Sebagai Pengurang Pajak Penghasilan Di Pasar Ampel Surabaya. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Muktiyanto, A., & Hendrian. (2015). Zakat sebagai pengurang pajak. *urnal Organisasi dan Manajemen*.
- Murhaban, & Merawati. (2018). Pengaruh tingkat pendapatan dan pengelolaan dana zakat terhadap kepatuhan masyarakat

- membayar zakat dikabupaten biren. *jurnal akuntansi dan keuangan*, 6(1), 25-40.
- Mustafa. (2019). *Mengurau Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Grha Ilmu.
- Nahdilah, W. (2018). *Pengaruh transparansi dan ttaggung jawab terhadap kepatuhan membayar zakat*. Malang: UNBRAW.
- Nasim, A., & Romdhon, M. (2014). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat dan Sikap Pengelola terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(3).
- Nasution, M., & dkk. (2020). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi islam*. Jakarta: : Kencana.
- Nawawi, J. (2019). membangun kepercayaan dalam mengujudkan good Governace. *Jurnal ilmu pemerintahan*, 2(1), 21.
- Nawawi, M. F. (2021). pengaruh pengetahuan dan tingkat kepercayaan umat terhadap keputusan menunaikan zakat, infaq dan sedekah berbasis non kes dalam perfektif ekonomi islam. *Universitas sunan kali jaga* .
- Pantiyasa. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Pertiwi, I. S. (2018). pengaruh pendapatan, kepercayaan, pengetahuan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS. *Skripsi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung*, 127.
- Pertiwi, I. S. (2018). pengaruh tingkat pendapartan pengetahuan zakat dan kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada BAZNAS. *UIN Raden Intan Lampung*.
- Priadana, M. S., & Muis, S. (2018). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Putri , M. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prefensi PNS membayar zakat profesi di BAZNAS*. Bogor: IPB.
- Putri, F. F. (2017). Pengaruh Religuitas, Tingkat Pendapatan dan Layanan Minat Muzzaki Membayar Zakat Mal pada Lembaga Amil Zakat. *Skripsi*.
- Qardhawi, Y. (2017). *Hukum Zakat (Study Komparatif mengenai status dan filsafat Zakat Berdasarkan Qur"an dan hadis)* . Jakarta: PT. Pustaka Litera Antarnusa.
- Qordhawi, ,. Y. (2016). *Hukum Zakat, cet. 10, terjemahan Salman Harun dkk*. Jakarta: Litera AntarNusa.
- Reksoprayitno. (2019). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina grafika.
- Rianto , N. (2015). *Pengantar Ekonomi Syariah; Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rizal, Q. (2016). *Pengamalan Fikih*. Solo: PT tiga serangkai mandiri.
- Riskawati. (2019). relasi tingkat pemahaman terhadap kepatuhan masayarekat membayar zakat pertanian pada masyarakat desa tole kecamatan towuti. *IAIN Palopo*.
- riskawati. (2019). relasi tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat desa tole kecamatan tauti. *IAIN Palopo*.
- Riyaldi, M. H., & Yusra, M. (2020, juli). Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh. *Jurnal Iqtisaduna*, 6(1), 78-90.
- Riyaldi, M. H., & Yusra, M. (2020). Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh. *urnal Iqtisaduna*, 6(1), 78-90.
- Rizal, M. (2018). *Fiqih 1*. Solo: PT. Tiga serangkai.
- Rizal, Q. (2016). *Pengamalan Fikih*. Solo: PT tiga serangkai mandir.

- Rizal, Q. (2016). *Pengamalan Fikih*.
- Salikin, A. (2017). *Zakat profesi solusi mengetaskan kemiskinan umat*. Bandung: Mulia press.
- Santoso. (2018). *Stasistik Multivariat*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Sarjano, & Julianita. (2020). *SPSS VS LISREL : Sebuah Pengantar Aplikasi Riset*. Jakarta: Selemba empat.
- Satrio , E. (2016). Analisis faktor pendapatan ,kepercayaan dan religiuitas dalam mempengaruhi minat. *Simponium Nasional Akuntansi XIX*.
- Satrio, E., & siswanto, D. (2016). *Analisis Faktor kepercayaan, pendapatan pada minat muzaki untuk membayar zakat penghasilan pada Amil Zakat*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Satrio, E., & Siswanto, D. (2016). *Analisis Faktor kepercayaan, pendapatan pada minat muzaki untuk membayar zakat penghasilan pada Amil Zakat*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Shalahuddin, S. W. (2016). *Risalah Zakat Infak dan sedekah*. Bandung: Tafakur.
- Shihab, M. (2015). *Membumikan Al-qur"an Fungsi dan peran wakaf dalam kehidupan*. Mizan.
- Simamora, B. (2019). *Panduan riset perilaku konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, M., & dkk. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, D. A. (2018). analisis pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan kepada baznas terhadap minat membayar zakat profesi para muzaki. *UIN Sultan Toha Saifuddin Jambi*.

- Siregar, S. (2015). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, S. (2016). *metode penelitian kuantitatif dilengkapi penelitian manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Situmorang. (2017). *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Pres.
- Slameto. (2016). *Belajar dan faktor-fak*. jakarta: rineka cipta.
- Soelaeman, M. (2019). *ilmu sosial dasar Teori dan konsep ilmu sosial*. Bandung: PT eresco.
- Soelaeman, M. (2019). *ilmu sosial dasar Teori dan konsep ilmu sosial*. Bandung: PT. eresco.
- Soemitra, A. (2017). *Bank dan lembaga keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soemitra, A. (2018). *Bank dan lembaga keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sudarmanto, R. G. (2017). *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian Bisnis*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sujerweni. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akutansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprayanto. (2017). *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan ekonomi dan bisn*. Jakarta: Rieneka cipta.
- Supriyadi. (2015). *manajemen sumber daya manusia menciptakan keunggulan bersaing berbasis SDM*. Kediri: ANDI.

- Syafitri, D. (2015). *Pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan menjadi donatur di*. Kediri: JSTT.
- Syawaluddin. (2021). *Membedah Potensi Zakat Kota Banda Aceh*. Retrieved from Baitul Mal Aceh: <http://baitulmal.acehprov.go.id/post/membedah-potensi-zakat-kota-banda-aceh>
- Syawaluddin. (2021, Juli). *Membedah Potensi Zakat Kota Banda Aceh. Baitul Mal Aceh*. Retrieved from <https://baitulmal.acehprov.go.id/post/membedah-potensi-zakat-kota-banda-aceh>
- Syubhat, M. (2016). *Syubhat seputar zakat*. Solo: Tinta Media.
- Tho'in, M., & Mrimin, A. (2019). pengaruh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan tingkat religuitas terhadap minat muzakki membayar zakat. *jurnal; ilmiah ekonomi islam*, 5(3).
- Umar, H. H. (2017). *Nalar Figh Komntenporer*. Jakarta: Persada Pres.
- Wahab, A. (2015). *Faktor Penentu pembayar zakat oleh Entiniti perniagaan di Malaysia*. Malaysia: Jurnal Syariah.
- Wijaya, H. M. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknoligi*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Winahyuningsih, P. (2017). pengaruh kepercayaan dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada hotel gripta kudus . *jurnal sosial dan budaya* , 3.
- Winardi, J. (2020). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Kencana Prena media Group.
- Wiratna, V. S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yani, M. N. (2020). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Melalui Baitul Mal Sigli

Kabupaten Pidie. *Universitas Islam Negeri Ar-Ranir Banda Aceh*.

- Yudhira, A. (2020). Nalisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(1), 1-15.
- Zainal, B., & AA, S. R. (2016). Zakat Distribution, and Service Quality as Determinant of Stakeholder Trust in Zakat Institutions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S7).
- Zarkasyi, I. (2015). *Fikih*. Ponorogo: Trimurti Press.
- Bachmid, G. (2015). Prilaku muzakki membayar zakat mal. *Jurnal aplikasi manajemen*, 10(2), 452.
- Bachmid, G., & dkk. (2015). Prilaku muzakki membayar zakat mal. *Jurnal aplikasi manajemen*, 10(2), 432-446.
- Darma, S., Sarong, H., & Jauhari, I. (2017). Kewenangan Baitul Mal Aceh dalam Pendistribusian Zakat. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 19(2), 193-214.
- Rizal, Q. (2016). *Pengamalan Fikih*. Solo: PT tiga serangkai mandiri.
- Shalehuddin, W. (2015). *Risalah Zakat Infak dan sedekah*. Bandung: Tafakur.
- Abbas, A. S. (2017). *Zakat Ketentuan dan Pengelolaanya*. Bogor: Cv. Anugrah Berkah Sentosa.
- Aceh, B. M. (2020). *Sejarah Baitul Mal Aceh*. Retrieved Mei 17, 2021, from baitulmal.acehprov.go.id:
<https://baitulmal.acehprov.go.id/sejarah/#top>
- Afifi, A., & Ika, S. (2016). *Kekuatan zakat : Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Jakarta: Pustaka Albana.
- Afifi, A., & Ika, S. (2016). *Kekuatan zakat : Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Jakarta: Pustaka Albana.
- Al bukhari Al Ja'f'iy, I. (n.d.). *Shahih Bakhari*. Beirut: Dar al-fikr.

- Ali, Z. (2017). *Pendidikan Agama Islam*. Palu: Bumi Aksara.
- Aligarh, F. (2021). Survei Faktor-faktor Penentu Kepatuhan Membayar Zakat di Masa Pandemi. *Skripsi*.
- Al-Utsaimin, M. (2017). *Ensiklopedia Zakat (Kumpulan Fatwa Syaikh Muhammad Bin shalih AL-Utsaimin)*. Jakarta: Pustaka as-sunah.
- Amir, T. (2018). *Dinamika pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amir, T. (n.d.). *Dinamika pemasaran* .
- An-Nabhani, T. (2019). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Ascarya. (2019). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Asnaini. (2017). *Zakat Produktif Dalam Perspektif hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- As-siddik, T. M. (2018). *Pedoman Zakat*. Semarang: pustaka riski putra.
- At-Tuwarijry, M. (2017). *Makna islam dan Iman*. Jakarta: Abu ziyad.
- BAZNAS. (2015). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat*. Retrieved from BAZNAS: <https://baznas.go.id/bayarzakat>
- BPS Kota Banda Aceh. (2021, 8 11). *BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDA ACEH*. Retrieved from BPS Kota Banda Aceh: <https://bandaacehkota.bps.go.id/statictable/2020/06/19/33/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-di-kota-banda-aceh-2015-2019.html>
- Budi. (2016). *Pengelolaan Zakat Oleh Badan Amil Zakat*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

- Bungin. (2020). *Motodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada edia Grup.
- Bungin,, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Canada, S. (2022). Apa Itu Probability Sampling? Definisi, Jenis, dan 4 Contohnya. *Statistiks Canada*. Retrieved from <https://www150.statcan.gc.ca/n1/edu/power-pouvoir/ch13/prob/5214899-eng.htm>
- Chalpin, J. P. (2017). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damanhur, & Nurainiah. (2017). Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Viosioner dan Strategi*, 5(1), 83-96.
- Darwati, D. (2016). *Potensi Pengumpulan zakat dan permasalahannya*. Purbalingga: Al Tiraj.
- Darwis, N. (2021). pengaruh kepercayaan muzaki terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS. *IAIN Palopo*.
- dodik, S. (2016). *Analisis Faktor pendapatan, Kepercayaan dan Religiutas dalam mempengaruhi minat muzaki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat*. Lampung: simpisium Nasional Akuntansi XIX.
- Eko, S., & Siswanto, D. (2016). *Analisis faktor kepercayaan, pendapatan pada minat muzaki untuk membayar zakat penghasilan pada amil zakat*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fahad, M. A. (2019). Pengaruh kepercayaan terhadap BAZNAS pendapatan, pengetahuan zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat mal di kabupaten pujonogoro. *UIN Pujonogoro*.
- Fakhruddin. (2019). *Fiqih dan manajemen zakat di indonesia*. Malang: Uin malang Press.

- Ghazali, M., Saad, R., & Wahab, M. (2016). A Conceptual Framework for Examining Trust towards Zakat Institution. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S7).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Diponogoro.
- Glock, & Strak. (2018). *Psikologi terapan mengupas dinamika kehidupan umat manusia*. Yogyakarta: Darusalam.
- Gunawan, L. A. (2019). pengaruh pemahaman zakat terhadap kepatuhan membayar zakat di BAZNAS pada Kalangan ASN dikantor balai kota yogyakarta. *UII Yogyakarta*.
- Hafidhuddin, D. (2018). *Hafidhuddin Zakat dalam perekonomian modern*. Jakarta: Gema isnani.
- Hamidah, D. N. (2020). Pengaruh Pendapatan, Penegtahuan Zakat dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat (Studi Masyarakat Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijay*.
- Hamidah, N. D. (2020). pengaruh pendapatan, pengetahuan zakat dan kualitas pelayanan terhadap keputusan muzaki dalam membayar zakat dilembaga amil zakat. *Universitas Brawijaya Malang*. جامعة البر
- Harahab, S. A., & Ghozali, M. (2020). Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat. *HUMAN FALAH*, 7, 18-29.
- Harahap, M., & Sulardiono, B. (2018). Analisi Tingkat Kematangan Gonad teripang keling (*Holothuria atra*) di Perairan Menjangan Kecil, Karimun Jawa. *Jurnal of Maquares*, 263-269.
- Hasan, I. (2016). *Analisis data dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi aksara.

Hasrina, C., & Yusri, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Humaniora*, 2(1).

Hidayatullah, S. (2016). *Ekslopedia rukun islam ibadah tanpa khilafah : Zakat*. Jakarta: Al kausar Prima.

Huda , N. (2016). *Baitul Maal Wa Tamwil, Sebuah Tinjauan Teoritis*. Jakarta: AMZAS.

Huda , N., & dkk. (2016). *Baitul Maal Wa Tamwil, Sebuah Tinjauan Teoritis* . Jakarta: AMZAH.

Huda, N. (2019). *Ekonomi Makro islam*. Jakarta: Prenada Nadia Group.

Husein, U. (2015). *Menejemen riset Pemsaran*. Jakarta: PT gramedia pustaka.

Inayah, N., & Muanisah, Z. (2018). Hubungan Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2).

Izati, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin. *Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.

Kadariyah. (2016). *Analisa Pendapatan Nasional*. Jakarta: Bina Aksara.

Kartika, I. (2020). pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat dengan kesadaran sebagai variabel intervening (studi kasus di BAZNAS salatiga). *jurnal ilmiah ekonomi islam*, 6(1).

Kartono, K. (2006). *Pengantar Metodologi Riset Social*. Bandung: Alumi.

- Kurnia, H., & A. Hidayat. (2019). *Panduan Buku Pintar*. Jakarta: Quantum media.
- Lusiana, K. (2017). *Faktor determinan motifasi membayar zakat. sulawesi selatan: mediati*.
- Madani, E. (2015). *Yogjakarta*. Yogyakarta: Diva press.
- Mahardika, I. S. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan zakat Terhadap ketaatna masyarakat membayar zakat*. Jakarta: UIN Syarifuddin.
- Mamang, E. S., & Sopiah. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Mardani, E. (2015). *Fiqih Zakat lengkap*. Yogyakarta: Diva press.
- Meleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufidasar, A. (2020). Interpretasi Pedagang Tentang Zakat Perdagangan Sebagai Pengurang Pajak Penghasilan Di Pasar Ampel Surabaya. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Muktiyanto, A., & Hendrian. (2015). Zakat sebagai pengurang pajak. *urnal Organisasi dan Manajemen*.
- Murhaban, & Merawati. (2018). Pengaruh tingkat pendapatan dan pengelolaan dana zakat terhadap kepatuhan masyarakat membayar zakat dikabupaten biren. *jurnal akutansi dan keuangan*, 6(1), 25-40.
- Mustafa. (2019). *Mengurau Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Grha Ilmu.
- Nahdilah, W. (2018). *Pengaruh transparansi dan tnggung jawab terhadap kepatuhan membayar zakat*. Malang: UNBRAW.

- Nasim, A., & Romdhon, M. (2014). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat dan Sikap Pengelola terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(3).
- Nasution, M., & dkk. (2020). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi islam*. Jakarta: : Kencana.
- Nawawi, J. (2019). membangun kepercayaan dalam mengujudkan good Governace. *Jurnal ilmu pemerintahan*, 2(1), 21.
- Nawawi, M. F. (2021). pengaruh pengetahuan dan tingkat kepercayaan umat terhadap keputusan menunaikan zakat, infaq dan sedekah berbasis non kes dalam perfektif ekonomi islam. *Universitas sunan kali jaga* .
- Pantiyasa. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Pertiwi, I. S. (2018). pengaruh pendapatan, kepercayaan, pengetahuan masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS. *Skripsi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung*, 127.
- Pertiwi, I. S. (2018). pengaruh tingkat pendapartan pengetahuan zakat dan kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada BAZNAS. *UIN Raden Intan Lampung*. جامعة الرانري
- Priadana, M. S., & Muis, S. (2018). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri , M. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prefensi PNS membayar zakat profesi di BAZNAS*. Bogor: IPB.
- Putri, F. F. (2017). Pengaruh Religuitas, Tingkat Pendapatan dan Layanan Minat Muzzaki Membayar Zakat Mal pada Lembaga Amil Zakat. *Skripsi*.

- Qardhawi, Y. (2017). *Hukum Zakat (Study Komparatif mengenai status dan filsafat Zakat Berdasarkan Qur''an dan hadis)* . Jakarta: PT. Pustaka Litera Antarnusa.
- Qordhawi, ,. Y. (2016). *Hukum Zakat, cet. 10, terjemahan Salman Harun dkk*. Jakarta: Litera AntarNusa.
- Reksoprayitno. (2019). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina grafika.
- Rianto , N. (2015). *Pengantar Ekonomi Syariah; Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Riskawati. (2019). relasi tingkat pemahaman terhadap kepatuhan masayarekat membayar zakat pertanian pada masyarakat desa tole kecamatan towuti. *IAIN Palopo*.
- riskawati. (2019). relasi tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat desa tole kecamatan tauti. *IAIN Palopo*.
- Riyaldi, M. H., & Yusra, M. (2020, juli). Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh. *Jurnal Iqtisaduna*, 6(1), 78-90.
- Riyaldi, M. H., & Yusra, M. (2020). Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh. *urnal Iqtisaduna*, 6(1), 78-90.
- Rizal, M. (2018). *Fiqih 1*. Solo: PT. Tiga serangkai.
- Rizal, Q. (2016). *Pengamalan Fikih*. Solo: PT tiga serangkai mandiri.
- Rizal, Q. (2016). *Pengamalan Fikih*.
- Salikin, A. (2017). *Zakat profesi solusi mengetaskan kemiskinan umat*. Bandung: Mulia press.
- Santoso. (2018). *Stasistik Multivariat*. Jakarta: Alex Media Komputindo.

- Sarjano, & Julianita. (2020). *SPSS VS LISREL : Sebuah Pengantar Aplikasi Riset*. Jakarta: Selemba empat.
- Satrio , E. (2016). Analisis faktor pendapatan ,kepercayaan dan religiuitas dalam mempengaruhi minat. *Simponium Nasional Akuntansi XIX*.
- Satrio, E., & siswanto, D. (2016). *Analisis Faktor kepercayaan, pendapatan pada minat muzaki untuk membayar zakat penghasilan pada Amil Zakat*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Satrio, E., & Siswanto, D. (2016). *Analisis Faktor kepercayaan, pendapatan pada minat muzaki untuk membayar zakat penghasilan pada Amil Zakat*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Shalahuddin, S. W. (2016). *Risalah Zakat Infak dan sedekah*. Bandung: Tafakur.
- Shihab, M. (2015). *Membumikan Al-qur"an Fungsi dan peran wakaf dalam kehidupan*. Mizan.
- Simamora, B. (2019). *Panduan riset perilaku konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, M., & dkk. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, D. A. (2018). *analisis pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan kepada baznas terhadap minat membayar zakat profesi para muzaki*. UIN Sultan Toha Saifuddin Jambi.
- Siregar, S. (2015). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, S. (2016). *metode penelitian kuantitatif dilengkapi penelitian manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Situmorang. (2017). *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Pres.

- Slameto. (2016). *Belajar dan faktor-fak*. jakarta: rineka cipta.
- Soelaeman, M. (2019). *ilmu sosial dasar Teori dan konsep ilmu sosial*. Bandung: PT eresco.
- Soelaeman, M. (2019). *ilmu sosial dasar Teori dan konsep ilmu sosial*. Bandung: PT. eresco.
- Soemitra, A. (2017). *Bank dan lembaga keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soemitra, A. (2018). *Bank dan lembaga keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sudarmanto, R. G. (2017). *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian Bisnis*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sujerweni. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akutansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprayanto. (2017). *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan ekonomi dan bisn*. Jakarta: Rineka cipta.
- Supriyadi. (2015). *manajemen sumber daya manusia menciptakan keunggulan bersaing berbasis SDM*. Kediri: ANDI.
- Syafitri, D. (2015). *Pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan menjadi donatur di*. Kediri: JSTT.
- Syawaluddin. (2021). *Membedah Potensi Zakat Kota Banda Aceh*. Retrieved from Baitul Mal Aceh:
<http://baitulmal.acehprov.go.id/post/membedah-potensi-zakat-kota-banda-aceh>

- Syawaluddin. (2021, Juli). Membedah Potensi Zakat Kota Banda Aceh. *Baitul Mal Aceh*. Retrieved from <https://baitulmal.acehprov.go.id/post/membedah-potensi-zakat-kota-banda-aceh>
- Syubhat, M. (2016). *Syubhat seputar zakat*. Solo: Tinta Media.
- Tho'in, M., & Mrimin, A. (2019). pengaruh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan tingkat religuitas terhadap minat muzakki membayar zakat. *jurnal; ilmiah ekonomi islam*, 5(3).
- Umar, H. H. (2017). *Nalar Figh Komntenporer*. Jakarta: Persada Pres.
- Wahab, A. (2015). *Faktor Penentu pembayar zakat oleh Entiniti perniagaan di Malaysia*. Malaysia: Jurnal Syariah.
- Wijaya, H. M. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknoligi*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Winahyuningsih, P. (2017). pengaruh kepercayaan dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada hotel gripta kodus . *jurnal sosial dan budaya* , 3.
- Winardi, J. (2020). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Kencana Prena media Group.
- Wiratna, V. S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yani, M. N. (2020). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie. *Universitas Islam Negeri Ar-Ranir Banda Aceh*.
- Yudhira, A. (2020). Nalisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(1), 1-15.

Zainal, B., & AA, S. R. (2016). Zakat Distribution, and Service Quality as Determinant of Stakeholder Trust in Zakat Institutions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S7).

Zarkasyi, I. (2015). *Fikih*. Ponorogo: Trimurti Press.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KETAATAN MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH MEMBAYAR ZAKAT DI BIATUL MAL KOTA BANDA ACEH

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Kepada Bapak/Ibu/Saudara/i yang berbahagia, di sela-sela Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan saya meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang akan dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul: **“PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KETAATAN MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH MEMBAYAR ZAKAT DI BAITUL MAL KOTA BANDA ACEH”**. Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan untuk

mengisi kuesioner berikut. Atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih. Semoga Allah Swt memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik Bapak/Ibu/Saudara/i.

Hormat Saya,

Ulfa Mahira

NIM: 18060221

A. Identitas Diri

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan/Profesi :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/i pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut:

SS : Bila anda sangat setuju dengan pertanyaan tersebut

S : Bila anda setuju dengan pertanyaan tersebut

N : Bila anda netral dengan pertanyaan tersebut

TS : Bila anda tidak setuju dengan pertanyaan tersebut

STS : Bila anda sangat tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
TINGKAT PENDAPATAN						
<i>Upah/ Gaji/ Penghasilan</i>						

1	Kenaikan pendapatan atau harta kekayaan mendorong saya untuk berzakat					
2	Saya menunaikan zakat karena pendapatan meningkat dan mencapai nisab					
<i>Keuntungan</i>						
3	Saya menunaikan zakat sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas rezeki yang telah mencapai nisab					
4	Saya membayar zakat setelah yakin bahwa keuntungan yang saya dapat dari profesi telah mencapai nisab untuk membayar zakat					
<i>Tabungan</i>						
5	Ketika tabungan saya terpenuhi syarat berzakat, maka saya akan mengeluarkan zakat					
<i>Konsumsi</i>						
6	Dalam menunaikan zakat, saya melihat pada tingkat konsumsi saya setiap bulannya					

7	Saya tidak hanya mengeluarkan konsumsi untuk duniawi saja tetapi juga mengeluarkan konsumsi untuk akhirat yaitu (zakat)					
PENGETAHUAN						
<i>Arti zakat</i>						
8	Saya mengerti makna zakat					
<i>Fungsi dan tujuan zakat</i>						
9	Saya mengerti bahwa tujuan berzakat untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian di Indonesia					
<i>Sistem pembayaran zakat</i>						
10	Saya mengerti sistem pembayaran zakat dalam Islam					
11	Saya berzakat sesuai dengan tata cara atau sistem berzakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh					
<i>Hukum zakat</i>						
12	Saya mengerti bahwa zakat adalah kewajiban bagi umat muslim					
13	Saya mengerti bahwa penghasilan yang diterima dari profesi (dokter, PNS, guru maupun sejenisnya)					

	atau juga dari perdagangan dan juga harta berupa emas dan perak maka kalau telah sampai nisab wajib dikeluarkan zakat.					
14	Saya mengerti dasar hukum zakat dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits.					
<i>Perhitungan zakat</i>						
15	Saya mengerti nisab harta wajib dizakati.					
16	Pengetahuan tentang cara menghitung zakat, membuat saya untuk membayar zakat dengan segera					
TINGKAT KEPERCAYAAN						
<i>Keterbukaan</i>						
17	Semua laporan pengelolaan Baitul Mal Kota Banda Aceh dilakukan secara transparan.					
18	Manajemen dana zakat Baitul Mal Kota Banda Aceh dikelola secara terbuka kepada masyarakat, terutama kepada muzaki.					
<i>Kompeten</i>						

19	Baitul Mal Kota Banda Aceh sudah melaksanakan tugasnya secara profesional sebagai lembaga pengelolaan zakat.					
20	Baitul Mal kota Banda Aceh bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada muzaki					
<i>Kejujuran</i>						
21	Baitul Mal kota Banda Aceh mempunyai pengalaman yang baik					
22	Baitul Mal kota Banda Aceh selalu memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi					
<i>Integritas</i>						
23	Baitul Mal kota Banda Aceh melaksanakan tugasnya sesuai dengan visi misi.					
24	Baitul Mal kota Banda Aceh melaksanakan tugas secara profesional.					
<i>Akuntabilitas</i>						
25	Baitul Mal kota Banda Aceh dapat mempertanggungungkan jawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan)					

	maupun secara horizontal (masyarakat secara umum).					
26	Baitul Mal kota Banda Aceh menyediakan sistem manajemen dan monitoring hasil yang baik.					
<i>Sharing</i>						
27	Baitul Mal kota Banda Aceh memberikan layanan konsultasi kepada muzaki maupun masyarakat luas.					
28	Baitul Mal kota Banda Aceh membangun hubungan yang lebih baik antara satu sama lain.					
<i>Penghargaan</i>						
29	Baitul Mal kota Banda Aceh saling menghormati amil maupun muzaki (semua pihak).					
KETAATAN MASYARAKAT						
<i>Dorongan dalam diri</i>						
30	Saya membayar zakat di Baitul Mal kota Banda Aceh karena keinginan dari diri saya sendiri					
31	Saya membayar zakat di Baitul Mal kota Banda Aceh karena saya yakin akan menerima manfaat					

	sebagai timbal balik atas pembayaran zakat yang dibayarkan.					
<i>Pendidikan</i>						
32	Dalam berbagai pendidikan agama yang saya pelajari selalu menuntun untuk berzakat					
33	Semakin tinggi pendidikan semakin memahami tentang zakat dan mudah dalam menunaikannya					
34	Pendidikan saya adalah sarjana					
35	Pendidikan saya belum sarjana					
<i>Lingkungan dan sosial</i>						
36	Saya membayar zakat di Baitul Mal kota Banda Aceh karena saya percaya bahwa masih banyak orang di sekitar saya yang berhak menerima zakat.					
37	saya membayar zakat di Baitul Mal kota Banda Aceh karena saya ingin berbagi kebahagiaan dengan orang di sekitar saya sebagai perwujudan rasa syukur atas rezeki yang dikaruniakan oleh Allah Swt.					

<i>Transparansi</i>					
38	Pengelolaan dana zakat di Baitul Mal kota Banda Aceh dilakukan secara transparan membuat saya selalu menunaikan zakat melalui Baitul Mal kota Banda Aceh.				
49	Penerima zakat yang disalurkan oleh Baitul Mal kota Banda Aceh sesuai dengan sasaran dan ketentuan sebagai penerima zakat				
<i>Pemahaman</i>					
50	Saya memahami bahwa di dalam zakat itu memberikan banyak manfaat kepada orang lain yang membutuhkan dan dapat meringankan beban orang-orang yang membutuhkan				
51	Saya memahami bahwa menunaikan zakat melalui Baitul Mal itu lebih baik karena penerimanya akan merata				
<i>Usia</i>					
52	Usia seseorang berpengaruh terhadap ketaatan dalam agama, salah satunya dalam menunaikan zakat melalui Baitul Mal				

53	Saya berusia di bawah 30 tahun dan selalu menunaikan zakat melalui Baitul Mal				
54	Saya berusia di atas 30 tahun dan selalu menunaikan zakat melalui Baitul Mal				

Lampiran 2 Tabulasi Data

No	Tingkat Pendapatan (X1)							Total X1	Modus	Rata-Rata X1
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7			
1	5	5	5	4	4	4	4	31	4	4.4
2	5	3	3	3	3	3	3	23	3	3.3
3	4	4	4	4	4	2	4	26	4	3.7
4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4.0
5	4	4	4	4	3	2	5	26	4	3.7
6	1	1	1	1	1	1	5	11	1	1.6
7	4	5	4	5	4	2	4	28	4	4.0
8	4	4	4	3	3	3	4	25	4	3.6
9	5	4	4	4	4	3	4	28	4	4.0
10	4	4	4	4	3	3	3	25	4	3.6
11	4	3	4	4	4	4	4	27	4	3.9
12	4	4	4	3	3	3	3	24	3	3.4
13	4	4	4	4	4	4	3	27	4	3.9
14	4	2	4	4	4	4	4	26	4	3.7
15	5	5	5	4	5	4	4	32	5	4.6
16	3	2	4	3	3	3	3	21	3	3.0
17	3	3	3	3	3	3	2	20	3	2.9
18	5	5	5	5	5	4	4	33	5	4.7
19	4	5	4	5	2	3	5	28	5	4.0
20	4	4	4	4	4	2	4	26	4	3.7
21	4	4	4	3	3	3	3	24	3	3.4
22	4	4	4	4	4	2	3	25	4	3.6
23	4	4	4	4	4	2	4	26	4	3.7
24	4	4	4	4	3	4	4	27	4	3.9
25	5	5	5	4	4	5	5	33	5	4.7
26	4	4	3	3	4	4	4	26	4	3.7
27	5	5	5	4	4	4	5	32	5	4.6
28	4	4	4	4	4	4	3	27	4	3.9
29	3	5	5	2	3	3	3	24	3	3.4
30	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3.0
31	4	4	4	2	3	3	3	23	4	3.3
32	3	5	5	5	3	4	5	30	5	4.3
33	4	4	4	4	4	2	4	26	4	3.7
34	4	4	4	4	2	2	4	24	4	3.4
35	4	4	4	4	3	3	4	26	4	3.7

N o	Tingkat Pendapatan (X1)							Total X1	Modu s	Rata-Rata X1
	X1_ 1	X1_ 2	X1_ 3	X1_ 4	X1_ 5	X1_ 6	X1_ 7			
36	5	5	4	5	5	4	5	33	5	4.7
37	4	4	4	4	3	3	3	25	4	3.6
38	3	3	3	3	3	2	3	20	3	2.9
39	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4.0
40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4.0
41	3	4	4	4	5	5	4	29	4	4.1
42	4	4	4	4	4	3	3	26	4	3.7
43	4	4	5	2	3	3	4	25	4	3.6
44	4	4	4	4	4	2	4	26	4	3.7
45	4	5	4	4	4	4	4	29	4	4.1
46	5	5	5	4	4	4	4	31	4	4.4
47	5	4	4	4	4	4	3	28	4	4.0
48	3	3	3	3	2	3	3	20	3	2.9
49	5	5	4	4	4	3	5	30	5	4.3
50	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4.1
51	5	2	3	4	4	3	5	26	5	3.7
52	5	5	5	5	5	5	4	34	5	4.9
53	5	4	4	4	2	3	2	24	4	3.4
54	4	4	4	4	3	3	4	26	4	3.7
55	5	5	5	5	5	4	5	34	5	4.9
56	4	4	3	2	2	3	2	20	2	2.9
57	4	5	4	4	4	3	4	28	4	4.0
58	5	5	5	4	5	4	4	32	5	4.6
59	4	4	4	4	4	4	3	27	4	3.9
60	4	4	4	4	4	4	3	27	4	3.9
61	4	5	4	3	2	3	3	24	3	3.4
62	4	5	2	5	4	4	4	28	4	4.0
63	5	4	4	4	4	3	4	28	4	4.0
64	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4.0
65	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5.0
66	5	5	5	5	4	2	5	31	5	4.4
67	3	2	5	4	3	2	5	24	3	3.4
68	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5.0
69	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4.1
70	4	4	4	3	3	3	3	24	3	3.4
71	4	4	4	4	4	4	3	27	4	3.9
72	5	4	4	2	3	3	3	24	3	3.4
73	4	4	4	3	4	3	4	26	4	3.7
74	5	5	5	5	5	5	4	34	5	4.9
75	3	4	5	4	4	3	3	26	3	3.7
76	3	3	3	4	3	3	3	22	3	3.1
77	4	4	4	4	4	2	4	26	4	3.7
78	4	4	4	4	4	3	4	27	4	3.9
79	4	4	4	3	4	3	4	26	4	3.7
80	4	3	4	4	4	4	4	27	4	3.9
81	4	4	4	4	2	2	3	23	4	3.3
82	5	5	5	4	4	4	4	31	4	4.4
83	5	5	5	5	5	4	5	34	5	4.9

No	Tingkat Pendapatan (X1)							Total X1	Modus	Rata-Rata X1
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7			
84	4	3	4	3	4	3	3	24	3	3.4
85	4	4	4	3	3	3	3	24	3	3.4
86	4	4	4	3	4	3	4	26	4	3.7
87	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4.1
88	4	4	4	4	3	3	4	26	4	3.7
89	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4.0
90	5	5	5	4	5	4	4	32	5	4.6
91	4	4	4	4	3	3	4	26	4	3.7
92	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4.3
93	4	4	4	4	4	3	4	27	4	3.9
94	5	5	5	5	5	4	5	34	5	4.9
95	5	5	4	4	4	2	5	29	5	4.1
96	4	4	4	3	3	3	4	25	4	3.6
97	5	5	5	5	5	5	4	34	5	4.9
98	5	4	4	3	2	4	4	26	4	3.7
99	5	4	5	5	5	5	4	33	5	4.7
100	4	4	4	4	3	3	4	26	4	3.7

No	Pengetahuan Zakat (X2)									Total X2	Modus	Rata-rata X2
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9			
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	5	4.9
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	5	4.9
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	5	4.9
6	5	5	5	1	5	2	5	5	1	34	5	3.8
7	4	5	4	3	5	4	5	4	4	38	4	4.2
8	4	5	4	4	5	4	5	5	5	41	5	4.6
9	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43	5	4.8
10	4	5	4	5	5	5	4	5	4	41	5	4.6
11	4	5	5	4	5	4	5	5	4	41	5	4.6
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4.0
13	4	5	4	3	3	4	3	2	3	31	3	3.4
14	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43	5	4.8
15	4	5	4	5	5	5	5	5	4	42	5	4.7
16	4	4	3	3	5	4	5	4	3	35	4	3.9
17	4	3	4	3	5	5	5	5	4	38	5	4.2
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
19	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40	4	4.4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4.0
21	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38	4	4.2
22	5	5	5	3	5	4	5	5	4	41	5	4.6
23	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42	5	4.7
24	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43	5	4.8
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
26	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42	5	4.7
27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	5	4.9

No	Pengetahuan Zakat (X2)									Total X2	Modus	Rata-rata X2
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9			
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4.0
29	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34	4	3.8
30	5	4	4	2	5	5	5	5	2	37	5	4.1
31	4	4	4	3	5	4	4	4	3	35	4	3.9
32	3	5	3	3	5	3	5	3	4	34	3	3.8
33	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43	5	4.8
34	4	3	3	3	5	5	4	4	5	36	4	4.0
35	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43	5	4.8
36	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38	4	4.2
37	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40	4	4.4
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3.0
39	4	4	4	4	4	4	4	2	3	33	4	3.7
40	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	4	3.6
41	4	4	4	4	5	4	5	3	4	37	4	4.1
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4.0
43	4	5	4	4	4	4	5	4	3	37	4	4.1
44	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42	5	4.7
45	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41	5	4.6
46	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	4	4.3
47	5	4	5	4	4	5	5	4	4	40	4	4.4
48	3	4	3	3	5	4	3	3	3	31	3	3.4
49	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43	5	4.8
50	5	5	5	3	5	5	5	5	4	42	5	4.7
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
53	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43	5	4.8
54	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42	5	4.7
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
56	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	5	4.7
57	5	4	4	3	5	3	3	4	4	35	4	3.9
58	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	5	4.9
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4.0
60	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41	5	4.6
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4.0
62	5	4	5	4	5	4	4	4	4	39	4	4.3
63	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38	4	4.2
64	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41	5	4.6
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
66	5	5	2	2	5	5	5	5	2	36	5	4.0
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
68	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41	5	4.6
69	3	5	4	5	5	5	5	5	4	41	5	4.6
70	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36	4	4.0
71	4	5	4	3	4	4	4	4	4	36	4	4.0
72	4	4	4	4	5	5	5	3	4	38	4	4.2

No	Pengetahuan Zakat (X2)									Total X2	Modus	Rata-rata X2
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9			
73	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42	5	4.7
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
75	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43	5	4.8
76	4	5	4	4	5	4	3	4	4	37	4	4.1
77	5	4	3	4	4	5	4	4	4	37	4	4.1
78	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40	4	4.4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	3.9
80	4	5	4	4	4	5	5	4	4	39	4	4.3
81	3	3	3	3	5	5	5	3	4	34	3	3.8
82	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	5	4.9
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
84	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	3	3.1
85	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39	4	4.3
86	5	5	5	5	5	5	4	5	3	42	5	4.7
87	4	4	4	4	5	5	5	4	5	40	4	4.4
88	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37	4	4.1
89	4	4	4	3	4	4	5	5	5	38	4	4.2
90	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43	5	4.8
91	5	5	5	3	5	4	5	5	4	41	5	4.6
92	5	5	3	4	5	5	4	5	5	41	5	4.6
93	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40	4	4.4
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
95	4	5	3	4	5	5	5	4	4	39	4	4.3
96	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38	4	4.2
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5.0
99	4	5	5	5	4	5	4	5	4	41	5	4.6
100	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	5	4.9

No	Tingkat Kepercayaan (X3)														Total X3	Modus	Rata-rata X3
	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X3_8	X3_9	X3_10	X3_11	X3_12	X3_13	X3_14			
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	66	5	4.7
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3.0
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4.0
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	4.1
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	61	4	4.4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3.0
7	5	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	38	3	2.7
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3.4
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52	4	3.7
10	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	51	4	3.6
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4.0
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4.0
13	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	50	4	3.6
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	53	4	3.8
15	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	64	5	4.6
16	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48	3	3.4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3.0
18	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	5	4.9
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	57	4	4.1
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4.0
21	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55	4	3.9
22	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	61	4	4.4
23	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	62	4	4.4
24	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	4.1
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5.0
26	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	57	4	4.1
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5.0
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4.0
29	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	52	4	3.7
30	3	3	4	4	5	4	2	4	3	5	3	3	5	4	53	3	3.8
31	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3.0
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3.0
33	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4.1
34	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	46	3	3.3
35	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41	3	2.9
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3.0

37	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	3.9
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3.0
39	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	3	3.1
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	4	3.9
41	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	53	4	3.8
42	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	4.1
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57	4	4.1
44	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	57	4	4.1
45	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	63	4	4.5
46	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	60	5	4.3
47	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4.0
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3.0
49	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67	5	4.8
50	3	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	57	4	4.1
51	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3.2
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5.0
53	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48	3	3.4
54	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56	4	4.0
55	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	5	4.9
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42	3	3.0
57	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	45	3	3.2
58	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	5	4.9
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4.0
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	66	5	4.7
61	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	3	3.1
62	4	1	1	3	2	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	48	4	3.4
63	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	55	4	3.9
64	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4.1
65	5	5	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50	3	3.6
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3.0
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5.0
68	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	61	4	4.4
69	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4.1
70	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	58	4	4.1
71	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	56	4	4.0
72	4	3	5	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	53	4	3.8
73	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	61	4	4.4
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5.0
75	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4.3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3.0
77	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	55	4	3.9
78	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	50	4	3.6
79	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53	4	3.8
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4.0
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3.0
82	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	62	4	4.4
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5.0
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	46	3	3.3
85	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	52	4	3.7
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3.0
87	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	58	4	4.1
88	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	56	4	4.0
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	4	3.9
90	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	64	5	4.6
91	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	57	4	4.1
92	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	64	5	4.6
93	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4.1
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5.0
95	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	49	3	3.5
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4.0
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5.0
98	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	62	5	4.4
99	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	63	4	4.5
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4.0

No	Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y)													Total Y	Modus Y	Rata-rata Y
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13			
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	60	5	4.6
2	3	3	4	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	44	3	3.4
3	3	3	5	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	50	3	3.8
4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	58	4	4.5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	51	4	3.9
6	2	1	5	5	1	1	3	3	5	1	2	2	2	33	2	2.5
7	3	3	4	4	3	3	2	3	5	2	3	2	3	40	3	3.1
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	49	4	3.8
9	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	54	4	4.2
10	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	3	50	4	3.8
11	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4	4.1
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	47	4	3.6
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4.0
14	3	3	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	3	50	3	3.8
15	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	61	5	4.7

16	2	3	5	3	3	3	3	4	5	3	2	2	2	40	3	3.1
17	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	39	3	3.0
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	64	5	4.9
19	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	53	4	4.1
20	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	50	4	3.8
21	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	47	4	3.6
22	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	3	3	3	48	3	3.7
23	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	50	4	3.8
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4.0
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5.0
26	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	49	4	3.8
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	63	5	4.8
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4.0
29	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	47	4	3.6
30	3	3	4	5	3	5	3	2	4	4	5	3	2	46	3	3.5
31	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	44	3	3.4
32	3	3	5	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	45	3	3.5
33	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	2	2	51	4	3.9
34	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	47	3	3.6
35	4	4	5	5	4	5	3	3	5	3	4	2	3	50	4	3.8
36	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	42	3	3.2
37	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	48	4	3.7
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3.0
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3.0
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	41	3	3.2
41	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	41	3	3.2
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	50	4	3.8
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51	4	3.9
44	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	2	3	3	51	5	3.9
45	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	55	4	4.2
46	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	58	5	4.5
47	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	55	4	4.2
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3.0
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	59	5	4.5
50	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	5	3	3	54	5	4.2
51	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	56	4	4.3
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5.0
53	3	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	45	3	3.5
54	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	51	4	3.9
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5.0
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3.0
57	2	2	4	4	2	2	2	3	5	3	3	2	2	36	2	2.8
58	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	61	5	4.7
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4.0
60	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	60	5	4.6
61	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45	3	3.5
62	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	3	55	4	4.2
63	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4	4.1
64	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4.2
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	41	3	3.2
66	3	4	4	2	3	3	3	3	5	3	1	2	2	38	3	2.9
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	62	5	4.8
68	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	43	4	3.3
69	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	56	5	4.3
70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	46	4	3.5
71	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	46	4	3.5
72	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	49	4	3.8
73	3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	2	3	4	49	4	3.8
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5.0
75	3	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	3	3	52	3	4.0
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3.0

77	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	52	4	4.0
78	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	52	4	4.0
79	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	49	4	3.8
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4.0
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5.0
82	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	60	5	4.6
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5.0
84	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50	4	3.8
85	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	47	4	3.6
86	3	4	4	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	49	3	3.8
87	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	56	4	4.3
88	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	49	4	3.8
89	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	57	4	4.4
90	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62	5	4.8
91	3	4	3	3	5	5	4	4	5	4	3	3	3	49	3	3.8
92	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	57	5	4.4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	53	4	4.1
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5.0
95	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	56	4	4.3
96	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	49	4	3.8
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5.0
98	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	4	3.9
99	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63	5	4.8
100	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	51	4	3.9

Lampiran 3. Hasil Analisis Output

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	45	45.0	45.0	45.0
Valid Perempuan	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29	33	33.0	33.0	33.0
30-40	34	34.0	34.0	67.0
> 40	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS/Kontrak	63	63.0	63.0	63.0
Wiraswasta	18	18.0	18.0	81.0
Wirausaha	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD/MI	3	3.0	3.0	3.0
SMP/MTS	3	3.0	3.0	6.0
SMA/MA/SMK	25	25.0	25.0	31.0
Sarjana/Pascasarjana	69	69.0	69.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 4. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

Uji Validitas Tingkat Pendapatan (X1)

Correlations								
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1
X1_1 Pearson Correlation	1	.588**	.527**	.446**	.534**	.485**	.273**	.754**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_2 Pearson Correlation	.588**	1	.601**	.485**	.443**	.394**	.269**	.743**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.007	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_3 Pearson Correlation	.527**	.601**	1	.461**	.524**	.431**	.298**	.746**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_4 Pearson Correlation	.446**	.485**	.461**	1	.620**	.417**	.465**	.773**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_5 Pearson Correlation	.534**	.443**	.524**	.620**	1	.559**	.372**	.812**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_6 Pearson Correlation	.485**	.394**	.431**	.417**	.559**	1	.131	.690**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.194		.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_7 Pearson Correlation	.273**	.269**	.298**	.465**	.372**	.131	1	.544**
Sig. (2-tailed)	.006	.007	.003	.000	.000	.194		.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1 Pearson Correlation	.754**	.743**	.746**	.773**	.812**	.690**	.544**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Tingkat Pendapatan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	7

Uji Validitas Pengetahuan Zakat (X2)

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.493*	.632*	.251*	.418*	.359*	.416*	.567*	.291*	.708*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012	.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_2	Pearson Correlation	.493*	1	.481*	.325*	.425*	.282*	.448*	.525*	.210*	.665*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.004	.000	.000	.036	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_3	Pearson Correlation	.632*	.481*	1	.444*	.306*	.265*	.418*	.528*	.399*	.737*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.008	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_4	Pearson Correlation	.251*	.325*	.444*	1	.175	.467*	.151	.261*	.510*	.622*
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000		.082	.000	.135	.009	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_5	Pearson Correlation	.418*	.425*	.306*	.175	1	.426*	.572*	.496*	.263*	.633*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.082		.000	.000	.000	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_6	Pearson Correlation	.359*	.282*	.265*	.467*	.426*	1	.395*	.430*	.459*	.668*
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.008	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_7	Pearson Correlation	.416*	.448*	.418*	.151	.572*	.395*	1	.548*	.320*	.674*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.135	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_8	Pearson Correlation	.567*	.525*	.528*	.261*	.496*	.430*	.548*	1	.372*	.765*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X2_9	Pearson Correlation	.291*	.210*	.399*	.510*	.263*	.459*	.320*	.372*	1	.653*
	Sig. (2-tailed)	.003	.036	.000	.000	.008	.000	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.708*	.665*	.737*	.622*	.633*	.668*	.674*	.765*	.653*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Pengetahuan Zakat (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	9

Uji Validitas Kepercayaan (X3)

Correlations

	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X3_8	X3_9	X3_10	X3_11	X3_12	X3_13	X3_14	X3
X3_1	1	.647**	.514**	.534**	.436**	.552**	.568**	.473**	.521**	.370**	.540**	.459**	.386**	.510**	.656**
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3_2	.647**	1	.626**	.557**	.571**	.574**	.520**	.494**	.588**	.400**	.553**	.553**	.541**	.564**	.718**
	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X3 _3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.51 4**	.62 6**	1	.72 9**	.72 3**	.64 6**	.63 2**	.63 1**	.69 3**	.45 5**	.68 4**	.57 3**	.64 0**	.59 3**	.80 1**
X3 _4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.53 4**	.55 7**	.72 9**	1	.72 5**	.76 7**	.71 4**	.69 7**	.78 2**	.48 9**	.69 4**	.67 3**	.75 7**	.69 7**	.85 8**
X3 _5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.43 6**	.57 1**	.72 3**	.72 5**	1	.67 1**	.63 5**	.65 1**	.73 6**	.51 7**	.70 2**	.58 9**	.73 4**	.69 4**	.82 0**
X3 _6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.55 2**	.57 4**	.64 6**	.76 7**	.67 1**	1	.80 0**	.76 9**	.72 7**	.59 9**	.71 5**	.74 9**	.69 0**	.77 4**	.87 5**
X3 _7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.56 8**	.52 0**	.63 2**	.71 4**	.63 5**	.80 0**	1	.82 8**	.79 2**	.61 4**	.81 9**	.68 8**	.61 0**	.76 5**	.87 0**
X3 _8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.47 3**	.49 4**	.63 1**	.69 7**	.65 1**	.76 9**	.82 8**	1	.76 1**	.66 7**	.76 4**	.74 4**	.62 4**	.70 5**	.85 4**

X3_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.521** .000 100	.588** .000 100	.693** .000 100	.782** .000 100	.736** .000 100	.727** .000 100	.792** .000 100	.761** .000 100	1 100	.530** .000 100	.781** .000 100	.720** .000 100	.721** .000 100	.754** .000 100	.881** .000 100
X3_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.370** .000 100	.400** .000 100	.455** .000 100	.489** .000 100	.517** .000 100	.599** .000 100	.614** .000 100	.667** .000 100	.530** .000 100	1 100	.695** .000 100	.603** .000 100	.584** .000 100	.619** .000 100	.707** .000 100
X3_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.540** .000 100	.553** .000 100	.684** .000 100	.694** .000 100	.702** .000 100	.715** .000 100	.819** .000 100	.764** .000 100	.781** .000 100	.695** .000 100	1 100	.760** .000 100	.714** .000 100	.746** .000 100	.884** .000 100
X3_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.459** .000 100	.553** .000 100	.573** .000 100	.673** .000 100	.589** .000 100	.749** .000 100	.688** .000 100	.744** .000 100	.720** .000 100	.603** .000 100	.760** .000 100	1 100	.760** .000 100	.799** .000 100	.841** .000 100
X3_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.386** .000 100	.541** .000 100	.640** .000 100	.757** .000 100	.734** .000 100	.690** .000 100	.610** .000 100	.624** .000 100	.721** .000 100	.584** .000 100	.714** .000 100	.760** .000 100	1 100	.766** .000 100	.832** .000 100
X3_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.510** .000 100	.564** .000 100	.593** .000 100	.697** .000 100	.694** .000 100	.774** .000 100	.765** .000 100	.705** .000 100	.754** .000 100	.619** .000 100	.746** .000 100	.799** .000 100	.766** .000 100	1 100	.869** .000 100

X3	Pearson	.65	.71	.80	.85	.82	.87	.87	.85	.88	.70	.88	.84	.83	.86	1
	Correlation	6**	8**	1**	8**	0**	5**	0**	4**	1**	7**	4**	1**	2**	9**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	100	100	100	10
		0	0	0	0	0	0	0	0	0						0

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Kepercayaan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	14

Uji Validitas Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y)

Correlations

	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y
Y_1 Pearson Correlation	1	.611**	.397**	.519**	.648**	.549**	.740**	.674**	.223*	.677**	.512**	.689**	.644**	.835**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.026	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_2 Pearson Correlation	.611**	1	.411**	.355**	.708**	.655**	.675**	.564**	.297**	.668**	.400**	.517**	.447**	.767**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_3 Pearson Correlation	.397**	.411**	1	.656**	.358**	.384**	.425**	.412**	.560**	.425**	.286**	.306**	.198*	.592**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.002	.080	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_4 Pearson Correlation	.519**	.355**	.656**	1	.455**	.453**	.498**	.419**	.436**	.429**	.496**	.359**	.290**	.661**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y_5	Pearson Correlation	.648**	.708**	.358**	.455**	1	.760**	.682**	.631**	.350**	.699**	.397**	.507**	.477**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_6	Pearson Correlation	.549**	.655**	.384**	.453**	.760**	1	.631**	.568**	.443**	.624**	.364**	.483**	.450**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_7	Pearson Correlation	.740**	.675**	.425**	.498**	.682**	.631**	1	.799**	.307**	.741**	.487**	.662**	.533**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_8	Pearson Correlation	.674**	.564**	.412**	.419**	.631**	.568**	.799**	1	.381**	.704**	.375**	.581**	.510**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_9	Pearson Correlation	.223*	.297**	.560**	.436**	.350**	.443**	.307**	.381**	1	.376**	.227*	.186	.189	.501**
	Sig. (2-tailed)	.026	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.023	.064	.060	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_10	Pearson Correlation	.677**	.668**	.425**	.429**	.699**	.624**	.741**	.704**	.376**	1	.584**	.616**	.480**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_11	Pearson Correlation	.512**	.400**	.286**	.496**	.397**	.364**	.487**	.375**	.227*	.584**	1	.492**	.438**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.023	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_12	Pearson Correlation	.689**	.517**	.306**	.359**	.507**	.483**	.662**	.581**	.186	.616**	.492**	1	.681**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.060	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_13	Pearson Correlation	.644**	.447**	.198*	.290**	.477**	.450**	.533**	.510**	.189	.480**	.431**	.681**	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.048	.003	.000	.000	.000	.000	.060	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y	Pearson	.83	.76	.59	.66	.80	.77	.85	.79	.50	.84	.64	.75	.68	1
	Correla	5**	7**	2**	1**	5**	2**	9**	5**	1**	1**	6**	8**	2**	
	tion														
	Sig. (2-	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	
	tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	13

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36123208
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.392
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.006	.368		-.016	.987		
X1	.248	.083	.238	2.995	.003	.624	1.603
X2	.267	.095	.210	2.801	.006	.698	1.433
X3	.459	.075	.490	6.118	.000	.611	1.637

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDASTISITAS MENGGUNAKAN UJI GLEJSER

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.000	.000		2.041	.044
X1_3	-5.130E-6	.000	-.087	-.744	.458
X2_3	.025	.014	.223	1.823	.071
X3_3	-5.460E-6	.000	-.182	-1.829	.071

a. Dependent Variable: ABS_4

Lampiran 6. Uji Hipotesis

Teknik Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.006	.368		-.016	.987
X1	.248	.083	.238	2.995	.003
X2	.267	.095	.210	2.801	.006
X3	.459	.075	.490	6.118	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.382	3	7.127	52.964	.000 ^b
	Residual	12.918	96	.135		
	Total	34.300	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.006	.368		-.016	.987
	X1	.248	.083	.238	2.995	.003
	X2	.267	.095	.210	2.801	.006
	X3	.459	.075	.490	6.118	.000

a. Dependent Variable: Y

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.623	.612	.36683

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y